

**INOVASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBASIS *EDUTAINMENT* MELALUI METODE *ICE*
BREAKING KELAS VIII TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KRGURUAN
DESEMBER 2023**

**INOVASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBASIS *EDUTAINMENT* MELALUI METODE *ICE
BREAKING* KELAS VIII TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
Untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar sarjana pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Oleh :
Putri Ayu Sholiha
NIM.T20191034

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
DESEMBER 2023**

**INOVASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBASIS *EDUTAINMENT* MELALUI METODE *ICE*
BREAKING KELAS VIII TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Diajukan kepada Universitas Islam Negeri
Kiai Haji Achmad Siddiq Jember
untuk memenuhi salah satu persyaratan memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Oleh :

Putri Ayu Sholiha
NIM. T20191034

Disetujui Pembimbing

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
JEMBER**

Ulfa Dina Novienda S., Sos.L., M.Pd
NUP. 2011088302

**INOVASI PEMBELAJARAN GURU PENDIDIKAN AGAMA
ISLAM BERBASIS *EDUTAINMENT* MELALUI METODE *ICE*
BREAKING KELAS VIII TAHUN PELAJARAN 2023/2024**

SKRIPSI

Telah diuji dan diterima untuk memenuhi salah satu
Pesyaratan memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa
Program Studi Pendidikan Agama Islam

Hari : Selasa

Tanggal : 12 Desember 2023

Tim Penguji

Ketua



Dr. Khoirul Anwar, M.Pd.I
NIP. 198306222015031001

Sekretaris



Evi Resti Dianita, M.Pd.I
NIP. 198905242022032004

Anggota :

1. Dr. Subakri, M.Pd.I. ()

2. Ulfa Dina Novienda S., Sos.I., M.Pd ()

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Menyetujui
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag., M.Si.
NIP. 197304242000031005

MOTTO

أَدْعُ إِلَى سَبِيلِ رَبِّكَ بِالْحُكْمَةِ وَالْمَوْعِظَةِ الْحَسَنَةِ وَجِدِّ لَهُمْ بِالَّتِي هِيَ أَحْسَنُ إِنَّ رَبَّكَ هُوَ أَعْلَمُ بِمَنْ ضَلَّ عَنْ سَبِيلِهِ ۗ وَهُوَ أَعْلَمُ بِالْمُهْتَدِينَ ﴿١٢٥﴾

Artinya : “Serulah (Manusia) kepada jalan Tuhan-mu dengan hikmah dan pelajaran yang baik dan bantahlah mereka dengan cara yang baik. Sesungguhnya Tuhanmu Dialah yang lebih mengetahui tentang siapa yang tersesat dari jalan-Nya dan Dialah yang lebih mengetahui orang-orang yang mendapat petunjuk.” (An-Nahl ayat 125).¹



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

¹ Amirudin, *metode-metode mengajar persepektif al-qur'an hadist dan aplikasinya dalam pembelajaran PAI*, Yogyakarta : Deepublish, 2012, 248

PERSEMBAHAN

Puji syukur kepada Allah SWT yang telah memberikan nikmat kesehatan, kekuatan dalam menutupi ilmu serta nikmat iman dan Islam. Shalawat serta salam semoga tetap tercurah limpahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW atas nikmatnya sehingga kita bisa menikmati mencari ilmu. Skripsi ini saya persembahkan untuk :

1. Kedua orang tua saya yang saya sayangi dan saya cintai, Aba Abd. Basit dan Umi Rita Diannatus Sholiha yang senantiasa tanpa berhenti untuk memberikan doa, dukungan, kesabaran, dan pengorbanan sampai saat ini. Sehingga saya mampu memperoleh gelar sarjana pendidikan, semoga Allah Swt memberi balasan yang berlimpah kepada beliau.
2. Adik kandung saya Dinda Lilatul Maghfiroh yang selalu berdoa, memberi semangat, mendukung dan yang selalu saya repotin.
3. Keluarga besar saya yang tidak bisa saya sebut satu persatu, terimakasih selalu memberikan doa, mensupport maupun memberikan semangat dalam penyusunan skripsi.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Segenap puji dan dan syukur kehadiran Allah SWT, karena atas anugrah, hidaya dan izinya, terselesaikanlah skripsi yang berjudul “ Inovasi Guru Pendidikan Agama Islam berbasis *Edutainment* melalui metode *Ice Breaking* kelas VIII Di SMP Negeri 14 Jember Tahun 2023/2024 “ sebagai salah satu pesyaratan menyelesaikan program sarjana pendidikan (S.Pd) dapat terselesaikan dengan lancar.

Kepada semua pihak yang membantu penulis sehingga skripsi ini diselesaikan, tidak lupa penulis menyampaikan ucapan terimakasih kepada yang terhormat :

1. Bapak Prof. Dr. H. Hepni, S.Ag.,M.M.,CPEM. Selaku Rektor UIN KHAS Jember, yang telah memberikan fasilitas dan layanan terbaik kepada penulis sehingga menyelesaikan skripsi ini dengan baik di Universitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
2. Bapak Dr. H. Abdul Mu'is, S.Ag, M.,Si selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN KHAS Jember, yang telah memberikan motivasi dan ilmunya selama menyelesaikan studi di Univaersitas Islam Negeri (UIN) Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.
3. Bapak Dr. Nuruddin, S. Pd. I., M. Pd. I, selaku Ketua Jurusan Pendidikan Islam dan Bahasa yang telah memberikan fasilitas serta kemudahan kepada penulis sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.
4. Ibu Dr. Hj. Fathiyaturrahmah, M.Ag selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Agama Islam UIN KHAS Jember, yang telah melancarkan proses persetujuan dan penyelesaian skripsi.

5. Ibu Ulfa Dina Novienda, S.Sos.I.,M.Pd., selaku Dosen Pembimbing skripsi yang telah telaten, sabar, ikhlas membimbing penelitian dari awal hingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini. Terimakasih sudah dibimbing dengan baik, dan memberi saran motivasi dalam penyusunan skripsi. Semoga ilmu yang diberikan dapat bermanfaat dan barokah bagi saya.
6. Segenap Dosen fakultas tarbiyah dan ilmu keguruan beserta karyawan yang telah membantu memberikan arahan kepada penulis untuk terselesaikannya skripsi.
7. Bapak Moh. Rokhim. M. Pd selaku kepala sekolah SMPN 14 Jember yang telah memberikan izin dan sangat membantu peneliti dalam penyusunan skripsi ini.
8. Umi Kulsum, S.Pd. Selaku Guru Pendidikan Agama kelas VIII SMP Negeri 14 Jember yang telah membantu jalanya penelitian.
9. Untuk semua pihak yang telah banyak membantu dalam penyusunan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan Akhirnya, penulis memohon maaf terhadap segala kekurangan dan kesalahan pada skripsi ini. Penulis berharap skripsi ini bisa bermanfaat khususnya untuk pribadi peneliti, umumnya untuk orang-orang yang membaca skripsi ini.

Jember, 12 Desember 2023
Penulis

Putri Ayu Sholiha
NIM. T201910134

ABSTRAK

Putri Ayu Sholiha, 2023 : “ *Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Edutainment Melalui Metode Ice Breaking Siswa Kelas VIII Di SMP Negeri 14 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024* “.

Kata Kunci : Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam, *Edutainment*, *Ice Breaking*.

Pembelajaran sekarang ini banyak dirancang agar dapat menimbulkan kesan yang menyenangkan dan menarik. Metode dapat mempengaruhi proses pembelajaran. salah satu metode yang bisa digunakan agar peserta didik tidak lagi bosan saat belajar yaitu menggunakan *edutainment* melalui metode *ice breaking* karena di dalam proses pelajaran ini tidak hanya belajar saja melainkan bermain dan hiburan. Yang dimana pembelajaran ini memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk terlibat dan menikmati proses pembelajaran yang kondusif dengan pembelajaran yang enjoy dan menyenangkan.

Fokus penelitian yang dilakukan peneliti dalam skripsi ini adalah : 1) Bagaimana Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis *Edutainment* siswa kelas VIII SMPN 14 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 ? 2) Bagaimana Teknik Penggunaan *Ice Breaking* siswa kelas VIII SMPN 14 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024 ?

Tujuan dalam penelitian ini adalah : 1) Untuk Mendeskripsikan Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam berbasis *edutainment* kelas VIII SMPN 14 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024, 2) Untuk mendeskripsikan teknik penggunaan *ice breaking* siswa kelas VIII SMPN 14 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Penelitian ini menggunakan pendekatan penelitian kualitatif dengan jenis penelitian deskriptif. Teknik *purposive*. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan teknik wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan analisis yang digunakan adalah analisis data model interaktif Miles dan Huberman yaitu reduksi data, dan penarikan kesimpulan. Pengujian keabsahan data pada penelitian ini menggunakan teknik triangulasi sumber dan triangulasi teknik.

Penelitian ini memperoleh hasil bahwa : 1) *edutainment* yang digunakan di SMP Negeri 14 Jember yaitu *humanizing the classroom* , *active learning*, dan *quantum teaching* . *humanizing the classroom* guru memperlakukan peserta didik sesuai dengan karakteristik masing-masing, membuat pembelajaran yang menyenangkan. adapun *active learning* yaitu guru menggunakan cara pembelajaran yang memungkinkan peserta didik ini dapat aktif, efektif, interaktif, menarik dan menyenangkan dalam pembelajaran. dan *quantum teaching* guru pendidikan agama Islam menggunakan cara mengubah suasana yang monoton, bosan menjadi meriah dan menyenangkan. 2) pelaksanaan pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan teknik penggunaan *ice breaking* melalui tiga tahap, yaitu : pendahuluan, inti dan penutup.

DAFTAR ISI

HALAM SAMPUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
MOTTO	iv
PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
ABSTRAK	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Konteks Penelitian	1
B. Fokus Penelitian.....	7
C. Tujuan Penelitian	7
D. Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Istilah.....	9
F. Sistematika Pembahasan	10
BAB II KAJIAN PUSTAKA	12
A. Penelitian Terdahulu.....	12
B. Kajian Teori.....	17
BAB III METODE PENELITIAN	44
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	44

B. Lokasi Penelitian.....	44
C. Subyek Penelitian.....	45
D. Teknik Pengumpulan Data	46
E. Analisis Data	48
F. Keabsahan Data.....	49
G. Tahap-tahap penelitian	50
BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	53
A. Gambar Obyek Penelitian	53
B. Penyajian Data dan Analisis.....	61
C. Pembahasan Temuan	83
BAB V PENUTUP	95
A. Simpulan	95
B. Saran.....	96
DAFTAR PUSTAKA.....	97



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

DAFTAR TABEL

No. Uraian	Hal.
2.1 Penelitian Terdahulu.....	16
4.1 Data Kepala Sekolah.....	54
4.2 Profil SMPN 14 Jember	55
4.3 Data dan Tenaga Pendidik dan Tenaga Kependidikan	59
4.4 Data Sarana dan Prasarana	60
4.5 Data Siswa Kelas VIII.....	60
4.6 Hasil Temuan.....	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR GAMBAR

No.Uraian	Hal.
4.1 Pengatur ruangan	66
4.2 Peserta didik melakukan kegiatan diskusi	67
4.3 Perangkat pembelajaran	72
4.4 Pembelajaran <i>edutainment</i> melalui metode <i>ice breaking</i>	74
4.5 <i>Ice Breaking</i> persiapan berdoa	77
4.6 Guru dan peserta didik berdoa bersama.....	77
4.7 <i>Ice breaking</i> konsentrasi	79
4.8 Pembelajaran <i>Edutainment</i> Shalat Sunnah	79
4.9 Menyimpulkan materi	83



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Pernyataan Keaslian	99
Lampiran 2 Matriks Penelitian.....	100
Lampiran 3 Pedoman Penelitian	102
Lampiran 4 Instrumen Observasi	103
Lampiran 5 Instrumen Wawancara	104
Lampiran 6 Transkrip Wawancara.....	105
Lampiran 7 Instrumen Dokumentasi.....	114
Lampiran 8 Jurnal Kegiatan Penelitian.....	115
Lampiran 9 Kalender Pendidikan.....	116
Lampiran 10 Jadwal Mengajar.....	117
Lampiran 11 Silabus	118
Lampiran 12 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)	122
Lampiran 13 Kertas Quiz Game	129
Lampiran 14 Nilai Siswa	130
Lampiran 15 Foto Depan Sekolah.....	131
Lampiran 16 Denah.....	132
Lampiran 17 Foto Kegiatan Penelitian	133
Lampiran 18 Surat Izin Penelitian.....	137
Lampiran 19 Surat Selesai Peneliti	138
Lampiran 20 Biodata Penulis.....	139

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Konteks Penelitian

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting bagi kehidupan manusia karena dengan adanya pendidikan kita akan menambah ilmu pengetahuan yang berguna dan bermanfaat bagi kehidupan masa depan generasi bangsa. Pendidikan itu sendiri merupakan sebuah proses yang dilakukan anak manusia untuk mempersiapkan generasi muda yang berkualitas, bertanggung jawab, berakhlak karimah, serta dapat menginspirasi perubahan manusia di masa yang akan datang pendidikan ini mentransformasi manusia yang tidak tau menjadi tau akan sesuatu.

Dunia pendidikan sekarang ini sedikit dikejutkan dengan banyaknya peserta didik yang mengalami kesulitan dalam belajar disebabkan kurangnya motivasi belajar. banyak dari peserta didik yang mengeluh dan bosan dengan metode pembelajaran yang telah digunakan dalam kegiatan belajar mengajar. Kegiatan pembelajaran yang dirasakan oleh peserta didik itu monoton dan kurang menarik oleh guru. Dengan pendekatan yang sifatnya memaksa akan menciptakan suasana pembelajaran yang tidak nyaman, rasa takut, bahkan bisa membuat peserta didik setres. Kondisinya yang tidak kondusif sangatlah tidak mendukung tercapaiannya pada hasil belajar yang optimal, bahkan sebaliknya akan terjadi kegagalan. Belajar dikatakan tidak berhasil bila suasana yang menakutkan, belajar hanya akan efektif bila suasana hati siswa dalam kondisi yang menyenangkan. Seorang guru harus ekstra dalam kegiatan belajar

mengajar, artinya tidak hanya guru yang terlibat aktif tetapi siswa harus aktif dalam proses pembelajaran, karena, seorang guru dituntut untuk mengembangkan keahlian yang dimiliki untuk disalurkan kepada peserta didik, maka dari itulah guru mengadakan inovasi dalam pembelajaran agar kemampuan peserta didik ini menjadi optimal dan tidak bosan.

Proses pembelajaran yang baik adalah suatu proses yang memungkinkan terjadinya suatu potensi peserta didik yang optimal, komunikasi yang diharapkan bukan saja komunikasi logis tetapi komunikasi yang banyak arah yaitu terjadi komunikasi antara guru dan peserta didik. Namun pada kenyataannya pada proses pembelajaran masih banyak terjadi interaksi satu arah di mana guru kurang aktif mendominasi pelajaran.²

Penggunaan metode atau pendekatan yang digunakan oleh guru Pendidikan Agama Islam ketika menyampaikan materi kepada peserta didik sangat pengaruh kepada keberhasilan peserta didik dalam pembelajaran. Maka dari itu metode yang digunakan dalam pembelajaran harus tepat agar hasil pembelajaran mendapatkan keberhasilan yang maksimal. Sehingga nilai-nilai yang terkandung dalam pendidikan agama Islam dapat diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.

Pembelajaran *edutainment* ini dilakukan dengan menyisipkan humor, permainan, demonstrasi, multimedia dan sebagainya dalam proses pembelajaran. Pembelajaran yang ceria dan menangkan perlu diberikan pada peserta didik agar materi yang telah disampaikan oleh guru bisa masuk. Proses

² Siti Nur Aidah, *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jakarta : KBM Inodnesia, 2021

pembelajaran yang dilakukan dalam keadaan ceria adalah pembelajaran tanpa tekanan dan rasa takut.

Pembelajaran berbasis *edutainment* merupakan model pembelajaran yang berisi tentang teori pembelajaran yang mengajak pada peserta didik untuk melakukan kegiatan pembelajaran yang menyenangkan dan tidak membosankan dengan melalui *ice breaking*. Artinya teori tersebut menekankan pada pelaksanaan pembelajaran yang melibatkan peran aktif pada peserta didik dan guru di sini sebagai fasilitator. Kajian ini bertujuan untuk menganalisis pada pembelajaran yang berbasis *edutainment* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam.

Islam adalah agama rahmatan lilalamin bahwa agama yang diturunkan oleh Allah SWT melalui Nabi Muhammad SAW untuk menebarkan rahmat bagi seluruh alam semesta yang ada di muka bumi. Allah SWT untuk menciptakan manusia dimuka bumi ini untuk mencari ilmu sebanyak-banyaknya dengan kata lain hanya untuk belajar.

Sebagaimana dalam Al-Qur'an dan Hadits mengajak untuk mencari ilmu dan apabila manusia mencari ilmu sebanyak mungkin maka Allah akan mengangkat derajat yang tinggi bagi umatnya yang terus mencari ilmu. Islam menurunkan wahyu kepada Nabi Muhammad SAW yaitu Al-Alaq ayat 1-5 yang menjelaskan tentang bagaimana Allah SWT menciptakan manusia untuk belajar dari mulai membaca agar tidak berhenti belajar.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ

Artinya : “ Bacalah dengan menyebut nama Tuhanmu yang menciptakan , dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah. Bacalah, dan

Tuhanmulah yang maha Pemurah. Yang mengajar (manusia) dengan perantaraan kalam. Dia mengajar kepada manusia apa yang tidak diketahuinya “. (Q.S. Al-Alaq : 1-5).³

Seperti hal nya yang dijelaskan dalam hadis berikut :

وَمَنْ سَلَكَ طَرِيقًا يَلْتَمِسُ فِيهِ عِلْمًا سَهَّلَ اللَّهُ لَهُ بِهِ طَرِيقًا إِلَى الْجَنَّةِ

“ Barang siapa menempuh jalan untuk mencari ilmu maka Allah akan memudahkan jalan ke surga baginya. “ (HR. Muslim).⁴

Mengenai penjelasan Q.S Al-Alaq ayat 1-5 dan Hadits riwayat Muslim di atas bahwa zaman sekarang ini mencari ilmu dengan sebanyak banyaknya akan menambah ilmu pengetahuan yang luas dan ketika kita kurang tau tentang pembelajaran kita, maka kita sebagai peserta didik bisa dibimbing dan diarahkan dengan pendidik karena sebagai pendidik tugasnya untuk mengarahkan, membimbing dan memberi contoh teladan yang baik.

Hal ini juga diperkuat Sesuai uraian PP 19 Tahun 2017 tentang Perubahan Atas PP 74 Tahun 2008 tentang Guru tetap menegaskan bahwa Guru adalah pendidik, profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai, dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah.⁵

Berdasarkan undang-undang di atas, maka dapat kita pahami bahwa seorang guru pendidikan agama Islam merupakan seorang guru yang membekali ilmu pengetahuan serta mempunyai tanggung jawab untuk

³ Kementerian Agama RI, *Al-Quran dan terjemahanya* (Jakarta : Fokus Media, 20 Oktober 2011), 597

⁴ Ahamd, Izzan : *Hadis Pendidikan, konsep pendidikan berbasis hadis* : penyunting, Usin s. Humaniora, Bandung, 54

⁵ Peraturan pemerintah 19 tahun 2017 tentang perubahan atas pp74 Tahun 2008 tentang guru

mendidik dan mengembangkan ilmu pengetahuan agama. Di samping itu guru pendidikan agama Islam ini mempunyai peran untuk membentuk perilaku peserta didik yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik lagi.

Pendidikan Agama Islam merupakan usaha dan proses penanaman sesuatu (pendidikan) secara kontinyu antara guru dengan peserta didik, dengan akhlakul karimah sebagai tujuan akhir. Penanaman nilai-nilai Islam dalam jiwa, rasa, dan pikir, serta kerasian dan keseimbangan adalah karakteristik utama.⁶

Disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam merupakan suatu kegiatan yang dilakukan guru untuk menjadikan peserta didik yang berakhlakul karimah dan bisa mengamalkan, memahami, memperdalam pengetahuan agama, dan mempraktikan dalam kehidupan sehari hari dan membentuk perilaku peserta didik yang sebelumnya kurang baik menjadi lebih baik lagi.

Istilah *ice breaking* berasal dari dua kata asing, yaitu *ice* berarti memiliki sifat kaku, dingin, dan keras, sedangkan *breaking* berarti memecahkan. Arti harfiah *ice breaking* adalah pemecahan es'. Jadi, *ice breaking* bisa diartikan sebagai usaha untuk memecahkan atau mencairkan suasana yang kaku seperti es agar menjadi lebih nyaman mengalir dan santai.⁷

Ice breaking adalah peralihan situasi dari yang membosankan, mengantuk, serta ada perhatian dan ada rasa senang untuk mendengar atau melihat orang yang berbiacara di dalam kelas. *ice breaking* dapat dilakukan dengan menyajikan permainan berupa lelucon, variasi tepuk tangan, bernyanyi,

⁶ Rahman,A. *Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi*. Jurnal Eksis,8 (1) 2012 , 2053-2059

⁷ Sunarto, *Ice Breaker dalam Pembelajaran Aktif*, Surakarta : Yuman Presindo 2012, 1

bermain, dan sebagainya. *Ice breaking* merupakan cara yang digunakan untuk mencairkan suasana yang kurang kondusif. Dengan demikian, konsentrasi dan perhatian siswa menjadi terfokus kembali.⁸

Peneliti mengatakan *ice breaking* adalah suatu permainan atau kegiatan yang fungsinya untuk merubah suasana yang menyenangkan. Di zaman sekarang sudah banyak sekali ketika pembelajaran seorang guru memberikan *ice breaking* karena agar suasana kelas menjadi senang dalam artinya senang bukan berarti guru dan peserta didik hanya bermain saja dan tertawa terbahak-bahak artinya guru dapat mengkondisikan peserta didik dengan santai, dan juga siswa juga tidak merasa tertekan dalam pembelajaran. dengan adanya *ice breaking* ini peserta didik malah menjadi betah dan guru seperti itulah yang sangat diidam-idamkan oleh peserta didik.

Berdasarkan hasil observasi di SMP Negeri 14 Jember ketika saya pertama kali datang di sekolah itu yakni sebagai mahasiswa PLP (pengenalan lapangan persekolah) di mana saya selama itu melihat kondisi cara mengajar para guru, pada saat itu saya melihat guru pendidikan agama Islam yang cara mengajarnya itu tidak membuat para peserta didik itu bosan, ketika saya lihat secara langsung ternyata dia memakai *ice breaking* untuk mengatasi kejenuhan belajar peserta didik dan tidak hanya berhenti di situ saja ada hal unik juga di situ yaitu ada *edutainment* di mana guru pendidikan agama Islam ini menggunakan pembelajaran dengan mencampurkan pendidikan dan hiburan tidak hanya menjelaskan saja seperti pembelajaran yang digunakan dengan

⁸ Alawiyah,R,*Pemanfaatan ice breaking untuk peningkatan kemampuan sosial anak autis (study di autis center kota bengkulu 2019).*

nyanyian. Fenomena diatas dapat dijelaskan bahwa seorang guru harus mengetahui keadaan siswa yang sudah mulai kelihatan jenuh, sebagai guru harus memberikan *ice breaking* agar siswa pada waktu di kelas ada hiburan yang menyenangkan dan siswa ini agar tidak cepat bosan dalam pembelajaran.

Oleh karena itu, berdasarkan dari konteks penelitian yang dijelaskan penulis di atas, penulis tertarik untuk mengangkat tema ini sebagai tugas akhir, maka dalam peneliti ini penulis mengangkat judul yakni : Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis *Edutainment* Melalui metode *Ice Breaking* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang masalah yang diuraikan di atas maka peneliti merumuskan permasalahan yang akan di bahas yaitu :

1. Bagaimana inovasi pembelajaran guru pendidikan agama Islam berbasis *Edutainment* kelas VIII SMP Negeri 14 Jember tahun pelajaran 2023/2024?
2. Bagaimana teknik penggunaan *ice breaking* dalam pembelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 14 Jember tahun pelajaran

2023/2024 ?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian, maka hal yang paling penting dalam sebuah penelitian adalah tujuan penelitian. Adapun tujuan penelitian adalah :

1. Untuk mendeskripsikan inovasi pembelajaran guru pendidikan agama Islam berbasis *Edutainment* kelas VIII SMP Negeri 14 Jember tahun 2023/2024?

2. Untuk mendeskripsikan teknik penggunaan *ice breaking* dalam pembelajaran pendidikan agama islam kelas VIII SMP Negeri 14 Jember tahun 2023/2024 ?

D. Manfaat penelitian

Berdasarkan tujuan yang telah dipaparkan pada rumusan di atas, maka penelitian ini memiliki manfaat sebagai berikut :

1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat menambah hasil penelitian-penelitian yang telah dilakukan sebelumnya dan menambah khazanah keilmuan yang berkaitan dengan inovasi pembelajaran guru pendidikan agama Islam berbasis *edutainment* melalui metode *ice breaking*.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini dapat menambah pengetahuan dalam bidang penelitian sehingga ke depannya dapat membuat karya tulis ilmiah yang lebih baik lagi sebagai bentuk kontribusi pada dunia pendidikan.

b. Bagi Universitas Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Hasil penelitian ini sebagai bacaan referensi bagi mahasiswa, khususnya program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan selebihnya mahasiswa Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember.

c. Bagi Guru

Penelitian ini dapat menambah wawasan mengenai inovasi pembelajaran guru pendidikan agama Islam berbasis *edutainment* melalui metode *ice breaking*.

d. Bagi Siswa

Siswa akan lebih mudah memahami mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dengan menggunakan *edutainment* melalui metode *ice breaking*.

E. Definisi Istilah

Definisi istilah merupakan bagian yang menguraikan tentang definisi istilah-istilah penting, yang menjadi titik perhatian peneliti di dalam judul penelitian. Manfaat dari uraian ini yaitu untuk menghindari ke salah pahaman terhadap makna istilah yang diungkapkan oleh peneliti.⁹

1. Inovasi Pembelajaran

Inovasi Pembelajaran merupakan suatu ide atau gagasan baru yang dikaitkan dalam proses pembelajaran dengan menggunakan metode dan penedekatan yang mendukung agar tercapainya tujuan pembelajaran.

Dengan adanya inovasi pembelajaran maka proses kegiatan belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, kondusif dan kreatif sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar peserta didik.

⁹ Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah* (Jember : UIN KHAS Jember Press, 2021) ,45

2. Guru Pendidikan Agama Islam

Guru agama Islam merupakan pendidik yang bertanggung jawab, membimbing dan mengajarkan ajaran Islam kepada siswa untuk membentuk akhlak dan kepribadian yang baik. Sehingga terjadi keseimbangan di dunia dan di akhirat.

3. Berbasis *Edutainment*

Edutainment merupakan suatu proses pembelajaran yang mendidik dan menghibur, sehingga pembelajaran ini dapat menyenangkan tidak membuat para siswa bosan.

4. Metode *Ice Breaking*

Metode *Ice breaking* adalah permainan atau kegiatan sederhana yang dilakukan sebelum atau sesudah proses pembelajaran yang fungsinya untuk menciptakan situasi belajar yang menyenangkan, yang dapat melibatkan siswa untuk aktif, agar hasil belajar siswa menjadi optimal.

F. Sistematis Pembahasan

Sistematika pembahasan ini berisi tentang alur pembahasan skripsi yang dimulai dari bab pendahuluan hingga bab penutup sehingga dapat memberikan kemudahan dan pemahaman dalam rangka rencana penyusunan skripsi, selanjutnya peneliti ini akan menguraikan bab-bab dalam penelitian ini, adapun sistematika pembahasan meliputi :

Bab I berisi mengenai pendahuluan, bab ini merupakan dasar dalam penelitian meliputi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi istilah dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi tentang kajian pustaka. Bab dua ini menjelaskan tentang penelitian terdahulu di dalamnya ini banyak macam hasil penelitian dan kajian teori yang berisi tentang gambaran umum mengenai inovasi pembelajaran guru pendidikan agama Islam berbasis *edutainment* melalui metode *ice breaking* siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

Bab III ini berisi tentang metode penelitian yang di mana di dalamnya terdiri dari pendekatan dan jenis penelitian, lokasi penelitian, subyek penelitian. Teknik pengumpulan dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data dengan menggunakan reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data yang digunakan yaitu triangulasi sumber dan triangulasi teknik. Tahap-tahap pra penelitian terdiri dari tahap pra lapangan, tahap pelaksanaan dan tahap analisis data.

Bab IV berisi tentang penyajian data dan analisis yang terdiri dari gambar obyek penelitian, penyajian data, analisis data dan pembahasan temuan.

Bab V berisi tentang penutup. Yang meliputi kesimpulan dan saran. Skripsi ini diakhiri dengan daftar pustaka, lampiran yang berisi matrix, pedoman penelitian, jurnal penelitian, dokumentasi, pernyataan keaslian, surat izin penelitian, surat keterangan telah selesai penelitian dan di tutup dengan biodata penulis.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu berisi berbagai kumpulan hasil penelitian yang dilakukan terdahulu di mana penelitian tersebut berkaitan dengan penelitian yang hendak dilaksanakan, kemudian penelitian mewujudkan ringkasan, baik peneliti yang sudah dipublikasikan ataupun belum terpublikasikan seperti skripsi, disertasi, tesis, dan lain sebagainya.

1. *Skripsi dari Sari, Novita yang berjudul “ Penerapan Ice Breaking Senam Otak Untuk Peningkatan Konsentrasi Belajar dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jenangan “.2022.*¹⁰

Proses belajar mengajar yakni transfer ilmu dari pendidik kepada peserta didik. Situasi dan kondisi saat ini teknologi semakin berkembang setiap harinya pasti ada peningkatan yang membuat peserta didik menjadi malas ataupun jenuh dalam belajar. Semakin rasa malas dan jenuh ini meningkat akan berpengaruh pada konsentrasi belajar di mana peserta didik harus fokus pada saat pembelajaran. Oleh karena itu, guru Pendidikan Agama Islam menerapkan kegiatan pendinginan atau *ice breaking* senam otak untuk membantu peserta didik berkonsentrasi dan merasa tertarik dalam mengikuti pembelajaran.

Peneliti ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan peneliti yang dilakukan oleh peneliti. Letak ke samaannya adalah mengkaji *ice breaking*,

¹⁰ Sari, Novita, *Penerapan Ice Breaking Senam Otak Untuk peningkatan Konsentrasi Belajar dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jenangan*. Skripsi. Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorong, 2022

sedangkan perbedaannya peneliti tersebut menggunakan pendekatan kuantitatif dan hanya memberikan *ice breaking* saja tetapi peneliti ini membahas tentang pembelajaran dengan permainan yang mendidik.

2. *Skripsi dari Sholikh, Nuril Fatimatus yang berjudul “ Metode Pembelajaran Edutainment Dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 1 Porong “. 2021.¹¹*

Penerapan *edutainment* ini dapat meningkatkan kreativitas peserta didik, meningkatkan nilai, sehingga sehingga lebih fokus dan lebih mudah menangkap materi tentang telah disampaikan oleh guru. Setelah dilakukan pembelajaran *edutainment* ini pembelajaran lebih kondusif, di mana pembelajaran ini santai dan menyenangkan. Lebih merasa nyaman dengan pembelajaran *edutainment* ini karena bebas dari tekanan dan jauh dari kebosanan.

Persamaan ini sama-sama menggunakan *Edutainment* dan menggunakan penelitian kualitatif. Namun perbedaannya hanya saja penelitian ini menggunakan berbasis *Edutainment* melalui metode *ice breaking* di mana pendidik ini pada saat pembelajaran tidak hanya menjelaskan saja tetapi sambil bernyanyi, *game*, bertepuk-tepuk dengan materi yang diajarkan.

3. *Skripsi dari Agustina Arni yang berjudul “ Penerapan Metode Ice Breaking Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran PAI di SMP PGRI Belitung “. 2016.¹²*

¹¹ Sholikh, Nuril Fatimatus, *Metode Pembelajaran Edutainment dalam Mengembangkan Minat Belajar Siswa SMPN 1 Porong*. Skripsi. Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Agama Islam, Universitas Islam Malang, 2021.

Kurangnya pemilihan metode dapat menyebabkan siswa merasa bosan dalam mengikuti proses pembelajaran. Hal ini masih banyak siswa yang bergurau pada saat guru menjelaskan materi pelajaran, adanya ketidakfokusan siswa dikarenakan keluar masuk kelas pada saat jam pelajaran.

Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti yang akan dilakukan sama-sama menggunakan *ice breaking* dan jenis penelitian kualitatif. Namun perbedaannya penelitian terdahulu hanya *ice breaking* saja tidak dikombinasikan dengan pembelajaran sedangkan peneliti ini pembelajaran yang dikombinasikan dengan bermain tetapi mendidik.

4. *Skripsi dari Ummi Aulia yang berjudul “ Implementasi Pembelajaran Berbasis Edutainment Melalui Strategi Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung”. 2014.*¹³

Proses pembelajaran kurangnya variasi dan kreatif guru dalam memilih metode dan strategi pembelajaran yang sesuai untuk digunakan dalam kegiatan pembelajaran, guru hanya menggunakan metode pembelajaran langsung. Pembelajaran langsung ini di mana pusatnya ada di guru, peserta didik hanya diam (pasif) ketika diberi kesempatan untuk

¹² Agustina Arni, *Penerapan Metode Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VII pada Mata Pelajaran PAI SMP PGRI Betung* “. Skripsi : Fakultas Ilmu Pendidikan UIN Raden Fatah Palembang, 2016.

¹³ Umi Aulia, *Implementasi Pembelajaran Berbasis Edutainment Melalui Strategi Pictute and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI Kelas VII SMP PGRI 6 Bandar Lampung*. Skripsi. Fakultas Tarbiyah dan Keguruan , Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, 2014.

bertanya, hal ini dapat menyebabkan pembelajaran tidak efektif sehingga berdampak terhadap hasil belajar peserta didik yang masih rendah.

Persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dan peneliti yaitu sama-sama menggunakan *edutainment*, perbedaanya peneliti dahulu menggunakan studi kasus sedangkan peneliti ini menggunakan kualitatif.

5. *Skripsi dari Sidiq Wahidi, Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Edutainment (Model Ustadz Muhammad Nuaim pada Kelas X di Man Wonokromo Pleret Bantu)".2010.*¹⁴

Pembelajaran berbasis *edutainment* ini mulai awal sampai pertemuan pembelajaran sampai pada persiapan-persiapan yang dilakukan pada setiap hal yang berkaitan dengan pembelajaran, mulai kelas, langkah-langkah samapai penampilan seorang guru pun pikirkan jadi peserta didik ini terarah dengan baik karena pendidik bisa mendisain pembelajaran kelas.

Persamaan dan perbedaan peneliti terdahulu dan peneliti ini yaitu sama-sama menggunakan *edutainment* namun perbedaanya dari segi mata pelajaran dan kelas. Beberapa sumber penelitian terdahulu judul yang diambil oleh peneliti ada beberapa perbedaan dan persamaan baik dari segi subjek maupun objek. Berikut ini peneliti akan gambarkan dengan bentuk tabel persamaan dan perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu.

¹⁴ Sidiq Wahidi, *Pembelajaran Bahasa Arab Berbasis Edutainment (Model Ustadz Muhammad Nuaim pada kelas X MAN Wonokromo Pleret Bantul)*. Skripsi Fakultas Tarbiyah Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta,2010

Tabel 2.1 persamaan dan perbedaan

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1.	Sari, Novita (2022) " Penerapan Ice Breaking Senam Otak Untu Peningkatan Konsentrasi Belajar dalam Pembelajaran PAI Siswa Kelas VIII SMP Negeri 1 Jenangan ".	Persamaan antara peneliti terdahulu dengan peneliti ini yaitu sama-sama membahas tentang ice breaking	Peneliti Terdahulu menggunakan jenis kuantitatif sedangkan peneliti ini menggunakan kualitatif
2.	Sholikh, Nuril Fatimatus (2021) Metode Pembelajaran Edutainment dalam Meningkatkan Minat Belajar Pendidikan Agama Islam SMP Negeri 1 Porong.	Persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang edutainment dan jenis penelitian yang dilakukan kualitatif	Penelitian terdahulu berfokus pada edutainment saja sedangkan penelitian ini berfokus pada edutainment melalui metode ice breaking
3.	Agustina Arni (2016) Penerapan Metode Ice Breaking dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas VIII pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam SMP PGRI Belitung.	Persamaan dengan peneliti terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang ice breaking dan jenis peneliti dilakukan kualitatif	Perbedaan peneliti terdahulu hanya berfokus metode ice breaking saja sedangkan penelitian ini berfokus pada edutainment melalui metode ice breaking
4.	Ummi Aulia (2014) Implementasi Pembelajaran Berbasis Edutainment Melalui Strategi Picture and Picture Untuk Meningkatkan Hasil Belajar PAI kelas VII SMP PGRI Bandar Lampung.	Persamaan dengan peneliti terdahulu sama-sama membahas edutainment .	Perbedaan peneliti terdahulu menggunakan jenis kuantitatif sedangkan penelitian ini menggunakan jenis kualitatif
5.	Sidiq Wahidi (2010) " Pembelajaran Bahasa Arab	Persamaan peneliti	Perbedaan peneliti

	<i>Berbasis Edutainment (Model Ustadz Muhammad Nuaim pada Kelas X MAN Wonokromo Pleret Bantul).</i>	terdahulu yaitu sama-sama membahas tentang <i>edutainment</i>	terdahulu yaitu jenis penelitian menggunakan studi kasus sedangkan penelitian ini menggunakan kualitatif
--	---	---	--

Berdasarkan penelitian di atas, bahwa ada persamaan dan perbedaan yaitu sama-sama menggunakan *edutainment* dan *ice breaking* akan tetapi di sini ada perbedaan dari kelima penelitian tersebut di mana tidak ada yang meneliti tentang *edutainment* dan *ice breaking* yang menjadi satu judul. Peneliti ini menyempurnakan penelitian yang dilakukan sebelum peneliti lain, peneliti berharap agar penelitian ini menjadi peneliti yang bermanfaat dan bisa dibaca oleh semua orang sebagai referensi dan berharap penelitian ini menjadi lebih baik dari sebelumnya.

B. Kajian Teori

Pada bagian ini, peneliti membahas teori yang digunakan dalam penelitian secara luas dan mendalam, guna memperdalam wawasan peneliti dalam mengkaji pembahasan yang akan dipecahkan mengenai inovasi pembelajaran guru pendidikan agama Islam berbasis *edutainment* melalui metode *ice breaking*.

1. Inovasi Pembelajaran

a. Pengertian Inovasi Pembelajaran

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia makna Inovatif adalah bersifat memperkenalkan sesuatu yang baru, bersifat pembaruan/ kreasi baru. Menurut Everett M. Rogers dalam bukunya yang berjudul

pembelajaran inovatif & variatif menyatakan bahwa inovasi merupakan sebuah ide, gagasan, objek, dan praktik yang dilandasi dan diterima sebagai suatu hal yang baru oleh seseorang atau pun kelompok tertentu untuk diaplikasikan atau pun diadopsi.¹⁵

Pembelajaran merupakan suatu kegiatan yang melibatkan seseorang dalam upaya memperoleh pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai positif dengan memanfaatkan berbagai sumber untuk belajar. Pembelajaran dapat melibatkan dua pihak, siswa sebagai pembelajaran dan guru sebagai fasilitator.¹⁶

Uraian di atas diartikan bahwa inovasi pembelajaran merupakan suatu ide yang sudah dirancang oleh guru yang mempunyai sifat baru tidak sama dengan seperti biasanya bertujuan untuk memfasilitasi peserta didik dalam memperoleh kemajuan dalam proses hasil belajar dan membangun pengetahuan peserta didik agar proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik lagi dan inovasi pembelajaran ini sangat penting dilakukan oleh guru karena dengan adanya inovasi pembelajaran maka sebagai guru sebaiknya dapat menciptakan suasana belajar, yang menyenangkan, menggairahkan, penuh semangat dan penuh tantangan. Dengan suasana seperti itu maka akan mempermudah peserta didik untuk memperoleh ilmu yang diberikah oleh guru.

¹⁵ Andi, Nining, *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, Sulawesi : Pustaka Almadi, 2020, 2

¹⁶ Andi, Nining, *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, Sulawesi : Pustaka Almadi, 2020, 1

b. Tujuan Inovasi Pembelajaran

Hasil belajar yang bermutu hanya dapat diperoleh dari proses pembelajaran yang berkualitas baik. Bila ada peserta didik yang memperoleh hasil belajar baik tetapi mereka tersebut tidak belajar dengan baik maka hal tersebut dapat memunculkan keraguan. Pembelajaran bisa dikatakan sebagai pembelajaran yang berkualitas bila guru yang mengajar dapat menciptakan kondisi belajar atau lingkungan belajar yang kondusif sehingga semua siswa terlibat aktif dalam pembelajaran.

Kualitas proses pembelajaran bergantung pada perencanaan pembelajaran yang dibuat oleh guru, penerapan rencana pembelajaran di kelas, dan evaluasi yang akan dilakukan guru setelah pembelajaran selesai. Pembelajaran yang baik harus direncanakan dengan baik. Pada tahap ini, sangat penting bagi guru merencanakan pembelajaran yang inovatif. Pembelajaran inovatif bukanlah pembelajaran dengan strategi benar-benar baru namun strategi itu merupakan hal baru bagi siswa atau guru.

Berkaitan hal tersebut maka adapun tujuan dari pembelajaran Inovasi sebagai berikut :

- 1) Memfasilitasi siswa untuk membangun pengetahuan sendiri dalam rangka proses perubahan perilaku ke arah yang lebih baik lagi.

- 2) Membantu, menemukan, menguji, dan menyusun data yang dibutuhkan dalam upaya pengembangan disiplin suatu ilmu pengetahuan.
- 3) Membantu proses belajar mengajar sehingga pelaksanaan kegiatan pembelajaran dapat dilakukan dengan cara terbaik .
- 4) Proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik apabila suasana menyenangkan dan penuh motivasi sehingga materi pembelajaran lebih mudah dimengerti oleh siswa.
- 5) Memudahkan proses pembelajaran dengan hasil yang baik sehingga tujuan pengajaran dapat tercapai.
- 6) Menghantarkan sebuah pembelajaran ke arah yang ideal dengan tepat, cepat, dan sesuai dengan yang diharapkan.¹⁷

Uraian di atas disimpulkan bahwa tujuan inovasi pembelajaran agar kegiatan proses belajar berjalan dengan baik, lancar, kondusif, kreatif sehingga dapat menumbuhkan semangat belajar pada siswa.

c. Ciri-ciri dalam inovasi pembelajaran

Menurut para ahli menyebutkan sesuatu model mengajar dianggap baik apabila, memiliki ciri-ciri sebagai berikut :

Memiliki cara yang sistematis untuk dimodifikasi perilaku siswa hasil belajar yang ditetapkan secara khusus yaitu : perubahan perilaku menjadi positif bagi siswa, lingkungan belajar menjadi kondusif, ukuran keberhasilan siswa , siswa dikatakan berhasil dilihat

¹⁷ Andi kaharuddin, *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, Sulawesi : Pustaka Almaid, 2020

dari ukuran setelah mengikuti pembelajaran sehingga bisa menetapkan kriteria keberhasilan dalam proses mengajar. Interaksi dengan lingkungan agar mendorong siswa lebih aktif dalam lingkungan.¹⁸

d. Teori Inovasi Pembelajaran

1) Teori Kognitif

Teori kognitif didasari perilaku yang tidak tampak dapat dipelajari secara ilmiah seperti pada perilaku yang tampak. Perilaku yang tidak tampak merupakan proses perilaku internal yang merupakan hasil kerja psikis. David Ausubel berpendapat bahwa belajar itu terjadi dalam organisme manusia melalui proses yang bermakna yang menghubungkan peristiwa atau butir baru pada aspek kognitif.

2) Teori Humanistik

Proses belajar tidak hanya terjadi karena seseorang mendapatkan stimulus dari lingkungannya dan meresponnya tetapi terjadi pula karena pelaku belajar berkomunikasi dengan individu lainnya. Menurut Rogers, dalam konteks belajar yang diciptakan, manusia akan belajar apa saja yang dia butuhkan. Konsep Rogers tersebut saat ini memberikan perubahan besar bagi konsep pembelajaran yang bertumpu pada pembelajaran.

3) Teori Gestalt

Psikologi Gestalt memandang unsur-unsur yang terlibat dalam proses belajar tidak terpisahkan tetapi merupakan totalitas

¹⁸ Wahyuari, *Metode Pembelajaran Inovatif*. Bandung : Jemmars, 2012.

dalam membentuk medan belajar. Menurut Lewin perubahan tingkah laku merupakan indikator hasil belajar yang di peroleh dan lingkungan yang difungsikan untuk memfasilitasi potensi internal yang terdapat dalam diri pelaku belajar.¹⁹

e. Ruang Lingkup Inovasi Pembelajaran

Ruang lingkup pembelajaran inovasi dalam bidang pendidikan atau pembelajaran, termasuk didalamnya keterlibatan unsur-unsur pendidikan dalam menentukan keberhasilan inovasi pembelajaran.

1) Siswa

Siswa merupakan komponen utama dalam pendidikan terutama dalam proses belajar mengajar. Dalam proses pembelajaran, peserta didik atau peserta didik memiliki karakter serta kecerdasan atau intelegensi yang berbeda-beda. Pembelajaran yang tepat akan mampu membantu masing-masing siswa untuk dapat mengembangkan dan memfasilitasi setiap bakat dan minat siswa.

Selama ini, pembelajaran di sekolah sifatnya menonton dan lebih berpusat pada guru. Akibatnya, siswa kurang memiliki ruang untuk mengembangkan bakat dan minatnya. Sistem penilaian juga disamaratakan berdasarkan hasil ujian tanpa mempertimbangkan proses yang dilalui.

¹⁹ Nining, Andi, *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, Sulawesi : Pusaka Almada, 2020, 6

2) Guru

Guru sebagai ujung tombak dalam pelaksanaan pendidikan merupakan pihak yang sangat berpengaruh dalam proses belajar mengajar di kelas maupun efeknya di luar kelas. Guru harus pandai membawa siswanya kepada tujuan yang hendak dicapai. Guru harus mempunyai pandangan luas dan menjadi seorang guru harus memiliki kewibawaan karena dapat memberikan suatu kekuatan yang dapat memberikan kesan dan pengaruh.

3) Tujuan Pendidikan

Menteri Nadiem Makarim mengatakan yang harus dikembangkan ialah pola pembelajaran di mana *soft skill* tadi yang paling banyak dibutuhkan dan harus dilatih. Bukan konten yang penting tapi bagaimana caranya. Selama ini pendidikan mengarahkan pada hasil belajar siswa meningkat, akan tetapi tidak memperhatikan cara proses untuk meningkatkan hasil belajar.

4) Kurikulum

Kurikulum merupakan suatu pedoman yang digunakan dalam pembelajaran yang berupa perencanaan mengenai isi, bahan, dan jalannya proses belajar mengajar. Oleh karena itu, kurikulum dianggap sebagai bagian yang tidak dapat dipisahkan dalam proses belajar mengajar di sekolah. tanpa adanya kurikulum, maka inovasi pendidikan tidak akan berjalan sesuai dengan tujuan inovasi sendiri.

5) Media Pembelajaran

Media pembelajaran merupakan alat atau sarana yang digunakan pada waktu proses belajar mengajar. Misalnya buku pegangan murid dan guru. Tanpa ada buku pegangan, guru akan sangat sulit untuk mengemukakan pelajaran walaupun ia adalah seorang guru, begitu pula seorang murid, informasi yang diperoleh dari guru bisa diperluas dengan informasi dari buku pegangan yang dimilikinya.

6) Fasilitas pendidikan

Sarana dan prasarana merupakan fasilitas pendidikan tidak bisa diabaikan dalam proses pendidikan khususnya dalam proses belajar mengajar. Tanpa adanya fasilitas, maka pelaksanaan inovasi pembelajaran tidak berjalan dengan baik.

7) Metode dan Teknik Komunikasi

Model dan metode adalah cara yang digunakan dalam suatu proses. Yang dimaksud dalam hal ini tentu saja model dan metode pembelajaran dapat dilakukan secara tatap muka maupun pembelajaran jarak jauh. Dengan banyaknya perkembangan teknologi dan komunikasi saat ini sangat menuntut diadakannya inovasi dan variasi terhadap konsep pendidikan yang sebelumnya hanya tatap muka antara guru dan peserta didik mengalami perubahan menjadi beberapa jam antara guru dan peserta didik dalam tatap muka lalu kemudian peserta didik diberi tugas

memanfaatkan berbagai media informasi dan komunikasi untuk membelajarkan diri.

8) Lingkungan

Proses pembelajaran berlangsung dalam banyak lingkungan yang berbeda. Selain lingkungan di dalam kelas bisa juga di luar kelas seperti di perpustakaan, lapangan, rumah, dan lain sebagainya. Agar suasana belajar tidak bosan, guru bisa menyelenggarakan proses belajar tidak hanya di ruang kelas tetapi guru bisa mengadakan di luar juga, misalnya proses belajar di taman sekolah.²⁰

9) Hasil Pendidikan

Tujuan diadakan suatu inovasi dalam pendidikan atau pembelajaran adalah untuk meningkatkan mutu dari pendidikan itu sendiri dengan menyempurnakan berbagai komponennya sehingga dapat mengurangi bahkan menghilangkan hambatan dalam sistem pendidikan ataupun pembelajaran.

Uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dari 9 ruang lingkup inovasi pembelajaran harus dilaksanakan karena salah satu tidak terlaksanakan maka proses pembelajaran kurang baik dan memuaskan. Dalam melaksanakan suatu inovasi pembelajaran seluruh komponen di dalamnya sistem pembelajaran akan saling mempengaruhi.

²⁰ Andi, Nining, *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, Sulawesi : Pusaka Almailda, 2020, 12

2. Pendidikan Agama Islam

a. Pengertian Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan usaha yang di rencanakan maupun tidak direncanakan. untuk menjadikan suasana belajar dan proses pembelajaran peserta didik secara aktif. Islam dari segi bahasa mempunyai arti patuh, tunduk, taat dan berserah diri kepada Allah untuk mencari keselamatan dan kebahagiaan hidup baik didunia maupun di akhirat.

Pendidikan agama Islam adalah usaha sadar yang sudah direncanakan seseorang pendidik untuk mengenal, memahami, menghayati, dan membimbing, hingga mengimani, bertakwa dan berakhlak mulia, dan juga memberi contoh yang baik kepada siswa agar dapat menerapkan ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari, dan biar dapat mengembangkan ilmu pengetahuan berdasarkan kitab Al-Quran dan Al-Hadits.

Zakiah drajat berpendapat bahwa pengertian agama Islam adalah pendidikan melalui ajaran-ajaran Islam yaitu berupa bimbingan dan asuhan terhadap siswa nantinya setelah selesai dari pendidikan ia dapat memahaminya, menhayati, dan mengamalkan ajaran-ajaran Islam yang telah diyakini secara menyeluruh, serta menjadikan ajaran Islam itu

sebagai suatu pandangan hidupnya demi keselamatan dan kesejahteraan hidup di dunia dan di akhirat kelak.²¹

Disimpulkan bahwa pendidikan agama Islam yaitu usaha yang sudah direncanakan pendidikan kepada peserta didik untuk memahami, mengimani, menghayati dan memberikan contoh perilaku, akhlak yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Agar terbentuk kepribadian yang utama menurut aturan Islam dalam kehidupan, sehingga kelak memperoleh kebahagiaan di akhirat nanti.

b. Tujuan Pendidikan Agama Islam

Zakia drajat mengemukakan bahwa tujuan pendidikan agama islam adalah untuk membentuk manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt.²²Tujuan pendidikan agama islam adalah untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif keagamaan, pengadilan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta menjadi anggota masyarakat yang dapat memahami dan mengamalkan nilai-nilai ajaran islam atau menjadi ahli agama.²³

Jadi dapat diuraikan bahwa tujuan pendidikan agama Islam adalah menjadikan manusia yang bertakwa, beriman dan mempunyai akhlak yang mulia serta menyiapkan siswa menjadi manusia yang bahagia di dunia maupun di akhirat tidak hanya dengan memberikan pendidik umum saja tetapi juga menanamkan nilai-nilai agama islam

²¹ Lailatus Sa'adah, *Pendekatan Humanistik dalam Proses Pendidik Agama Islam*, Yogyakarta, 2013, 10

²² Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta : Rajawali Pers, 2014, 20

²³ Republik Indonesia, Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang sistem pendidikan nasional Bab I Pasal I ayat 2 (Cet, IV : Jakarta : PT Sinar Grafika, 2011), 3

dalam diri peserta didik sehingga pendidikan agama dapat menyelamatkan hidupnya kelak diakhirat.

c. Fungsi Pendidikan Agama Islam

- 1) Pengembangan yaitu meningkatkan keimanan dan ketakwaan siswa kepada Allah Swt yang telah ditanamkan dalam lingkungan keluarga. Sekolah berfungsi untuk menumbuhkan kembangkan lebih lanjut dalam diri anak melalui bimbingan, pengajaran, dan pelatihan agar keimanan dan ketakwaan tersebut dapat berkembang secara optimal sesuai dengan tingkat perkembangannya.
- 2) Menanamkan nilai sebagai pedoman hidup untuk mencari ketentraman dan kebahagiaan hidup di dunia maupun di akhirat.
- 3) lingkungan baik dari fisik atau lingkungan sosial yang dapat mengubah lingkungan sesuai dengan ajaran Islam.
- 4) Perbaikan yaitu untuk memperbaiki kesalahan-kesalahan yang pernah dialami kekurangan-kekurangan dan kelemahan siswa dalam keyakinan, pemahaman, dan pengalaman ajaran dalam kehidupan sehari-hari.
- 5) Pencegahan yaitu untuk menangkal hal-hal yang negatif dan lingkungannya dari budaya orang lain yang dapat membahayakan dirinya dan perkembangannya menuju manusia yang seutuhnya.
- 6) Pengajaran tentang ilmu pengetahuan keagamaan secara umum, sistem dan fungsional

- 7) Penyaluran yaitu untuk menyalurkan anak yang mempunyai bakat dalam bidang agama islam agar bakat tersebut dapat berkembang secara optimal sehingga dapat dimanfaatkan untuk dirinya sendiri dan orang lain.²⁴

Dapat diuraikan bahwa fungsi pendidikan agama Islam adalah untuk menumbuhkembangkan siswa melalui bimbingan, pengajaran, pelatihan, serta mengingatkan keimanan dan ketakwaan peserta didik . apa yang telah dipahami oleh peserta didik tentang ajaran islam yang ada di sekolah. Pendidikan agama islam ini berusaha untuk menjalankan perintah untuk menjauhi hal-hal yang negatif atau tidak baik dari kehidupan sehari-hari.

3. *Edutainment*

a. Pengertian *Edutainment*

Edutainment berasal dari kata *education* dan *entertainment*.

Education berarti pendidikan, sedangkan *entertainment* berarti hiburan.

Jadi, dari segi bahasa *edutainment* adalah pendidikan yang menghibur atau menyenangkan. Dari segi terminologi, *edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang didesain dengan sedemikian rupa, sehingga pendidikan dan hiburan bisa dikombinasikan secara harmonis untuk menciptakan pembelajaran yang menyenangkan. Dalam hal ini pembelajaran dikatakan menyenangkan biasanya dilakukan dengan humor, game, bermain peran, dan demonstrasi. Pembelajaran bisa juga

²⁴ Abdul Majid, *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*, Bandung : Rosda Karya, 2014

dengan cara lain, asalkan siswa dapat menjalani proses pembelajaran dengan senang.²⁵

Edutainment merupakan kombinasi pendidikan dengan hiburan yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan belajar menjadi menarik untuk peserta didik. Dengan *edutainment* ini proses pembelajaran di sekolah akan menyenangkan sehingga peserta didik merasa jenuh dan bosan, akan tetapi menjadi dan mampu negkaitkan materi.²⁶

Kesimpulan dari peneliti *edutainment* adalah suatu proses pembelajaran yang menyenangkan dan menarik untuk menghibur agar peserta didik ini bisa merasa senang dan tidak jenuh dalam mengikuti pembelajaran. Konsep *edutainment* ini dapat membuat peserta didik merasa tidak sedang belajar, tetapi sedang melakukan kegiatan yang menyenangkan dan tetap mendapatkan suatu pembelajaran. seperti firman Allah dalam Al-Quran surah al-Baqaraah ayat 185 yang

berbunyi :

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

يُرِيدُ اللَّهُ بِكُمْ الْيُسْرَ وَلَا يُرِيدُ بِكُمْ الْعُسْرَ

Artinya : “ Allah menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu “ (QS.AI-Baqarah : 185)

Dalam surah al-Baqarah ayat 185 mengandung makna bahwa *Allah* menghendaki kemudahan bagimu, dan tidak menghendaki kesukaran bagimu. Dengan ayat ini dijelaskan bahwa hendaknya

²⁵ Moh.Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2014), 17

²⁶ Nesna Agustriana, “ *Pengaruh Metode Edutainment dan Konsep Diri terhadap Keterampilan Sosial Anak* “, Jurnal Pendidikan Usia Dini Vol.7, Edisi 2, 2013, 5

seorang guru ketika mengajar dapat memberikan kemudahan dan memberikan kenyamanan pada peserta didik, agar peserta didik ini melakukan pembelajaran dengan sangat mudah dan menerima ilmu yang ditransfer oleh guru, sehingga dapat menciptakan suasana yang nyaman dan menyenangkan saat proses pembelajaran.

Pada dasarnya ketika seorang guru bahagia untuk melakukan sesuatu, maka mereka selalu mengingat dan mengikuti dengan mudah apa yang telah diterima, termasuk dalam kegiatan pembelajaran. Peserta didik yang tertarik dan merasa senang pada mata pelajaran tertentu dan mereka akan lebih mudah menangkap materi yang telah diajarkan.²⁷

b. Konsep Dasar

Konsep dasar *edutainment* ini berupaya agar proses pembelajaran yang sedang berlangsung dalam suasana pembelajaran yang kondusif serta menyenangkan peserta didik. Dengan terkait

adanya hal ini, Hamruni menjelaskan ada tiga asumsi yang menjadi landasan pelaksanaan pembelajaran yang terkait dengan *edutainment* yaitu :

- 1) Emosi positif (senang) : mempercepat pada waktu belajar, sedangkan emosi negatif seperti sedih, ketakutan, ancaman, dan perasaan tidak berdaya, memperlambat atau bahkan tidak mau belajar sama sekali. Oleh karena itu konsep *edutainment* ini berusaha

²⁷ Rahmat Shodiqin, “ Pembelajaran Berbasis Edutainment “, Jurnal Al-Maqoyis (VoI.IV edisi Januari-juni 2016), 38

untuk menggabungkan antara pendidikan dan hiburan. Hal ini untuk membuat anak menjadi bergairah dan senang dalam pelajaran.

- 2) Jika seseorang dapat memanfaatkan potensi nalar dan emosi secara tepat, maka prestasi belajarnya cepat meningkat, yang merupakan sekaligus tantangan menarik bagi guru.
- 3) Jika setiap pelajaran dimotivasi dengan benar dan diajarkan dengan cara yang benar dengan menghormati gaya belajar dan pendekatan gaya belajar mereka maka semua akan dapat mencapai hasil belajar yang optimal.²⁸

Peneliti menyimpulkan bahwa konsep dasar *edutainment* ini bertujuan agar siswa dalam mengikuti proses pembelajaran menjadi suasana yang menyenangkan, menghibur, mencerdaskan dan menarik.

Upaya menerapkan dari tiga asumsi tersebut pada konsep *edutainment* sistem pembelajaran yang dirancang dengan satu jalinan yang meliputi

siswa, guru, proses pembelajaran (metode) dan lingkungan pembelajaran. Konsep *edutainment* ini menempatkan siswa sebagai pusat dari proses pembelajaran sekaligus subjek pendidikan.²⁹

c. Karakteristik *Edutainment*

- 1) Adanya lingkungan belajar yang nyaman, menyenangkan dan mendukung (suasana pembelajaran yang senang, gembira dan mendukung)

²⁸ Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* (Yogyakarta : Investidaya, 2014), 38

²⁹ Hasan Maftuh, “ Implementasi Konsep Edutainment Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri 1 Boyolali “, *Jurnal Inspirasi*, (Jurnal Inspirasi-Vol. 1, No.1, 2017), 124

- 2) Materi pembelajaran yang bermakna
- 3) Memahami bagaimana cara menyerap dan mengelola informasi
- 4) Pembelajaran yang sifatnya sosial (kerjasama di antara siswa)
- 5) Hakikat belajar adalah memahami dan menciptakan sendiri makna dan nilai yang dipelajari
- 6) Belajar hendaknya melibatkan mental
- 7) Isi dan rancang pembelajaran hendaknya menyesuaikan ragam kecerdasan yang dimiliki oleh siswa.³⁰

d. Ragam *Edutainment*

Sebagian besar, *edutainment* dapat digunakan dalam model pendidikan apapun, menurut Moh. Sholeh Hamid. Karena *edutainment* telah mengalami banyak perubahan, termasuk *Humanizing the Classroom* (mengkondisikan kelas), *Active Learning* (pembelajaran aktif), *the Accelerated Learning* (belajar cepat), *Quantum Learning*, *Quantum Teaching*.³¹ Namun, penulis ini hanya memfokuskan pada tiga hal sesuai dengan batasan dan rumusan masalah.

1) *Humanizing the Classroom*

Humanizing artinya memanusiakan, sedangkan *the classroom* mempunyai arti ruang kelas. Dengan kata lain bahwa *Humanizing the Classroom* adalah proses membimbing, mengembangkan, dan menyalurkan potensi dasar manusia, baik

³⁰ Hamruni, *pembelajaran Berbasis Edutainment* (Yogyakarta : Investidaya, 2014).

³¹ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment*, (Yogyakarta : Diva Press, 2014), 37

jasmani dan rohani. Oleh karena itu pendidikan ini membutuhkan keseimbangan antara potensi jasmani dan rohani

Peneliti menyimpulkan bahwa *Humanizing the Classroom* adalah memanusiakan ruang kelas (siswa) guru yang memperlakukan siswa sesuai dengan kondisi dan karakteristik yang dimiliki oleh siswa. Ruang kelas berfungsi sebagai ruang belajar, di mana pembelajaran berlangsung, baik di dalam ruangan ataupun di luar ruangan pembelajaran tetap berlangsung.

2) *Active Learning*

Pembelajaran aktif/*active learning* adalah pembelajaran yang *menekankan* keaktifan siswa untuk berlatih dalam kegiatan belajar.³² Tujuannya agar peserta didik ini dapat memahami pokok materi pelajaran dan bisa untuk memecahkan persoalan yang ada di kehidupan nyata.

Kesimpulan peneliti bahwasanya *active learning* merupakan pembelajaran yang menekankan siswa untuk aktif dalam proses pembelajaran, baik interaksi antara siswa maupun siswa dengan guru. Pembelajaran aktif ini merupakan suatu pembelajaran yang sangat efektif untuk bisa memberikan suasana yang menarik dan menyenangkan sehingga siswa dapat menyerap ilmu dengan baik.

³² Rahmat Shodiqin “ *Pembelajaran Berbasis Edutainment* “, Jurnal Al-Maqoyis (VoI.IV edisi 1 Januari-Juni 2016), 43-42

3) *The Accelerated Learning*

Accelerated artinya dipercepat, sedangkan *learning* berarti pembelajaran. Jadi, *accelerated learning* artinya pembelajaran yang dipercepat konsep dasar pembelajaran ini adalah pembelajaran berlangsung secara cepat, menyenangkan dan memuaskan.³³

Kesimpulan peneliti bahwa *The Accelerated Learning* adalah pembelajaran yang dirancang secara cepat serta dapat menyenangkan, menggembirakan dan memuaskan. Dalam teori ini ada 4 model belajar yang berkaitan dengan modalitas belajar yaitu :

- a) Somatic : *Learning by moving and doing* (belajar dengan bergerak dan berbuat)
- b) Auditori : *Learning by talking and hearing* (Belajar dengan berbicara dan mendengar)
- c) Visual : *Learning by observing and picturing* (belajar dengan mengamati dan menggambarkan)
- d) Intelektual : *Learning by problem solving and reflecting* (belajar dengan memecahkan masalah dan merenung).

4) *Quantum Learning*

Bobbi Deporter Mike Hernacki mendefinisikan *Quantum*

Learning sebagai interaksi yang mengubah energi menjadi cahaya.

³³ Sholeh Hamid, *Metode Edutainment Menjadi Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2011), 48

Quantum Learning sendiri menggabungkan sugestologi, teknik percepatan belajar, teori dan keyakinan.³⁴

5) *Quantum Teaching*

Quantum Teaching merupakan perubahan pembelajaran monoton menjadi pembelajaran yang meriah. Disimpulkan bahwa *Quantum Teaching* ini mengubah pembelajaran yang awalnya menonton menjadi meriah.

e. Kelebihan dan kekurangan *Edutainment*

Kelebihan *edutainment* secara umum sebagai berikut yaitu :

- 1) Melalui inkuiri pembelajaran aktif, hubungan yang muncul selama pembelajaran akan menghasilkan kemandirian dan penguatan positif dari apa yang dipelajari.
- 2) Setiap siswa secara aktif terlibat dalam teknik pengajar, dan pendidik harus dapat menilai setiap siswa secara terpisah untuk memastikan pertanggung jawaban pribadi.
- 3) Untuk menumbuhkan keterampilan sosial, tingkat kerja sama yang tinggi didorong selama proses pembelajaran. Hasil belajar dapat lebih produktif sehingga penguasaan materi meningkat.³⁵

Sedangkan kekurangan *edutainment* yaitu :

³⁴ Rahmat Shodiqin, *Pembelajaran Berbasis Edutainment* Jurnal Al-Maqoyis VoI.IV edisi 1 Januari-Juni 2016, 43-42

³⁵ Syaiful Sagala, *Konsep Dan Makna Pembelajaran : Untuk Membantu Memecahkan Problematika belajar dan mengajar*, 2011.

- a. Untuk merancang langkah-langkah pembelajaran, seorang guru harus mampu memahami dan menunjukkan dengan tepat sesuatu keterbatasan siswa yang berbeda.
- b. Karena perbedaan yang jelas dalam proses pembelajaran antara mereka dan siswa yang lebih terlibat, siswa yang kurang aktif mungkin merasa minder.

4. Metode *Ice Breaking*

a. Pengertian Metode *Ice Breaking*

Metode berasal dari bahasa Yunani *methodos* yang mempunyai arti cara atau jalan yang ditempuh. Jadi metode adalah cara yang digunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam suatu pembelajaran tentunya dibutuhkan oleh guru, karena adanya metode dapat membantu guru ketika mengajar. Dapat dipahami bahwa metode cara yang digunakan oleh guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik supaya materi pelajaran dapat dipahami.³⁶

Menurut Sunarto dalam bukunya yang berjudul *ice breaking* dalam pembelajaran aktif menyatakan bahwa *ice breaking* berarti pemecahan *es*, sehingga secara istilah *ice breaking* memiliki arti menghidupkan kembali suasana yang awalnya kaku/ dingin menjadi bergembira.³⁷

³⁶ Yoana Nurul Asri, *Model-Model Pembelajaran* (Sukabumi : CV Haura Utama, 2022),

³⁷ Sunarto, *Ice Breaking dalam Pembelajaran Aktif* (Surakarta : Cakrawala Meida, 2012)

Ice breaking adalah suatu aktivitas kecil dalam suatu acara yang bertujuan agar peserta mengenal peserta lain dan merasa nyaman dengan lingkungan barunya. Kegiatan ini biasanya berupa suatu humor, kadang berupa kegiatan yang cenderung memalukan, kegiatan berupa informasi, pencerahan, atau dapat juga dalam bentuk permainan yang sederhana.³⁸

Peneliti menguraikan bahwa *ice breaking* merupakan permainan atau kegiatan yang dapat mencairkan suasana belajar di saat peserta didik mulai tidak kondusif pada pembelajaran, dengan adanya guru memberikan *ice breaking* kepada peserta didik, maka peserta didik tidak mudah bosan, jenuh dan mengantuk, peserta didik akan kembali fokus dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam sehingga ketika pembelajaran mudah menerima dan memahami apa yang disampaikan oleh guru dan di dalam kelas menjadikan suasana hidup kembali.

Penjelasan tersebut sesuai ayat Al-Quran Surah ahzab ayat 21

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا

Artinya : “ Sesungguhnya telah ada pada diri Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu yaitu bagi orang yang mengharap (Rahmat) Allah dan (Kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.³⁹

Q.S Al-Ahzab ayat 21 adalah salah satu ayat yang di dalamnya dapat diambil beberapa konsep metode pembelajaran. penjelasan di atas

³⁸ Syam, Mahfud, *Definisi Ice Breaking*, 2010 ([http://akselera](http://akselera.wordpress.com) : wordpress.com, diakses 28 september

³⁹ Arief Setiawan, *Tafsir ayat-ayat Al-Quran Tentang Konsep Metode Pembelajaran*, magister pendidikan islam, Universitas Bandung 2020, 3

menunjukkan bahwa Rasulullah adalah suri tauladan yang baik. Suri tauladan yang baik bermaksud untuk mengetahui kondisi dan kebutuhan umatnya. Begitu juga menjadi seorang guru harus mengetahui kondisi peserta didik, dalam pembelajaran guru harus menerapkan metode yang tepat agar menjadi optimal salah satunya dengan menggunakan atau menerapkan metode *ice breaking*.

b. Tujuan *Ice Breaking*

- 1) Menghilangkan sekat-sekat pembatas di antara peserta, sehingga tidak ada lagi anggapan si *anu* pintar, si *anu* bodoh, si *anu* kaya, si *anu* bos, dan lain sebagainya, jadi tidak membanding-bandingkan.
- 2) Menciptakan suasana yang hangat antara siswa
- 3) Menciptakan semangat dan motivasi sesama peserta didik agar mengikuti pembelajaran berlangsung sampai selesai.⁴⁰

c. Kelebihan dan Kekurangan metode *Ice Breaking*

Proses berlangsungnya pembelajaran pasti terdapat kelebihan dan kekurangan dalam penyampaian termasuk dalam menerapkan *ice breaking*.

- 1) Kelebihan pada metode *Ice Breaking* :
 - a) Membantu efektivitas nya kegiatan belajar
 - b) Menarik perhatian peserta didik dalam kegiatan pembelajaran
 - c) Membawa dampak yang menyenangkan
 - d) Membuat suasana kompak dan menyatu

⁴⁰ Selamat Windarto, *99 penyegaran untuk layanan bimbingan dan konseling* (Yogyakarta : Paramitra Publishing, 2018), 1

- e) Membuat peserta didik kembali fokus dalam pembelajaran bahkan mengantuknya akan hilang
- 2) Kelemahan pada metode *Ice Breaking* :
- a) Cenderung rame di dalam kelas
 - b) *Ice breaking* berlebihan dapat menghamburkan tujuan pembelajaran
 - c) *Ice breaking* yang diadakan dapat membingungkan.

Seorang guru ketika memberikan *ice breaking* yang tidak bervariasi atau sama terus tidak pernah ganti dapat membuat siswa enggan untuk mengikuti *ice braking* yang diberikan.

d. Teknik penerapan metode *Ice Breaking*

Teknik penggunaan *ice breaking* ada dua cara yaitu :

1) Teknik spontan dalam proses pembelajaran

Ice breaking digunakan secara spontan dalam proses pembelajaran biasanya digunakan tanpa ada rencana tetapi digunakan karena situasi pembelajaran yang ada pada saat itu butuh penyemangat agar pembelajaran dapat fokus kembali. *Ice breaking* yang seperti ini bisa digunakan kapan saja dengan melihat kondisi dan situasi yang terjadi pada saat pembelajaran yang berlangsung.

2) Teknik yang direncanakan dalam situasi pembelajaran

Ice breaking yang baik dan efektif dapat membantu proses pembelajaran adalah *ice breaking* yang direncanakan dan dimasukkan dalam rencana pembelajaran. Karena pada dasarnya *ice breaking*

yang direncanakan dan dimasukkan dalam rencana pembelajaran dapat mengoptimalkan pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.⁴¹

e. Manfaat *Ice Breaking*

1) Menciptakan suasana yang kondusif

Suatu kegiatan tidak dapat berjalan dengan baik apabila suasana di dalam kelas tidak kondusif seperti guru menjelaskan mengenai pelajaran pendidikan agama Islam lalu ada peserta didik mengobrol dengan temanya bahkan ada juga yang membuat ricuh di kelas.

2) Meningkatkan keakraban antar siswa

Ada cara banyak metode pembelajaran guru untuk menyampaikan kepada peserta didik misal menggunakan metode diskusi, ketika guru menyampaikan materi kepada peserta didik maka keakraban siswa akan terjalin dengan erat dan akrab, dengan metode ini peserta didik tidak mudah merasa bosan atau jenuh.

f. Melatih konsentrasi siswa

Konsentrasi memang yang paling terpenting dalam melakukan sesuatu kegiatan apapun, apalagi ketika kita memahami atau mendengarkan penjelasan dari guru harus benar-benar konsentrasi agar materi menyerap dalam otak peserta didik, dengan konsentrasi peserta

⁴¹ Sunarto, *Ice Breaking dalam Pembelajaran Aktif* (Surakarta : Cakrawala Media, 2012).

didik bisa mengikuti dan memahami materi pembelajaran PAI dengan baik.⁴²

g. Jenis-jenis *Ice Breaking*

Banyak jenis *Ice Breaking* yang bisa dikembangkan oleh guru selama proses pembelajaran di sekolah. Semua *ice breaking* yang ada harus dikembangkan dalam rangka mengoptimalkan proses pembelajaran di sekolah. Ada 6 jenis *ice breaking* di antaranya :⁴³

1) Jenis yel-yel

Jenis yel-yel ini sangat sederhana ketika diterapkan pada waktu pembelajaran berlangsung terutama pada jam-jam awal pelajaran. Meskipun yel-yel ini sederhana Yel-yel ini mampu memulihkan kondisi peserta didik.

2) Jenis tepuk tangan

Tepuk tangan ini merupakan teknik *ice breaking* yang paling mudah, karena tidak terlalu rumit dan tidak memerlukan persiapan yang membutuhkan banyak waktu, seorang guru ketika menggunakan *ice breaking* tepuk tangan tinggal sedikit divariasikan aja.

3) Jenis lagu

Jenis lagu tidak kalah serunya dengan jenis lainnya. Guru bisa memberikan lagu yang berkaitan dengan mata pelajaran PAI.

⁴² Ibnu Husen Rahmatullah, *Sekuntum Essay Pendidikan Dasar*, Jawa Tengah : Nasya Expanding Management, 69

⁴³ Sunarto, *Ice Breaking dalam Pembelajaran Aktif* : Cakrawala Media, 2019.

4) Jenis gerak badan

Jenis *ice breaking* ini bertujuan untuk mengarahkan tubuh setelah beberapa jam berdiam diri dalam aktivitas belajar. Dengan badan gerak aliran darah akan menjadi lancar kembali. Dengan demikian proses berpikir akan menjadi lebih segar dan kreatif.

5) Jenis *Games*

Jenis games ini yang paling favorit dan membuat peserta didik menjadi heboh. Peserta didik akan muncul semangat baru yang lebih saat melakukan permainan, rasa ngantuk, bosan, jenuh menjadi hilang dan akan berubah menjadi aktif. Melalui games ini suasana kelas menjadi bergairah sehingga kondisi belajar siswa menjadi kondusif.

6) Jenis Cerita/ Dongeng

Dongeng adalah salah satu sarana yang cukup efektif untuk memusatkan perhatian peserta didik. Dongeng selalu menarik perhatian peserta didik di awal maupun diakhir.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Metode penelitian merupakan langkah-langkah yang diambil oleh peneliti untuk menemukan, mengembangkan, dan mengumpulkan data atau informasi untuk dianalisis secara ilmiah.

Berdasarkan judul yang peneliti angkat ini menggunakan kualitatif karena penelitiannya ini didalamnya tidak berfokus pada angka-angka atau rumus tetapi mendeskripsikan, menguraikan, dan menggambar data yang diperoleh untuk menggali terkait inovasi pembelajaran guru pendidikan agama islam berbasis *edutainment* melalui metode *ice breaking* siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Jember tahun 2023/2024.⁴⁴

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini berada di SMPN 14 Jember di Jl. Koptu Berlian No. 14, Jambutan, Antirogo, Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur, Kode Pos 68125. Alasan peneliti memilih di SMP Negeri 14 Jember sebagai tempat untuk penelitian dikarenakan pada sekolah tersebut guru pendidikan agama islam ketika mengajar tidak hanya berceramah saja dan tidak hanya menyampaikan materi tetapi mempunyai inovasi dan memberikan pembelajaran yang menarik dengan melalui *ice breaking* sehingga peserta didik tidak bosan dalam pembelajaran.

⁴⁴ Tim Penyusun, *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jember : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember, 2022), 31

C. Subyek Penelitian

Subjek penelitian sebagai informan, yang artinya peran yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan kondisi tempat penelitian. Memilih subyek penelitian harus sesuai dengan objek penelitian .

Adapun Informan yang dipilih sebagai subyek penelitian berasal dari sumber data primer dan sumber data sekunder :

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang langsung diperoleh dari sumber data seperti kata-kata dan tindakan. Sumber data ini disimpan melalui catatan tertulis atau melalui rekaman video atau audio serta melalui pengambilan foto.⁴⁵ Data yang diperoleh dari subjek dan objek penelitian dengan menggunakan daftar pertanyaan atau wawancara dan observasi. Adapun yang diwawancarai yaitu :

- a. Moh.Rokhim.M.Pd selaku kepala sekolah SMP Negeri 14 Jember
- b. Ibu Ellyzabeth Reny D, S.Pd selaku waka kurikulum SMP Negeri 14 Jember
- c. Umi Kulsum S.Ag selaku guru mata pelajaran pendidikan agama Islam kelas VIII SMP Negeri 14 Jember
- d. Ibu Andin Astarina Septiyani, S.Pd selaku guru wali kelas VIII C SMPN 14 Jember
- e. Peserta Dididk kelas VIII SMP Negeri 14 Jember

⁴⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & d* (Bandung : Alfabeta, 2018),225

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh tidak secara langsung dari pihak lembaga. Dalam penelitian ini berupa dokumentasi tertulis dalam bentuk foto pendukung yang sudah ada maupun foto-foto yang dihasilkan sendiri terkait dengan Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis *Edutainment* melalui metode *Ice Breaking* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Jember Tahun 2023/2024.

D. Teknik Pengumpulan Data

Memperoleh data yang obyektif, maka seorang peneliti selain menggunakan metode yang tepat harus juga mampu memilih teknik dan alat pengumpulan data yang relevan. Berkaitan hal tersebut, maka teknik yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data ini adalah :

1. Pra Observasi

Tahap awal yang dilakukan peneliti yaitu menggunakan kegiatan pra observasi, yaitu merupakan tahap awal sebelum peneliti melakukan observasi. Pertemuan awal peneliti menemui dan bersilaturahmi dengan guru pendidikan agama Islam. Yakni Ibu Umi Kulsum S.Ag. Selanjutnya peneliti mewawancarai atau mencari informasi secara bertahap mengenai Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis *Edutainment* melalui metode *Ice Breaking*.⁴⁶

⁴⁶ Wingston Leonard Sihombing. *Dionisius Sihombing*. Dn Nurlani Manurung. *Supervisi Akademik Pendidikan* (Yayasan Kita Menulis. 2021), 58

2. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui sesuatu pengamatan, dengan disertai pencatatan-pencatatan terhadap keadaan atau perilaku objek sasaran.⁴⁷ Disimpulkan observasi adalah pengambilan data melalui pengamatan langsung di lapangan terhadap situasi atau peristiwa.

Teknik observasi yang digunakan oleh peneliti adalah observasi partisipan yang di mana observasi yang dilakukan oleh penelitian ini terlibat langsung ke lokasi yang telah dipilih oleh peneliti di SMP Negeri 14 Jember.

3. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data melalui proses tanya jawab lisan yang berlangsung satu arah, artinya pertanyaan datang dari pihak yang mewawancarai dan jawaban yang diberikan oleh yang diwawancarai.⁴⁸ Disimpulkan bahwa wawancara percakapan yang dilakukan oleh dua pihak, pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai memberikan jawaban atas pertanyaan.

4. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data ketiga yang digunakan oleh peneliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan dalam

⁴⁷ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi Penelitian dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011), 104

⁴⁸ Abdurrahman Fatoni, *Metodologi dan Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta, 2011).

penelitian. Adapun menurut Sugiyono dalam bukunya menyatakan bahwa dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu.

Adapun data yang diperoleh pada kegiatan dokumentasi yaitu :

- a. Profil dan Sejarah SMP Negeri 14 Jember
- b. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Jember
- c. Denah lokasi SMPN 14 Jember
- d. Kalender Pendidikan SMPN 14 Jember
- e. Silabus
- f. Rencana Pelaksanaan Pendidikan (RPP)
- g. Jadwal pelajaran
- h. Data Guru SMP Negeri 14 Jember
- i. Data Siswa Siswi SMP Negeri 14 Jember
- j. Foto- foto atau dokumentasi yang berkaitan dengan penelitian

E. Analisis Data

Penelitian kualitatif, data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi) dan dilakukan secara terus menerus sampai datanya penuh.

Setelah data diperoleh dan dikumpulkan maka dilakukan analisis data berdasarkan model Miles dan Huberman. Di mana data yang diperoleh di lapangan akan direduksi , disajikan dan ditarik kesimpulan.⁴⁹

⁴⁹ Mttweh B.Miles, A. Michale Huberman, and Johny Saidana, *Qualitative Data Analysis* (Usa : SAGE Publishing, 2014), 15-16

1. Reduksi data

Reduksi data berarti memilih hal-hal pokok dengan merangkum mencari hal-hal yang penting dan membuang yang tidak perlu untuk dirangkum, sehingga dapat mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

2. Penyajian data (*data display*)

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplay data berupa informasi yang tersusun yang dapat memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Dalam penelitian kualitatif yang paling sering digunakan untuk penyajian data adalah dalam bentuk teks yang bersifat naratif.⁵⁰

3. Penarikan Kesimpulan / *Verification*

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif diharapkan berupa temuan baru yang sebelumnya belum pernah ada. Temuan dapat berupa dekripsi atau gambaran suatu objek yang masih remang-remang atau belum pasti sehingga setelah diteliti menjadi lebih jelas.⁵¹

F. Keabsahan Data

Keabsahan data merupakan usaha yang akan dilakukan oleh peneliti untuk mendapatkan keabsahan data-data yang diperoleh saat penelitian. Untuk mendapatkan data yang absah, maka dilakukan triangulasi. Triangulasi

⁵⁰ Fila Milati Qutsi, *Implementasi Pendidikan Agama Islam pada 6 Aspek Perkembangan Anak Usia Dini* di RA An-naaf' mijen Kota Semarang , Skripsi , FTIK, UIN Walisongo, 2018.

⁵¹ Sugiyono , *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 345

merupakan pengecekan data yang didapat dari berbagai sumber cara, maupun, teknik agar diperoleh data yang absah.⁵²

Triangulasi sumber digunakan untuk menguji kredibilitas data yang dilakukan dengan cara mengecek data yang diperoleh dari beberapa sumber, sedangkan triangulasi teknik dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama melalui teknik yang berbeda.

G. Tahap-tahap Penelitian

Tahap-tahap penelitian ini berisi tentang proses penelitian mulai dari tahap awal sampai tahap akhir.⁵³ Adapun tahap-tahap penelitian yaitu :

1. Tahap pra lapangan

Tahap pra lapangan ini adalah tahap yang dilakukan sebelum penelitian ini dilaksanakan. Tahap yang dilakukan pada pra lapangan yaitu:

a. Menyusun rancangan penelitian

Rancangan peneliti ini berisi dimulai penemuan, fokus penelitian, sebab akibat masalah yang terjadi, kemudian menyusun dan pengajuan judul yang mana dalam hal ini peneliti memilih judul mengenai Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis *Edutainment* Melalui metode *Ice Breaking* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Jember Tahun 2023/2024.

⁵² Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Alfabeta, 2017), 184-189

⁵³ Tim Penyusun, *Pedoman penulisan karya ilmiah*. UIN KHAS Jember 2022,33

b. Memilih lokasi penelitian

Peneliti memilih lokasi penelitian di SMP Negeri 14 Jember yang beralamatkan Jl. Koptu Berlian No. 14, Jambutan, Antirogo. Kecamatan. Sumbersari, Kabupaten Jember, Jawa Timur Kode Pos 68125.

c. Mengurus perizinan

Melakukan sebuah penelitian, tentunya peneliti membutuhkan perizinan dengan prosedur permintaan surat observasi yang diakses dalam aplikasi SALAMI dari Universitas Islam Negeri Kiai Haji Achmad Siddiq Jember menuju pihak terkait lokasi penelitian yaitu lembaga pendidikan SMP Negeri 14 Jember agar nantinya peneliti mendapat izin dan ketika penelitian berjalan dengan lancar.

d. Memilih dan menentukan Informan

Pada tahap ini peneliti memilih informan untuk membantu peneliti selama proses penelitian untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang dibutuhkan.

e. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Peneliti menyiapkan perlengkapan penelitian sebelum datang ke lokasi untuk memperlancar, memperjelas, dan mempermudah kegiatan pengumpulan data yang diperoleh di lapangan seperti : bolpoin, buku tulis, alat perekam, dokumentasi dan lain sebagainya.

f. Penyusunan instrumen penelitian

Penyusunan instrumen penelitian ini adalah menyusun beberapa daftar pertanyaan serta pencatatan dokumen-dokumen yang diperlukan dalam penelitian. Menyusun instrumen merupakan langkah penting dalam prosedur penelitian yang tak dapat dipisahkan antara yang satu terhadap yang lainnya.

2. Tahap pelaksanaan

Pada tahap ini dikerjakan sesudah persiapan penelitian lengkap dan selesai dilakukan. Peneliti mulai terjun langsung ke lokasi penelitian. Peneliti memahami fenomena yang terjadi dilapangan untuk dijadikan sebagai data dalam penelitian.

3. Tahap Laporan

Tahap laporan adalah tahap terakhir dalam proses penelitian yang dimana penelitian melakukan penyusunan hasil dalam bentuk skripsi yang sesuai dengan pedoman penulis karya ilmiah Universitas Islam Negeri

Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

BAB IV PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Gambaran Obyek Penelitian

1. Sejarah dan Profil SMP Negeri 14 Jember

SMP Negeri 14 Jember ini disebut dengan UGB (unit gedung baru) berdiri pada tahun 2007. Beralamat di Jalan Koptu Berlian Nomer 14 karena Nomer tersebut tahun berdirinya. Pada awalnya waktu pertama kali dibeli masih dalam bentuk gumuk kemudian diratakan menjadi bentuk sekolah yang dibangun atas lahan seluas 8777m.⁵⁴ SMPN 14 Jember sangat mudah dijangkau oleh khalayak umum. Saat ini SMP Negeri 14 Jember telah memiliki 14 ruang belajar, laboratorium IPA, laboratorium komputer (1) ruanga, ruang perpustakaan (1) ruang, musholla, koperasi siswa (1) ruang, UKS, lapangan basket, prasarana dana sarana olah raga, pengadaan jaringan internet dan taman lingkungan sekolah.

SMPN 14 Jember terletak di jalan Koptu Berlian 14 Jember. Di atas lahan yang cukup luas tersebut, SMP Negeri 14 Jember memiliki taman lingkungan yang asri, sehingga membuat suasana belajar mengajar menyenangkan. dengan kondisi tersebut di SMP Negeri 14 masih dimungkinkan untuk menambah fasilitas bangunan yang diperlukan.

SMP Negeri 14 Jember terletak di pinggir kota yang agak sulit akses transportasi bagi siswa. Di samping itu berada lingkungan pendidikan yaitu : Unej dan Politek Jember.

⁵⁴ Maryanta, Guru Penggagas yang ikut mendirikan SMPN 14 Jember, *diwawancarai oleh penulis*, Sabtu, 23 September 2023

Kondisi sosial ekonomi orang tua siswa terdiri atas beberapa lapisan seperti : PNS, Dosen, Guru, Militer dan Wiraswastawan. Di samping itu perkembangan SMP Negeri 14 Jember tidak terlepas dari stakeholder seperti : Universitas Jember, Lembaga Kursus, Penerbit, Puskesmas, Rumah Sakit Paru, Politeknik, Alumnus, Secaba, dan Polres.

SMP Negeri J14 Jember memiliki 28 orang guru yang berijazah S1 dan S2 dari berbagai macam disiplin ilmu. Untuk mencukupi jumlah guru yang masih kurang, dibantu oleh guru tidak tetap sejumlah 10 orang. Pegawai tata usaha 3 orang, jumlah tersebut masih kurang dari segi jumlah maupun kebutuhan tenaga tertentu, maka dipekerjakan 4 orang Tenaga Tata Usaha Tidak Tetap. Tahun pelajaran 2021-2022 ini SMP Negeri 14 Jember memiliki 14 rombongan belajar reguler yang setiap kelasnya terdiri dari 32 sampai dengan 36 siswa. Setiap tahun jumlah pendaftar + 200 siswa, sementara siswa yang diterima sesuai pagu adalah 160 siswa

Adapun Pejabat kepala SMP Negeri 14 Jember seperti dalam susunan berikut ini :⁵⁵

a. Data Kepala Sekolah

Tabel 4.1 Data Kepala Sekolah

NO	Nama	Masa Jabatan
1	Syaiful Bahri	2007-2008
2	Moh. Waston	2008-2010
3	Drs. Totok Endri Lestari	2010-2020
4	Prayitno, S.Pd	2020-2021
5	Dra. Sri Isnani, M. Pd	2021-2022
6	Tulus Wijayanto, S.Pd. M.Si.	Februari 2022-Agustus 2022
7	Dra. Rini Suswanti Heruwati	September 2022- Januari 22
8	Jono, M.Pd	Januari 2023- Juni 2023

⁵⁵ Data Dokumentasi, Sabtu 23 September 2023

9	Moh. Rokhim.M.Pd	Juli 2023
---	------------------	-----------

b. Profil SMPN 14 Jember

Tabel 4.2

Profil SMPN 14 Jember⁵⁶

No	IDENTITAS SEKOLAH	
1	Nama Sekolah	SMP Negeri 14 Jember
2	Nomor Statistik	201052430286/ NPSN : 20548797
3	Provinsi	Jawa Timur
4.	Otonomi Daerah	Kabupaten Jember
5.	Kecamatan	Sumbersari
6.	Desa/Kelurahan	Antirogo
7.	Jalan	Koptu Berlian No. 14 Jember
8.	Kode Pos	68125
9.	Telepon	-
10.	Facsimile/Fax	-
11.	Daerah	Perkotaan
12.	Status Sekolah	Negeri
13.	Akreditasi	A (Sekolah Unggul)
14.	Surat Kelembagaan	-
15.	Penerbitan SK	Bupati
16.	Tahun Berdiri	2007
17.	Kegiatan Pembelajaran	Pagi
18.	Bangunan Sekolah	Sendiri
19.	Lokasi Sekolah	
	a. Jarak ke pusat kecamatan	3 KM
	b. Jarak ke pusat kota	5 KM
	c. Terletak pada lintasan	Kecamatan Summersari
20	Jumlah Keanggotaan Rayon	03
21	Organisasi Penyelenggaraan	Pemerintah

2. Visi Misi dan Tujuan Sekolah SMPN 14 Jember

a. Visi Sekolah SMP Negeri 14 Jember

Terbentuknya insan intelektual yang cerdas, religius, terampil, dan kompetitif. Indikator untuk mencapai visi tersebut adalah sebagai berikut :

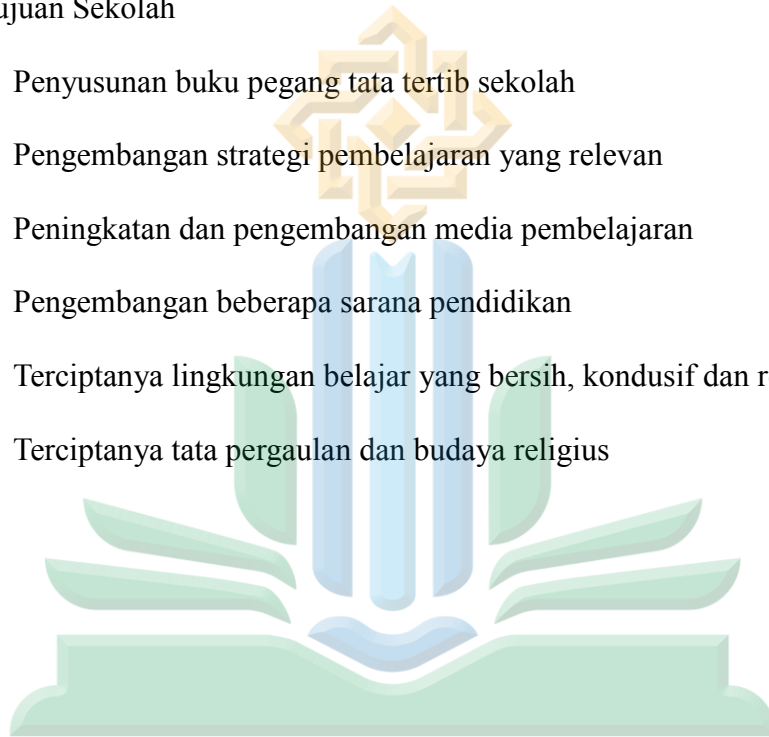
⁵⁶ Data Dokumentasi, SMPN 14 Jember, Sabtu, 23 September 2023

1. Tercapainya lulusan yang lebih cerdas, sehat, religius dan berdaya sang tinggi.
 2. Terpenuhinya lulusan yang mandiri, terampil, dan memiliki kecakapan hidup dalam menghadapi era globalisasi
 3. Terwujudnya standar proses pembelajaran yang efektif dan efisien
 4. Terwujudnya standar prasarana dan sarana pendidikan yang relevan dan mutakhir
 5. Terwujudnya standar tenaga pendidik dan kependidikan
 6. Tercapainya prestasi dalam berbagai bidang
 7. Terwujudnya lingkungan sekolah yang nyaman , aman, rindang, asri, bersih
 8. Terpenuhinya kriteria sebagai sekolah bermutu standar Nasional.
- b. Misi Sekolah SMP Negeri 14 Jember
1. Mewujudkan RPP semua mata pelajaran dan untuk semua tingkatan
 2. Mewujudkan perangkat kurikulum yang lengkap, mutakhir , dan berwawasan kedepan
 3. Melaksanakan pengembangan kurikulum satuan pendidikan meliputi perangkat pembelajaran silabus, penilaian, rencana pelaksanaan pembelajaran
 4. Melaksanakan pengembangan kurikulum muatan lokal
 5. Melakukan inovasi pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai karakteristik mata pelajaran
 6. Mewujudkan sekolah inovatif

7. Menciptakan tata budaya dan tata pergaulan yang Islami
8. Mewujudkan nilai-nilai agama bagi kenikmatan hidup peserta didik
9. Mewujudkan kemampuan seni yang tangguh dan kompetitif
10. Memenuhi kriteria sebagai SMP berstandar Nasional.

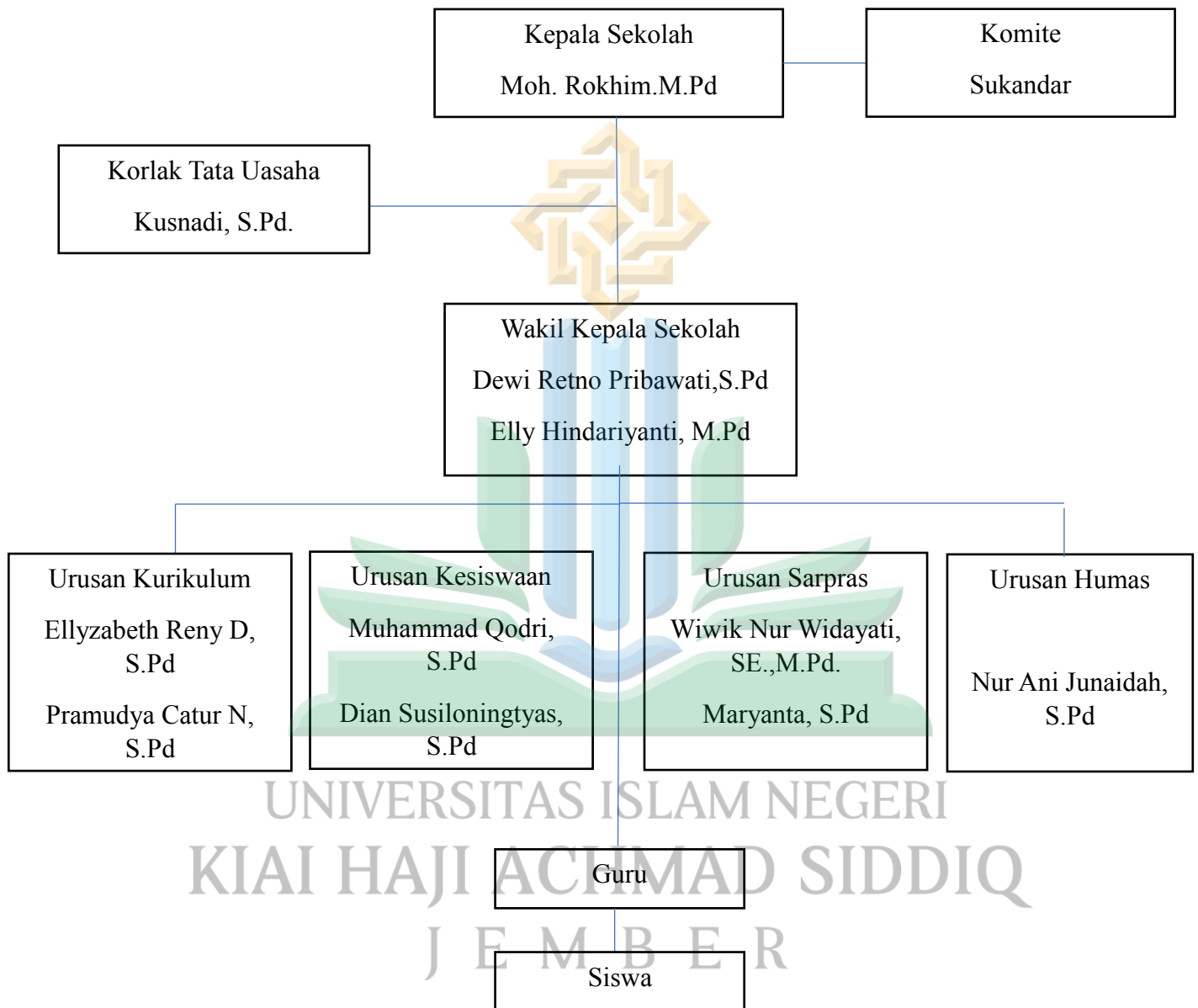
c. Tujuan Sekolah

1. Penyusunan buku pegang tata tertib sekolah
2. Pengembangan strategi pembelajaran yang relevan
3. Peningkatan dan pengembangan media pembelajaran
4. Pengembangan beberapa sarana pendidikan
5. Terciptanya lingkungan belajar yang bersih, kondusif dan relegius.
6. Terciptanya tata pergaulan dan budaya religius



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Struktur Organisasi SMP Negeri 14 Jember



4. Pendidik dan Tenaga Pendidik

Tabel 4.3
Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan SMP Negeri 14 Jember⁵⁷

No	Nama	Jabatan	Mata Pelajaran
1.	Jono M.Pd	Kepala Sekolah	-
2.	Dewi Retno Pribawati, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah	Bahasa Indonesia
3.	Elly Hindariyanti, M.Pd	Wakil Kepala Sekolah	Bahasa Inggris
4.	Kusnadi, S.Pd	Kepala Tata Usaha	
5.	Muhammad Qodri, S.Pd	Waka Kesiswaan	PJOK
6.	Dian Susilo Ningtyas, S.Pd	Waka Kesiswaan	BK
7.	Ellyzabeth Reny D, S.Pd	Waka Kurikulum	Bahasa Inggris
8.	Pramudya Catur N,S.Pd	Waka Kurikulum	Prakarya
9.	Nur Ani Junaidah, S.Pd	Waka Humas	Matematika
10.	Wiwik Nurwidayanti, S.Pd	Waka Sarana Prasarana	IPS
11.	Maryanta, S.Pd	Waka Sarana Prasarana	IPA
12.	Misni, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
13.	Abd. Karim, M.Pd	Guru	Bahasa Inggris
14.	Dra. Siti Nihayah	Guru	Matematika
15.	Nur Aini, S.Pd	Guru	IPS
16.	Endah Sarisiswati, S.Pd	Guru	Bahasa Indonesia
17.	Harnik Astik, S.Pd	Guru	IPS
18.	Nurul Munifah, S.Pd	Guru	PPKN
19.	Arsy Lihervinna, ST	Guru	Matematika
20.	Umi Kulsum, S.Ag	Guru	PAI
21.	Kiki Herniati, S.Pd	Guru	PPKN
22.	Fajriatul Munawarah, S.Th.I	Guru	PAI
23.	Elok Priastini, S.Pd	Guru	Seni Budaya
24.	Budi Wahyuni, S.Pd	Guru	Seni Budaya
25.	Zainur Rofik, S.Pd	Guru	PJOK
26.	Andin Astarina Septiyanti, S.Pd	Guru	BTA
27.	Wiwik Fatmawati, S.Pd	Guru	IPA
28.	Aradea Brahmadinda, S.Pd	Guru	Prakarya
29.	Eka Rachmawati, S.Pd	Guru	IPA

⁵⁷ Data Dokumentasi, SMPN 14 Jember, Sabtu, 23 September 2023

5. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 14 Jember

Tabel 4.4
Data Sarana dan Prasarana SMP Negeri 14 Jember⁵⁸

No.	Jenis	Jumlah	Keterangan
1.	Ruang Kepala Sekolah	1 Ruangan	Baik
2.	Ruang Guru	1 Ruangan	Baik
3.	Ruang Tata Usaha	1 Ruangan	Baik
4.	Ruang Perpustakaan	1 Ruangan	Baik
5.	Ruang Laboratorium Komputer	1 Ruangan	Baik
6.	Ruang Laboratorium IPA	1 Ruangan	Baik
7.	Ruang Kelas	15 Ruangan	Baik
8.	Musholah	1 Ruangan	Baik
9.	Kamar Mandi Guru	3 Ruangan	Baik
10.	Kamar Mandi Siswa	4 Ruangan	Baik
11.	Kamar Mandi Siswi	4 Ruangan	Baik
12.	Ruang BK	1 Ruangan	Baik
13.	Lapangan	2 Ruangan	Baik
14.	Parkir Guru dan Siswa	2 Ruangan	Baik
15.	Kantin	1 Ruangan	Baik

6. Siswa Kelas VIII C SMP Negeri 14 Jember

Tabel 4.5
Data Siswa kelas VIII C SMPN 14 Jember

No.	NIS	NAMA	Jenis Kelamin
1.	2175	Achmad Azriel Artiansya	L
2.	2176	Ali Syihab Gevara	L
3.	2177	Amanda Tussoleha	L
4.	2178	Ahmad Komarrudin	L
5.	2179	Ahmad Ravi Fauzan	L
6.	2180	Aira Alin Wulandari	P
7.	2181	Andika	L
8.	2182	Aprilia Kartini Ulfa	P
9.	2183	Bachtiar Adiwitya Zafran	L
10.	2184	Carissa Putri Dwi Maharani	P
11.	2185	Daffa Aimer Sulistyoyo Dzaky	L
12.	2186	Dniel Bintang Mahaputra	L
13.	2187	Davin Dwi Arnes Vudin	P
14.	2188	Dhimas Prasetyo	L
15.	2189	Dinda Permata Damai Yanti	P

⁵⁸ Data Dokumentasi, SMPN 14 Jember, Sabtu, 23 September 2023

16.	2190	Elycia Az-Zahra Haryani	P
17.	2191	Faridatul Jannah	P
18.	2192	Fariz Alfarizar Triandika	L
19.	2193	Hikmatul Hasanah	P
20.	2194	Iklila Zahrani Ramadhan	P
21.	2196	Keysha Maghfiroh Putri	P
22.	2197	Kiran Mukholid	L
23.	2275	Melisa Rispita Wulandari	P
24.	2198	Moh. Abdul Wasik	L
25.	2199	Moh. Nadhif Rakha Arrayyan	L
26.	2200	Muhammad Alfaridzi Efendi	L
27.	2199	Muhammad Ayyubi	L
28.	2200	Muhammad Rakha Zuhdi	L
29.	2201	Muhammad Yatim Tri Handiko	L
30.	2201	Rifa Riski Kurniawan	L
31.	2203	Riska Eka Kamila	P
32.	2204	Rizky Akbar Ramadhan	L

B. Penyajian Data dan Analisis

Setelah peneliti mengumpulkan data yang ada dilapangan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi, maka selanjutnya peneliti melakukan analisis data untuk menjelaskan hasil dari penelitian. Sesuai dengan teknik analisis data yang dipilih dalam penelitian yaitu menggunakan deskriptif kualitatif dengan menganalisis data yang telah peneliti kumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi selama penelitian dilakukan.

1. Inovasi Pembelajaran berbasis *Edutainment* Guru Pendidikan Agama Islam

Berdasarkan wawancara dan data-data penelitian peroleh bahwa inovasi pembelajaran berbasis *edutainment* melalui metode *ice breaking* ini memang cocok untuk digunakan dalam pembelajaran di kelas pada saat suasana pembelajaran sudah mulai ricuh, tidak bisa di kondisikan atau cenderung membosankan yaitu guru memberikan *ice breaking game*,

bertepuk tangan atau menyanyikan yel-yel dengan mengajak peserta didik agar lebih semangat untuk belajar di kelas. Seperti yang dikatakan bapak Moh. Rokhim selaku kepala sekolah SMP Negeri 14 Jember :

“iyah mbak, kalau guru pendidikan agama Islam ini yang saya tahu ketika mengajar menggunakan *ice breaking* agar pembelajaran menjadi menyenangkan , tidak hanya sekedar ceramah saja, menurut saya, pembelajaran dengan menggunakan *ice breaking* ini penting dapat menghibur dan menyenangkan peserta didik agar tidak bosan dalam pembelajaran sehingga lebih mudah menerima materi pelajaran, namun yang terpenting seorang guru harus menyiapkan RPP “.⁵⁹

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru pendidikan agama islam ketika mengajar menggunakan *ice breaking* agar pembelajaran menjadi menyenangkan jadi tidak hanya sekedar berceramah saja .

Sebagaimana wawanacara yang dari Ibu Umi Kulsum sebagai guru pendidikan agama Islam, beliau berkata :

“saya ketika mengajar itu dengan pembelajaran yang menyenangkan dengan cara mengajak peserta didik *ice breaking* ketika peserta didik sudah mulai bosan,saya tidak hanya berceramah saja, bagi saya *ice breking* ini cocok diberikan kepada peserta didik, karena dapat mengasyikan dan menghibur, hal ini juga dapat mengembalikan konsentrasi peserta didik, sehingga mereka nyaman dan belajar dalam menjadikan suasana yang menghibur, menyenangkan dan peserta didik ini tidak terasa bahwa sebenarnya mereka sedang belajar begitu mbak “.⁶⁰

Berdasarkan wawanacara di atas peneliti menyimpulkan bahwa guru pendidikan agama Islam ketika mengajar itu dengan pembelajaran yang

⁵⁹ Mohammad Rokhim, Kepala SMPN 14 Jember, *diwawancarai oleh peneliti*, Jember, Sabtu,9 September 2023

⁶⁰ Umi Kulsum, Guru Pendidikan Agama Islam, *diwawancarai oleh peneliti*, Jember, 19 September 2023

menyenangkan dengan cara mengajak peserta didik *ice breaking* agar tidak bosan dalam pembelajaran

Adapun juga dikatakan oleh Hikmahtul Hasanah siswa kelas VIII C mengatakan bahwa :

“ iyah mbak, bu umi ketika mengajar menggunakan *ice breaking*, aku suka mbak dengan pembelajaran PAI yang menggunakan *ice breaking*, dan guru PAI ini juga kreatif dan aktif dalam mengajar kenapa saya bilang gitu mbak, karen guru PAI mengajak kami belajar sambil bermain sehingga kami itu bersemangat dalam belajar dan tidak mudah bosan “⁶¹

Kemudian pendapat lain dari Muhamad Komaruddin Ketua kelas VIII C mengatakan bahwa :

“ iyah saya suka aja mbak dengan pembelajaran PAI, teman-teman juga karena ketika diajak *ice breaking* menjadi senang dan juga guru PAI ini tidak hanya memberikan tugas saja tetapi suka memberikan *ice breaking* entah itu bertepuk, bernyanyi atau *quiz game*, jadi kita itu semangat waktunya pembelajaran PAI “⁶²

Pernyataan tersebut disampaikan oleh Apriliana Kartini siswa kelas VIII C mengatakan bahwa :

“ iyah, kalau bu umi selalu mengajak anak-anak *ice breaking* pada waktu pembelajaran agar tidak bosan.”⁶³

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ahmad Azriel siswa kelas VIII C mengatakan bahwa :

“iyah kak, bu umi tidak pernah lupa untuk memberikan *ice breaking* setiap pembelajaran.”⁶⁴

⁶¹ Hikmatul Hasana, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 September 2023

⁶² Ahmad Komaruddin, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 September 2023

⁶³ Aprilia Kartini, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, 22 September 2023

⁶⁴ Ahmad Azriel, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, 22 September 2023

Berdasarkan wawancara di atas, kesimpulannya yaitu guru pendidikan agama Islam itu menggunakan *ice breaking*, dan peserta didik sangat senang sekali karena bagi mereka sangat terhibur dan asyik.

Ketika pembelajaran dikaitkan dengan hiburan, peserta didik ini sangat senang dan jauh lebih terlibat. Mereka sangat menikmati *edutainment* ini, mengenai penggunaan *edutainment* dalam pembelajaran ini, mereka sangat setuju bahwa hal itu tidak diragukan lagi karena *edutainment* ini bisa membuat peserta didik menjadi senang, dan terhibur.

Penggunaan *edutainment* memiliki 5 ragam yang berbeda diantaranya : *humanizing the classroom* (memanusiakan kelas)/ pengatur kelas , *active learning* (pembelajaran aktif), *the accelereated learning* (pembelajaran yang dipercepat), *quantum teaching*, dan *quantum learning*.

1. Aspek *Humanizing the classroom*

Aspek *Humanizing the classroom* yang dimaknai sebagai memanusiakan ruang kelas atau pengaturan ruang kelas.

Bapak Moh. Rokhim, selaku kepala sekolah berpendapat bahwa :

“ ketiga aspek tersebut sudah diterapkan meskipun kadang tidak secara bersamaan mbak, seperti *humanizing the classroom* atau memanusiakan ruang kelas, itu sudah jelas guru harus bisa menguasai ruang kelas seperti kerapian tempat duduk , kebersihan yang ada di dalam kelas, dan seorang guru harus bisa memperlakukan peserta didik sesuai dengan kondisi mereka masing-masing. Kemudian *Active learning* atau pembelajaran aktif ini juga diterapkan oleh guru PAI dengan baik dengan menggunakan media ataupun tidak menggunakan media begitu juga aspek *quantum teaching*”⁶⁵

⁶⁵ Mohammad Rokhim, Kepala SMPN 14 Jember, diwawancarai oleh peneliti, 9 September 2023

Dari hasil wawancara tersebut bahwa guru PAI sudah menerapkan ke tiga aspek tersebut yang sudah disampaikan oleh bapak kepala sekolah.

Ibu Umi Kulsum selaku guru PAI di SMP Negeri 14 Jember menyampaikan :

“ iya kalau pengatur ruang kelas di setiap kelas itu tidak sama, berbeda-beda karakteristiknya mereka, terkadang kalau di dalam kelas sedang berdiskusi , maka kursi meja dibuat kelompok, jika belajarnya di luar kelas maka duduknya lesehan didalam masjid , menyesuaikan dengan metode yang digunakan saja.”⁶⁶

kesimpulan di atas bahwasannya pengatur ruang kelas di setiap kelas itu berbeda karakteristiknya menyesuaikan dengan metode yang mau diterapkan. Suatu pembelajaran akan di senangi oleh peserta didik apabila seorang guru berhasil dan sukses membuat metode dalam mengajar dikelas ataupun diluar kelas.

Adapun yang dikatakan oleh Hikmatul Hasanah kelas VIII C :

“ biasanya kalau dikelas meja dan kursi itu sejajar, tetapi kalau pembelajaran bu umi biasanya diatur lagi mbak terkadang jadi U kadang yah dimushola karena kata bu umi kalau pembelajaran di dalam kelas terus bosan jadi yah di bawah ke musholah itu duduknya lesehan.”⁶⁷

Pendapat lain yang dikatakan Ahmad Komaruddin selaku ketua kelas VIII C bahwa :

“ terkadang meja sama kursi sejajar, kadang yah bentuk U, biasanya juga diajak ke musholah”⁶⁸

⁶⁶ Umi Kulsum, Guru Pendidikan Agama Islam, *diwawancarai oleh peneliti*, 19 September 2023

⁶⁷ Hikmatul Hasanah, siswa kelas VIII C, *diwawancarai oleh peneliti*, 22 September 2023

⁶⁸ Ahmad Komaruddin, siswa kelas VIII C, *diwawancarai oleh peneliti*, 22 September 2023

Pernyataan tersebut disampaikan oleh Aprilia Kartini siswa kelas

VIII C mengatakan bahwa :

“ terkadang sebelum mulai pembelajaran bu umi menyuruh anak-anak untuk membuang sampah yang ada di bawah meja dan kursi, terkadang juga menyuruh untuk mengubah meja dan kursi untuk dirapikan.”⁶⁹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Ahmad Azriel siswa kelas VIII

C mengatakan bahwa :

“ sebelum memulai pembelajaran meja dan kursi harus rapi terlebih dahulu, kadang yah kalau mau dibuat diskusi dibuat kelompok huruf U.”⁷⁰

Kesenangan terhadap mata pelajaran tersebut dan metode pembelajaran yang akan membuat peserta didik tertarik dan aktif dalam belajar dengan baik di dalam kelas maupun di luar kelas.



Gambar 4.1
Pengatur ruangan

Kesimpulan dari keseluruhan hasil wawancara dan observasi di atas dapat peneliti simpulkan bahwa *edutainment* melalui metode *ice breaking* ini sudah di terapkan dengan baik oleh guru PAI dalam kegiatan

⁶⁹ Aprilia Kartini, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, 22 September 2023

⁷⁰ Ahmad Azriel, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, 22 September 2023

belajar mengajar dan peserta didik pun sangat termotivasi dan senang dengan pelayanan yang diberikan oleh guru.

2. *Aspek Active Learning*

Penggunaan pembelajaran aktif atau *active learning* merupakan hal yang harus diterapkan di SMPN 14 Jember.

Ibu Umi Kulsum selaku guru PAI mengatakan :

“ Alhamdulillah mbak, belajar mereka bertambah semangat dan aktif karena kami sebagai guru PAI mengajak peserta didik belajar sambil bermain seperti *ice breaking* bertepuk tangan, menyanyi yel-yel, dan *quiz game* “⁷¹

Dapat diambil kesimpulan di atas bahwa guru PAI sudah menggunakan *ice breaking* ini dengan semaksimal mungkin untuk meningkatkan daya tarik peserta didik terhadap mata pelajaran PAI guna mengajak peserta didik bermain sambil belajar sehingga ketika menuntut ilmu agama bersemangat.



Gambar 4.2
Peserta didik melakukan kegiatan diskusi

⁷¹ Umi Kulsum , Guru Pendidikan Agama Islam, diwawancarai oleh peneliti, 19 September 2023

3. *Aspek Quantum Teaching*

Aspek quantum teaching yaitu guru harus mengubah suasana belajar yang monoton dan membosankan ke dalam suasana yang belajar yang meriah dan gembira dengan memadukan potensi fisik, psikis, dan emosi peserta didik.

Ibu Umi Kulsum selaku Guru Pendidikan Agama Islam menyampaikan :

“saya mengajak *ice breaking* kepada peserta didik itu juga mengubah suasana belajar yang monoton yang cenderung para peserta didik ini akan merasa bosan jika hanya mendengar penjelasan dari saya”⁷²

Kesimpulan di atas bahwa guru pendidikan agama Islam membuat suasana belajar yang meriah dan menggembirakan dengan cara mengajak *ice breaking* kepada peserta didik sehingga para peserta didik tidak merasa bosan dan jenuh. Menurut pendapat anda dari ketiga aspek tersebut yakni *Humanizing the classroom*, *active learning*, dan *quantum teaching* mana yang paling berperan penting dalam penerapan pembelajaran PAI?

Ibu Umi Kulsum selaku guru PAI menyampaikan bahwa :

“ semuanya itu berperan penting mbak, ketiga aspek tersebut bisa diterapkan tergantung guru bisa menyusun metode apa yang akan dia pakai sebelum mengajar atau menyusun rancangan pembelajaran”⁷³

⁷² Umi Kulsum, Guru Pendidikan Agama Islam, *diwawancarai oleh peneliti*, 19 September 2023

⁷³ Umi Kulsum, Guru Pendidikan Agama Islam, *diwawancarai oleh peneliti*, 19 September 2023

Dari wawancara di atas dapat peneliti simpulkan bahwa ketiga aspek tersebut saling berkesinambungan antara satu dengan yang lain, sehingga tergantung gurunnya dengan cara yang mana saja. Kemudian anak kelas VIII juga berpendapat bahwa pembelajaran PAI dengan menggunakan metode *ice breaking* ini sangat menyenangkan. menurut anda apakah metode *ice breaking* ini menyenangkan ?

Hikmatul Hasanah siswa kelas VIII C mengungkapkan :

“ ya menurut saya pembelajaran menggunakan pembelajaran yang menyenangkan dengan mengajak peserta didik *ice breaking* ini sangat senang dan asyik mbak, seperti yang diterapkan oleh ibu umi kulsum selaku guru PAI yang mengajak peserta didik untuk *ice breaking* bertepuk tangan, menyanyikan yel-yel dan *quiz game*.⁷⁴

Ahmad Komaruddin selaku Ketua kelas VIII juga berpendapat :

“ iya mbak, pembelajaran yang sudah diterapkan oleh ibu umi kulsum ini lumayan asyik dengan memberikan pembelajaran seperti ini suasana kelas menjadi nyaman untuk belajar⁷⁵

Pernyataan diatas oleh Aprilia Kartini siswa kelas VIII C mengatakan bahwa :

“ iyah menyenangkan agar tidak bosan dalam pembelajaran dan menjadikan semangat untuk saya dan teman-teman.”⁷⁶

Pernyataan diatas diperkuat oleh Ahmad Azriel siswa kelas VIII C mengatakan bahwa :

“ yah mbak, menurut saya menyenangkan ketika diajak *ice breaking* bersama bu umi agar pada waktu pembelajaran tidak mengantuk.”⁷⁷

⁷⁴ Hikmah, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, 22 September 2023

⁷⁵ Ahmad Komaruddin, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, 22 September 2023

⁷⁶ Aprilia Kartini, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, 22 September 2023

⁷⁷ Ahmad Azriel, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, 22 September 2023

Guru pendidikan agama Islam sebelum mengajar menyiapkan sebuah perencanaan pembelajaran, apa yang sudah di katakan oleh bapak kepala sekolah karena perencanaan pembelajaran ini sangat penting harus di laksanakan oleh semua lembaga sekolah yang tidak bisa di tinggalkan karena berguna untuk pencapaian suatu tujuan pembelajaran. perencanaan pembelajaran di lakukan oleh guru di SMP Negeri 14 Jember hal yang terpenting yang harus dipersiapkan oleh guru.

Adapun perencanaan yang harus dipersiapkan oleh guru pendidikan agama Islam yaitu :

a. Silabus

Silabus adalah suatu perangkat rencana pembelajaran kelompok mata pelajaran yang mencakup standar kompetensi, kompetensi dasar, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar. Sebagaimana yang dikatakan oleh Bapak Moh. Rokhim selaku kepala sekolah SMP

Negeri 14 Jember mengatakan :

“himbauan dari saya bahwa guru PAI SMP Negeri 14 Jember wajib menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi Silabus, RPP, Prota, Promes, Media Pembelajaran dan lain sebagainya”⁷⁸

Berdasarkan wawancara di atas dapat diketahui bahwa guru PAI sebelum melakukan pembelajaran diperintahkan untuk menyusun

⁷⁸ Rokhim, mohammad, Kepala Sekolah SMPN 14 Jember, *diwawancarai oleh peneliti*, 9 September 2023

perangkat pembelajaran meliputi RPP,Prota,Promes,Media pembelajaran dan lain sebagainya.

Pernyataan di atas juga diperkuat oleh Ibu Eliyzabeth selaku Waka Kurikulum Sekolah Menengah Pertama Negeri 14 Jember, beliau mengatakan :

“ iyah mbak, guru PAI sebelum pembelajaran dilakukan terlebih dahulu menyisipkan silabus, karena silabus ini meliputi kompetensi standar, kompetensi inti, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian , alokasi waktu dan sumber belajar “⁷⁹

Berdasarkan wawancara di atas dapat di ketahui bahwa sebelum melakukan pembelajaran guru PAI menyisipkan silabus yang meliputi kompetensi dasar, standar kompetensi, indikator, penilaian, materi pokok, alokasi waktu, sumber belajar dan kegiatan pembelajaran.

Hal tersebut juga dikatakan oleh Ibu Umi Kulsum selaku guru PAI menyatakan bahwa :

“ iyah mbak, saya sebelum membuat RPP menyiapkan silabus terlebih dahulu sebelum pembelajaran di laksanakan karena itu memang kewajiban bagi guru agar runtut ketika mengajar.

Menurut wawancara di atas diambil peneliti menyimpulkan guru pai sebelum membuat RPP dan menyiapkan silabus terlebih dahulu. Setelah peneliti melakukan wawancara kepada guru mata pelajaran PAI, Waka Kurikulum dan Kepala sekolah, peneliti observasi dengan melihat hasil perangkat pembelajaran yang di miliki oleh guru

⁷⁹Elyzabeth, Waka Kurikulum SMPN 14 Jember, *diwawancarai oleh peneliti*, 21 September 2023

mata pelajaran PAI yakni silabus. Hasil dari observasi bahwasannya benar dengan adanya guru memilah isi dari silabus yang sesuai dengan proses pembelajaran yang dilakukan yaitu *edutainment* melalui metode *ice breaking*.

Silabus

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SMPN 14 JEMBER
 Kelas / Semester : VIII / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2022/2023

Kompetensi Inti:

- KI1 dan KI2 Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3 Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metodologis pada tingkat dasar dan jenjang pendidikan menengah dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, dan metodologis dalam kehidupan sehari-hari.
- KI4 Menerapkan keterampilan membaca, menulis, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi	Indikator	Nilai Karakter	Kemampuan Pembelajaran	Alasan Waktu	Referensi	Dalaman
12. Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt.	• Surah Kapura Kitab-kitab Allah	• Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt.	• Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama	• Mengenal dan mememori gambar dan tulisan yang terdapat dalam kitab-kitab Allah. • Menyimak dan membaca pelajaran dari kitab-kitab Allah. • Membaca <i>Alif</i> yang terdapat dalam kitab-kitab Allah beserta artinya. • Peserta didik menguji kemampuan pengamatan terhadap perbedaan-perbedaan kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para nabi dan rasul. • Mengaji pengumuman tentang kitab-kitab Allah melalui berbagai media yang	• Buku Pendidikan Agama dan Ilmu Falsafah VIII. • Kurikulum 2013 • Tuntutan yang relevan. • LCD • Proyektor • Video • Kitab-kitab • Kitab • Substansi	• Logo • Tertulis • Pragaan • Ungkapan • Parafado	
23. Menampilkan perilaku tekun sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah swt.		• Menampilkan perilaku tekun sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah swt.					
13. Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah swt.		• Mengidentifikasi <i>Alif</i> yang terdapat dalam kitab-kitab Allah beserta artinya. • Membaca <i>Alif</i> yang terdapat dalam kitab-kitab Allah swt. selain <i>Al-Qur'an</i> . • Mengidentifikasi buku-buku yang relevan terkait dengan kandungan kitab-					

Silabus PAI di RPP / SMPN 14 Jember/2022/2023

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaannya.
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
4.	Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar, dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
1.9 Melaksanakan salat sunnah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama	• Membiasakan diri melaksanakan salat sunnah
2.9 Menghayati perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunnah berjamaah dan munfarid	• Memanfaatkan perilaku peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman salat sunnah

Gambar 4.3
Perangkat Pembelajaran

Dengan demikian hasil dari dokumentasi pada saat proses penelitian terbukti bahwa silabus yang di gunakan di SMP Negeri 14 Jember tak jauh beda dari lembaga lain, hal ini silabus meliputi beberapa identitas sekolah, mata pelajaran, yang berupa satuan pendidikan, kelas, semester, kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar. Dimana silabus ini nantinya akan di jabarkan lagi oleh guru PAI dengan berbentuk Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan materi pokok pada proses pembelajaran yang akan diajarkan.

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) merupakan suatu rencana kegiatan pembelajaran tatap muka untuk satu kali pertemuan. Pada proses pembelajaran perencanaan yang akan di lakukan oleh guru ini sangat dibutuhkan, tidak hanya guru PAI melainkan semua guru mata pelajaran diharuskan untuk mempersiapkan membuat perangkat pembelajaran . perangkat pembelajaran yang dimaksud ini adalah Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

Hal tersebut telah disampaikan oleh Bapak Moh. Rokhim selaku kepala sekolah SMP Negeri 14 Jember menuturkan bahwa :

“setiap guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran memang wajib menyusun perangkat pembelajaran yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar tujuan pembelajaran jelas dan terarah dengan baik “.

Sebagaimana yang di jelaskan oleh Ibu Elyzabeth selaku Waka Kurikulum SMP Negeri 14 Jember beliau menambahkan

bahwa:

“iyah mbak, guru pendidikan agama islam sebelum melakukan kegiatan pembelajaran menyiapkan RPP, nantinya sangat membantu guru, jadi rencana pelaksanaan pembelajaran ini memang sangat penting untuk guru “.

Pernyataan di atas juga diperkuat Ibu Umi Kulsum sebagai guru pendidikan agama islam, beliau menuturkan bahwa :

“benar mbak, saya sebelum mengajar menyiapkan RPP terlebih dahulu karena RPP ini bagi guru sangat penting sekali di gunakan untuk rencana sebelum pembelajaran dimulai ,tidak boleh tertinggal.”

Berdasarkan wawancara tersebut bisa di ketahui bahwasanya Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) sangat penting sekali bagi guru ketika di gunakan untuk rencana sebelum pembelajaran di mulai, jadi, tidak boleh ditinggalkan.

Berikut ini pembelajaran *edutainment* melalui metode *ice breaking* yang dilakukan di SMPN 14 Jember :



Gambar 4.4

Pembelajaran *edutainment* melalui metode *ice breaking*

Jadi, dapat diambil kesimpulan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) disusun oleh guru agar mengetahui kegiatan dan arah pembelajaran yang akan dilakukan ketika mengajar.

2. Teknik Penggunaan Ice Breking dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam SMP Negri 14 Jember

Pelaksanaan pembelajaran yang dilakukan guru pendidikan agama Islam menggunakan *edutainment* melalui metode *ice breaking* di dalamnya meliputi beberapa hal yakni, kegiatan awal, kegiatan inti, dan kegiatan penutup yang di perjelas di bahawa ini :

a. Kegiatan Pendahuluan

Pada kegiatan proses pembelajaran terdapat langkah-langkah yang perlu di persiapkan oleh seorang guru mata pelajaran PAI. Hal ini disampaikan oleh Ibu Umi Kulsum :

“terkadang kalau pelajaran waktu pagi anak-anak saya ajak untuk sholat dhuha terlebih dahulu, selanjutnya siswa saya bariskan dan bersalaman terlebih dahulu sebelum masuk kelas, selanjutnya saya membuka dengan mengawali salam setelah itu memberikan ice breaking terlebih dahulu kepada anak-anak supaya mereka semangat dalam belajar, setelah itu saya menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa bersama, lalu menanyakan kabar kepada anak-anak, setelah itu mengabsen, lalu memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya, setelah itu baru menyampaikan tujuan pembelajaran.”⁸⁰

Hasil yang di peroleh dari wawancara menjelaskan bahwa sebelum memulai pembelajaran guru pendidikan Islam membariskan dan bersalaman kepada peserta didik , mengawali salam,memberikan *ice breaking*, berdoa bersama-sama, menanyakan kabar ,mengabsen, dan sekilas memberikan materi pelajaran yang akan di pelajari, memberikan motivasi dan menyampaikan tujuan pembelajaran.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

***Ice Breaking* satu jari kanan**

Satu jari kanan.....Satu jari kiri di gabung jadi satu jadilah jembatan panjang

Dua jari kanan.....Dua jari kiri di gabung jadi satu jadilah kamera

Tiga jari kanan.....Tiga jari kiri di gabung jadi satu jadilah menara tinggi

Empat jari kanan.....Empat jari kiri di gabung jadi satu jadilah telinga kelinci

Lima jari kanan.....Lima jari kiri di gabung jadi satu ku siap berdoa

⁸⁰ Umi Kulsum, Guru Pendidikan Agama Islam, *diwawancarai oleh peneliti*, 19 September 2023

Ice Breaking Tepuk Konsentrasi

Tepuk satu.....yes

Tepuk dua....o-ke

Tepuk tiga.....se-mang-at

Tepuk empat.....a-ku-bi-sa

Tepuk lima.....aku si-ap bela-jar

Berdasarkan di atas ini Untuk mengawali pembelajaran dengan mengajak peserta didik bernyanyi atau melakukan yel-yel, tepuk-tepuk, hal ini menjadi penarik minat dan perhatian peserta didik sehingga peserta didik mulai memperhatikan saat guru menjelaskan materi.

Pernyataan tersebut disampaikan oleh Hikmatul Hasanah siswa kelas VIII C mengatakan :

“ bu umi sebelum memulai pembelajaran mengawali salam, setelah itu memberikan *ice breaking* tepuk semangat dan menyanyikan 1 jari kanan, setelah itu menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa, terus mengabsensi sekaligus menanyakan kabar, setelah itu anak-anak diberi pertanyaan materi minggu lalu dan materi pelajaran hari ini juga “.

Selain itu, pernyataan tersebut juga disampaikan oleh Ahmad

Komaruddin siswa VIII C mengatakan :

“ sebelum pembelajaran dimulai bu umi mengajak anak-anak tepuk semangat dan menyanyikan yel-yel terlebih dahulu, selanjutnya saya disuruh memimpin doa bersama setelah itu bu umi mengabsen anak-anak juga menanyakan kabar kepada anak-anak selanjutnya anak-anak diberi pertanyaan terkait pelajaran minggu lalu. “

Pernyataan tersebut mempunyai pendapat lain oleh Ahmad Azriel siswa kelas VIII C mengatakan bahwa :

“ bu umi sebelum memulai pembelajaran memberikan yel-yel, habis itu ketua kelas memimpin doa , terus ngabsensi anak-anak

serta menanyakan kabar, kemudian dikasih pertanyaan sedikit mengenai pembelajaran pada minggu lalu.”⁸¹

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Aprilia Kartini siswa kelas VIII C mengatakan bahwa :

“ sebelum memulai pembelajaran berdoa terlebih dahulu, setelah itu diajak *ice breaking*, lalu ketua kelas memimpin doa, absen anak-anak, lanjut memberi pertanyaan seputar materi pembelajaran pada minggu lalu.”⁸²



Gambar 4.5
Ice Breaking persiapan berdoa

Hasil wawancara di dukung oleh hasil pengamatan peneliti melihat langsung kegiatan pendahuluan pembelajaran, langkah awal *ice breaking* bersama, ketua kelas memimpin doa, absen anak-anak, menanyakan kabar anak-anak, memotivasi, memberikan pertanyaan kepada anak-anak dan memberikan tujuan pembelajaran.



Gambar 4.6
Guru dan peserta didik berdo'a bersama

⁸¹ Ahmad Azriel, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, 22 September 2023

⁸² Aprilia Kartini, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, 22 September 2023

b. Kegiatan Inti

Adapun Ibu Umi Kulsum sebagai guru pendidikan agama Islam

beliau mengatakan :

“ saya mengajak peserta didik *ice breaking* tepuk konsentrasi, kemudian saya menjelaskan materi, setelah itu saya ajak *ice breaking* kembali bernyayi yang berkaitan dengan materinya, setelah itu saya bentuk kelompok 1 bangku 2 orang setiap kelompok untuk berdiskusi mencari kata tentang sholat sunnah yang sudah tertera di kertas *quiz game*, dan ketika anak-anak sedang berdiskusi saya dari situ melihat mana anak yang aktif dan tidak, saya bilang ke peserta didik siapa yang paling cepat mengerjakan dan mengumpulkan ke depan itulah yang menang setelah selesai semua saya membagikan hadiah ke kelompok yang menang.

Macam-macam Sholat Sunnah

Sholat tahajud dimalam hari

Sholat dhuha di pagi hari

Pengiring waktu sholat sunnah rawatib

Jumlah rakaat ganjil sholat witr

Reff

Jika ada gerhana sholat khusuf

Kita meminta hujan sholat istisqoh

Jika meminta ampun maka sholat taubat

Jika meminta petunjuk sholat istikhroh

Hasil wawancara di atas didukung oleh hasil observasi peneliti

melihat secara langsung pada pembelajaran *edutainment* melalui metode

ice breaking pendidikan agama Islam kelas VIII yang dilakukan oleh Ibu

Umi Kulsum yaitu guru mengajak *ice breaking* , selanjutnya

menjelaskan materi kepada peserta didik, membentuk kelompok satu

bangku 2 orang, peserta didik berdiskusi untuk mencari kata tentang

sholat sunnah yang sudah disiapkan oleh guru di kertas *quiz game*, yang

cepat mengumpulkan ke depan dan itu benar itulah pemenangnya, dan juga memberi *reward*.



Gambar 4.7

Ice Breaking Konsentrasi



Gambar 4.8

Pembelajaran *Edutainment* Sholat Sunnah

Pernyataan tersebut jika didukung oleh Ahmad Komarrudin siswa kelas VIII C mengatakan bahwa :

“ pelajaran bu umi biasanya menjelaskan terlebih dahulu , setelah itu anak-anak di tanya sudah faham apa belum,lalu bu umi membentuk kelompok untuk berdiskusi, anak-anak disuruh mengerjakan dengan kelompok masing-masing, ketika mengerjakan dikasih waktu, setelah itu nanti siapa yang selesai duluan dan itu benar mengumpulkan ke bu umi di kasih hadiah.”

Pernyataan tersebut diperkuat oleh Hikmatul Hasanah siswa kelas

VIII C mengatakan bahwa :

“ bu umi tidak lepas dengan memberikan *ice breaking*, setiap pembelajaran apapun dikasih *ice breaking* , setelah itu baru

menjelaskan materi , lalu bu umi membentuk kelompok untuk berdiskusi kelompoknya 1 bangku 2-3 orang karena kata bu umi kalau banyak-banyak yang mikir sama ngerjakan hanya satu orang saja, selanjutnya kelompok yang menyerahkan pekerjaannya dengan cepat dan benar kelompok itulah yang dikasih pujian dan *reward*.”

Pernyataan di atas dapat disampaikan oleh Aprilia Kartini siswa kelas VIII C mengatakan bahwa :

“ biasanya bu umi menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian anak-anak diajak bernyanyi, setelah itu dibentuk kelompok untuk berdiskusi , nanti siapa yang sudah selesai di kumpulkan ke bu umi, nanti habis dikoreksi bu umi mengumumkan siapa yang mendapatkan pujian atau *reward* maju kedepan.”⁸³

Pernyataan di atas mempunyai pendapat lain oleh Ahmad Azriel kelas VIII C mengatakan bahwa :

“ bu umi menanyakan pembelajaran minggu lalu kepada anak-anak masih ingat apa tidak, setelah itu bu umi menjelaskan tentang materi yang baru, lalu anak-anak dibentuk kelompok 2-3 orang untuk berdiskusi, mengerjakan *quiz game* dan diberi waktu, siapa yang sudah selesai duluan dikumpulkan ke bu umi.”⁸⁴

Berdasarkan hasil dari kegiatan wawancara, observasi, dan dokumentasi peneliti mengambil kesimpulan bahwasanya kegiatan inti

pembelajaran pendidikan agama Islam yaitu :

1. Guru mengajak peserta didik *Ice Breaking*
2. Guru menjelaskan materi
3. Guru mengajak *ice breking* kepada anak-anak yang terkait dengan materi
4. Guru membentuk kelompok diskusi

⁸³ Aprilia Kartini, siswa kelas VIII C, diwawancara oleh peneliti, 22 September 2023

⁸⁴ Ahmad Azriel, siswa kelas VIII C, diwawancara oleh peneliti, 22 September 2023

5. Siswa mengerjakan secara bersama dengan kelompok masing-masing
6. Siswa yang sudah selesai mengerjakan dengan kelompoknya dan itu benar maka kelompok itulah yang menang.
7. Memberikan *Reward*

c. Kegiatan Penutup

Pada kegiatan terakhir yakni penutup merupakan pecahan dari kegiatan inti yang kelima. Guru menyimpulkan materi pelajaran yang telah disampaikan.

Ibu Umi Kulsum selaku guru pendidikan agama islam beliau menuturkan bahwa :

“ peserta didik saya beri kesempatan untuk menanyakan materi yang belum di pahami, setelah itu menyimpulkan lalu menginformasikan materi selanjutnya dan menutup pembelajaran dengan ber doa bersama serta salam “.

Berdasarkan wawancara di atas kesimpulannya guru pendidikan agama Islam di akhir pembelajaran memberikan kesimpulan, mengajak *ice breaking* , memberikan informasi terkait materi yang akan datang, membaca doa serta diakhiri dengan salam.

Hal ini juga disampaikan oleh Hikmahtul Hasanah siswa kelas VIII C mengatakan bahwa :

“ itu mbak , di akhir pembelajaran bu umi memberikan materi yang belum difahami setelah itu menyimpulkan,lalu memberi informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya, habis itu membaca doa bersama, salam “.

Belum sampai situ saja, juga disampaikan oleh Ahmad Komarruddin siswa kelas VIII C mengatakan bahwa :

“iyah mbak, bu umi pada kegiatan akhir pembelajaran menyimpulkan materi, setelah itu mmberi tahu kepada anak-anak materi yang akan datang , setelah itu berdoa bersama , salam”.

Pernyataan di atas di sampaikan oleh Ahmad Azriel siswa kelas

VIII C mengatakan bahwa :

“kegiatan akhir bu umi itu menyimpulkan materi dan memberikan sedikit pertanyaan kepada anak-anak untuk materi yang sudah diajarkan , setelah itu berdoa bersama-sama.”⁸⁵

Pernyataan di atas dapat diperkuat oleh Aprilia Kartini siswa

kelas VIII C mengatakan bahwa :

“ pada kegiatan akhir bu umi menanyakan kepada anak-anak terkait materi yang belum di pahami, lalu terkadang menunjuk anak-anak untuk menyimpulkan materi pada hari ini, dan menyampaikan informasi terkait materi selanjutnya setelah itu berdoa dan salam.”⁸⁶

Berdasarkan wawancara di atas diambil kesimpulan bahwa guru pendidikan agama islam kelas VIII pada akhir kegitan pembelajaran

1. Menanyakan materi yang belum dipahami oleh peserta didik
2. memberi kesimpulan terlebih dahulu
3. memberi informasi materi pada pertemuan yang akan datang
4. berdoa bersama
5. salam.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁸⁵ Ahmad Azriel, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 September 2023

⁸⁶ Aprilia Kartini, siswa kelas VIII C, diwawancarai oleh peneliti, Jember, 22 September



Gambar 4.9
Menyimpulkan materi

C. Pembahasan Temuan

Pembahasan dan temuan yang peneliti peroleh selama kegiatan penelitian mengenai kegiatan pembelajaran *edutainment* melalui metode *ice breaking* siswa kelas VIII di SMP Negeri 14 Jember akan di paparkan dibawah ini :

Tabel 4.6
Hasil Temuan

No.	Fokus Penelitian	Hasil Temuan
1.	Inovasi pembelajaran guru pendidikan agama islam berbasis <i>Edutainment</i> siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Jember	Guru pendidikan agama Islam ini ketika mengajar menggunakan <i>edutainment</i> melalui metode <i>ice breaking</i> , guru pendidikan agama Islam menerapkan 3 aspek <i>Edutainment</i> yaitu <i>Humanizing the Classroom</i> , <i>Active Learning</i> dan <i>Quantum Teaching</i> , sebelum memulai kegiatan belajar mengajar guru menyiapkan silabus dan RPP untuk mencapai tujuan pembelajaran
2.	Teknik penggunaan <i>Ice Breaking</i> siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Jember	Pelaksanaan pembelajaran guru agama menggunakan <i>edutainment</i> melalui metode <i>ice breaking</i> meliputi : a. Kegiatan Pendahuluan b. Kegiatan Inti c. Kegiatan Penutup

Berdasarkan penyajian data dan analisis yang sudah di peroleh peneliti dengan melakukan observasi, dokumentasi dan wawancara, maka berikutnya

hasil akan di paparkan sesuai dengan hasil dari penelitian yang mengacu pada fokus penelitian dan disesuaikan dengan teori-teori yang sudah dijelaskan. Perincian pembahasan hasil temuan pada peneliti ini sebagai berikut :

1. Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis *Edutainment* Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Jember.

Edutainment dalam mata pelajaran PAI adalah penerapan yang berbasis pendidikan dan hiburan di mana guru ini harus bisa membuat pembelajaran yang tidak membosankan peserta didik juga dapat membuat peserta didik menjadi termotivasi dalam belajar, sehingga pembelajaran ini menjadi menyenangkan, dari hasil penelitian di SMP Negeri 14 Jember penerapan *edutainment* melalui metode *ice breaking* ini sudah diterapkan guru PAI dengan baik.

a. *Humanizing The Classroom* (memanusiation kelas)

Seorang pendidik selama proses pembelajaran memperlakukan peserta didik sesuai dengan kondisi dan karakteristik masing-masing baik pembelajaran dilakukan di dalam kelas atau diluar kelas.

Aspek *humanizing the classroom* dimaknai sebagai memanusiation ruang kelas atau pengatur ruangan yang meliputi meja, kursi, papan tulis, mading dan lain sebagainya. Ruang kelas diatur dengan sedemikian rupa sesuai dengan metode pembelajaran serta karakteristik peserta didik. misalnya dalam bentuk sejajar bentuk U, ataupun lainnya.

Temuan ini sesuai dengan teori Erwin Widiasworo bahwa *humanizing the classroom* yang memang secara bahasa mempunyai makna memanusiakan manusia, namun sebenarnya lebih dari itu. Artinya, pendidik ini harus memperlakukan para peserta didik sesuai dengan karakteristik, kondisi, bakat, minat, pengalaman, serta gaya belajar peserta didik. sehingga, *humanizing the classroom* ini bermakna sangatlah luas.⁸⁷

Temuan di atas juga diperkuat oleh teori Moh. Sholeh dalam bukunya yang menuliskan, *humanizing the classroom* bukan hanya sebatas pengatur ruang kelas tetapi juga proses membimbing, mengembangkan, serta mengarahkan potensi peserta didik baik jasmani maupun rohani sesuai dengan karakteristik serta kondisi mereka.⁸⁸ Sehingga, pemahaman aspek *humanizing the classroom* yang hanya bermakna pengatur ruang kelas, perlu di kaji dan di kembangkan kembali.

b. Aspek Active Learning

Pembelajaran aktif (*active learning*) yakni diskusi, *quiz game*, demonstrasi. Metode- metode tersebut termasuk dalam *active learning*. Dikatakan *active learning* karena metode tersebut berpusat pada peserta didik, dimana mereka ikut andil, berperan, dan berpikir dalam

⁸⁷ Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2017),38

⁸⁸ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2011), 37

proses pembelajaran. artinya mereka juga menjadi narasumber pembelajaran.

Temuan ini sesuai dengan teori Erwin Widiasworo bahwa *active learning* yang dilakukan, maka peserta didik menjadi aktif dan dapat menambah motivasi mereka dalam belajar. Hal ini sangat mendukung guna penciptaan suasana pembelajaran menjadi nyaman, menyenangkan.

Temuan ini juga diperkuat oleh Moh. Hamid bahwa *active learnig* ini biasanya pada proses pembelajaran lebih sering diartikan sebagai pengajar yang menjelaskan materi, sementara siswa mendengarkanya dengan pasif. Namun, telah banyak ditemukan bahwa kualitas pembelajaran akan meningkat jika siswa memperoleh kesempatan yang luas untuk bertanya, berdiskusi, dan menggunakan pengetahuan baru yang diperolehnya secara aktif. Dengan cara ini, pengetahuan akan cenderung dapat cepat dipahami dan dikuasai dengan lebih baik.⁸⁹

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang memungkinkan para siswa berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun antara siswa dengan pengajar. Pembelajaran aktif juga merupakan salah satu metode pembelajaran yang efektif untuk bisa memberikan suasana pembelajaran yang menyenangkan, sehingga para

⁸⁹ Erwin Widiasworo, *Strategi dan Metode Mengajar Siswa di Luar Kelas*, (Yogyakarta : Ar-Ruz Media, 2017)

siswa mampu menyerap ilmu dan pengetahuan baru, serta menggunakannya untuk kepentingan diri sendiri maupun lingkungannya. Pembelajaran aktif ini tentu menjadi hal yang sangat penting untuk diterapkan di zaman sekarang ini, mengingat cepatnya perkembangan zaman, sehingga membutuhkan siswa yang siap secara intelektual dan emosional.⁹⁰

c. *Quantum Teaching*

Berdasarkan hasil observasi yang penulis lakukan, guru juga menggunakan teori *Quantum Teaching* yaitu seorang guru harus berusaha mengubah suasana belajar yang monoton dan membosankan ke dalam suasana belajar yang meriah dan gembira dengan memadukan potensi fisik, psikis, dan emosi peserta didik, di sini guru memadukan dengan pembelajaran tentang sholat sunnah yaitu guru memerintahkan kepada peserta didik untuk praktek sholat sunnah, setelah itu peserta didik diajak *quiz game* cari kata dalam hal ini guru mengubah suasana belajar yang monoton yang cenderung peserta didik akan merasa bosan jika hanya mendengarkan penjelasan dari guru, tetapi di sini guru membuat suasana belajar yang menggembirakan dan meriah sehingga para siswa tidak merasa jenuh dan bosan.

Temuan ini sesuai oleh teori Moh. Sholeh Hamid bahwa *Quantum Teaching* yaitu “ Bawalah dunia mereka ke dunia kita, dan

⁹⁰ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*, (Yogyakarta : DIVA Press, 2011)

antarkan dunia kita ke dunia mereka “. Jadi disini para peserta didik dapat bermain tetapi juga dapat disiplin juga.⁹¹

Menurut penulis, pembelajaran yang dilakukan oleh seorang guru sudah menerapkan *Quantum Teaching* yang merupakan bagian dari teori belajar berbasis *Edutainment*. Karena selain kedisiplinan guru juga melibatkan faktor untuk memberikan pesan dalam pembelajaran seperti dalam prinsip *Quantum Teaching* yaitu segalanya berbicara, dari lingkungan kelas, bahasa tubuh, kertas yang dibagikan kepada peserta didik, dan rancangan belajar. Kemudian guru membuat suasana kelas menjadi nyaman dan gembira.

Sebelum menjelaskan materi pada saat pembelajaran di kelas, guru terlebih dahulu menyisipkan beberapa perencanaan yakni membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran agar pada saat penyampaian materi dikelas pembelajaran menjadi runtut. Perencanaan pembelajaran merupakan proses pembuatan keputusan mengenai tujuan yang ingin dicapai dalam proses pembelajaran, pemilihan materi pembelajaran, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan rencana evaluasi pembelajaran yang digunakan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku.⁹²

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan di SMP Negeri 14 Jember wajib untuk membuat silabus dan Rencana

⁹¹ Moh. Sholeh Hamid, *Metode Edutainment Menjadikan Siswa Kreatif dan Nyaman di Kelas*, (Yogyakarta : Diva Press, 2011), 99.

⁹² Mukni'ah, *Perencanaan Pembelajaran Sesuai Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan kurikulum 2013*. (Yogyakarta : Pustaka belajar (Anggota IKAPI))

Pelaksanaan Pembelajaran terlebih dahulu. Disamping itu, guru PAI juga perlu untuk menyiapkan materi yang akan di ajarkan ketika di kelas sehingga proses pembelajaran di kelas menjadi tertib.

Adapun silabus yang dibuat oleh guru PAI SMP Negeri 14 Jember kelas VIII berisi kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, kompetensi, materi pokok, kegiatan pembelajaran, penilaian, alokasi waktu, dan sumber belajar.

Silabus merupakan ringkasan, ikhtisar, atau pokok-pokok isi atau materi pelajaran. Silabus digunakan untuk menyebut suatu produk pengembangan kurikulum berupa penjabaran lebih lanjut dari standar kompetensi dan kemampuan dasar yang ingin dicapai, dan pokok-pokok serta uraian materi yang perlu di pelajari siswa dalam standar kompetensi dan kemampuan dasar.⁹³

2. Penggunaan Teknik *Ice Breaking* siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Jember

Guru sebagai pendidik seharusnya melatih siswa untuk menekuni pelajaran, supaya mereka senang untuk mempelajarinya. Untuk mencapai hal tersebut seorang pendidik harus memberikan keadaan yang positif agar menarik mereka ke dalam pembelajaran dibidang-bidang yang mereka pelajari. Oleh karena itu setiap kali pembelajaran peserta didik jangan dibuat teretekan dalam proses pembelajaran, karena dapat

⁹³ Abdul Majid, *Perencanaan Pembelajaran Mengembangkan Standar Kompetensi Guru*, Remaja Rosda Karya, Bandung, 2012, 38.

mengakibatkan peserta didik tidak bisa konsentrasi lagi mereka merasa terancam.

Temuan yang dikemukakan oleh salah satu ahli psikologi yaitu Howard Gardner dalam bukunya Sunarto menyatakan bahwa kita harus menggunakan keadaan positif anak untuk menarik mereka dalam pembelajaran dibidang-bidang dimana mereka dapat mengembangkan kompetensi...*Flow* adalah keadaan internal yang menandakan bahwa seorang anak mengerjakan tugas yang tepat. Anda harus menemukan sesuatu yang anda sukai, lalu tekunilah. Disekolah saat anak merasa “ bosan “ mereka akan berontak dan berulah. Jika mereka dibanjiri tantangan, mereka akan mencemaskan pekerjaan sekolah. tetapi anda akan belajar dengan segenap kemampuan jika anda menyukai hal yang anda pelajari dan anda senang jika terlibat dalam hal tersebut.⁹⁴

Ice breaking sangat membantu menciptakan kegembiraan dalam belajar, tetapi penerapannya memiliki aturan misalnya melakukan *ice breaking* ketika siswa mengerjakan soal karena ketika siswa berkonsentrasi, tetapi gunakanlah *ice breaking* ketika siswa mulai jenuh dan sudah tidak bersemangat lagi untuk belajar.⁹⁵

Kegiatan melaksanakan pembelajaran adalah suatu kegiatan yang dilakukan guru dalam belajar mengajar. Bahwa hasil yang diperoleh di lapangan, pelaksanaan pembelajaran guru agama islam menggunakan *edutainment* melalui metode *ice breaking* siswa kelas VIII SMPN 14

⁹⁴ Sunarto, *Ice Breaking dalam Pembelajaran Aktif*, 8-9

⁹⁵ Sunarto, *Ice Breaking dalam Pembelajaran Aktif*, 109

Jember ada tiga langkah yaitu : kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Akan diuraikan dibawah ini :

a. Kegiatan Pendahuluan

Dalam proses pembelajaran kegiatan pendahuluan di mulai dengan membuka pelajaran dengan mengucapkan salam, kemudian menanyakan kabar peserta didik, dan di lanjutkan dengan berdoa sebelum memulai pembelajaran yang akan dipimpin oleh ketua kelas. Melakukan pengecekan kehadiran peserta didik. memotivasi semangat belajar siswa, menyampaikan kompetensi Dasar dan Tujuan yang akan dicapai. Menyampaikan tahapan kegiatan yang meliputi kegiatan mengamati, menyimak, menanya, berdiskusi, mengkomunikasikan dengan menyampaikan, menanggapi, dan membuat kesimpulan hasil diskusi temuan tersebut sesuai dengan pendapat Rusman bahwa kegiatan pendahuluan dalam suatu pembelajaran yang diajukan untuk membangkitkan motivasi, semangat belajar peserta didik, dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk berpartisipasi aktif dalam proses pembelajaran.⁹⁶

Dari beberapa uraian di atas, peneliti menyimpulkan bahwa kegiatan pendahuluan merupakan suasana pada awal pembelajaran yang dalam kegiatannya guru membangkitkan motivasi, membuat peserta didik semangat dan memfokuskan perhatian peserta didik untuk aktif dalam mengikuti proses pembelajaran. kegiatan ini bertujuan

⁹⁶ Rusman, Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru, (Jakarta : Rajagrafindo Persada, 2011), 7

untuk mencapai suasana awal yang pembelajaran efektif, sehingga siswa dapat mengikuti pembelajaran dengan baik dan penuh semangat.

b. Kegiatan Inti

Dari hasil penelitian yang di laksanakan di SMP Negeri 14 Jember menggunakan *edutainment* melalui metode *ice breaking* yang sudah dilakukan oleh guru Pendidikan Agama Islam yaitu : Guru memberikan materi diskusi terlebih dahulu kepada peserta didik, setelah itu peserta didik bersama kelompok mengamati dan menemukan persoalan yang akan dikerjakan dengan berdiskusi, mengumpulkan informasi dan saling bertukar pikiran, semua kegiatan dibimbing dengan guru. Setelah itu peserta didik menyampaikan hasil dari diskusi kedepan, kelompok lain memperhatikan, selanjutnya guru memberikan pujian terhadap peserta didik yang menemukan jawaban paling terbanyak berupa *reward* agar lebih baik dan semangat lagi untuk belajarnya.

Hasil temuan tersebut selaras dengan teori yang menyatakan mengenai langkah-langkah dari pembelajaran *edutainment* melalui metode *ice breaking* yaitu sebagai berikut :

1. Guru menyajikan materi
2. Guru membentuk kelompok yang anggotanya 2-3 peserta didik heterogen (campuran menurut prestasi, jenis kelamin, suku, dan lain-lain)
3. Guru memberikan tes individual

4. Guru menghitung skor perkembangan individu
5. Guru memberikan penghargaan kelompok.⁹⁷

c. Kegiatan Penutup

Hasil temuan menunjukkan bahwa kegiatan penutup tugas guru yaitu mengajar peserta didik untuk merangkum atau menyimpulkan materi yang di ajarkan selama proses pembelajaran yang sudah dilakukan. Memberi tugas sebagai bahan pendalaman materi. Melakukan refleksi terhadap pembelajaran dengan menemukan manfaat pembelajaran yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari peserta didik, sehingga peserta didik dapat mengamalkan apa yang telah diajarkan oleh guru. Memberi pujian atau *reward* kepada peserta didik yang aktif dalam mengikuti pembelajaran dan disiplin dalam pengumpulan tugas. Menutup dengan doa dan salam.

Hal ini sesuai temuan dari pendapat Suanarto walaupun pembelajaran sudah selesai *ice breaking* masih dianggap perlu. *Ice breaking* pada akhir pembelajaran berfungsi antara lain :

- a. Memberikan penguatan tentang pemahaman konsep pelajaran yang baru saja dilaksanakan.
- b. Mengakhiri kegiatan dengan penuh kegembiraan
- c. Memotivasi siswa untuk selalu senang mengikuti pembelajaran berikutnya.

⁹⁷ Isjoni, *Cooperative Learning Efektivitas Pembelajaran Kelompok*, (Bandung : Alfabeta, 2012), 51.

Ice breaking pada akhir pembelajaran sangat baik jika berisi tentang penguatan materi biasanya jenis lagu atau yel, atau dapat berisi tentang motivasi semangat sebagai jembatan untuk mencintai materi pelajaran berikutnya.⁹⁸



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

⁹⁸ Sunarto, *Ice Breaking dalam pembelajaran aktif*, hlm 120-121

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) Menggunakan *Edutainment* Melalui metode *Ice Breaking* kelas VIII di SMP Negeri 14 Jember dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam menggunakan berbasis *Edutainment* kelas VIII di SMP Negeri 14 Jember yaitu dengan 3 aspek yakni : *Humanizing The Classroom*, *Active Learning*, *Quantum Teaching*

Humanizing the classroom di SMP Negeri 14 Jember guru menggunakan cara memperlakukan para peserta didik dengan cara menyesuaikan karakter dan kondisi masing-masing peserta didik, membuat pembelajaran yang menyenangkan bagi seluruh peserta didik dan gurunya hanya memosisikan peserta dididik sebagai fasilitator.

Adapun *Active Learning* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Jember guru menggunakan cara untuk memungkinkan supaya para peserta didik aktif dalam proses pembelajaran, guru juga memberikan suasana yang interaktif, menarik , mengembirakan dan menyenangkan.

Sedangkan *Quantum Teaching* dalam pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 14 Jember guru mengubah suasana belajar yang monoton dan membosankan ke dalam suasana belajar yang meriah

dan gembira. Juga guru Pendidikan Agama Islam tidak lupa untuk membuat Silabus dan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

2. Teknik Penggunaan *Ice Breaking* pembelajaran Pendidikan Agama Islam kelas VIII di Sekolah SMP Negeri 14 Jember yaitu meliputi Kegiatan Pendahuluan, Inti, dan Penutup.

B. Saran

Setelah meneliti dan memperlihatkan tentang Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Menggunakan *Edutainment* melalui metode *Ice Breaking* Kelas VIII di SMP Negeri 14 Jember. Maka penulis memberikan saran-saran yang di harapkan dapat menjadikan masukan-masukan :

1. Bagi guru pendidikan agama Islam hendaknya untuk terus meningkatkan kualitas pembelajaran yang sekiranya dapat menumbuhkan semangat peserta didik untuk terus semangat belajar. Selain itu juga, guru hendaknya menambah variasi-variasi permainan yang lebih menarik lagi.
2. Bagi siswa, lebih giat dan bersemangat lagi dalam mengikuti proses pembelajaran Pendidikan Agama Islam agar memperoleh hasil yang memuaskan dan lebih baik lagi, karena itu merupakan salah satu dari keberhasilan dalam proses pembelajaran.
3. Bagi peneliti berikutnya, penulis berharap penelitian ini dapat bermanfaat bagi peneliti selanjutnya, pada peneliti berikutnya juga diharapkan untuk mengkaji lebih luas lagi dari sumber maupun refrensi yang terkait dengan sarana prasarana pendidikan maupun efektivitas proses pembelajaran agar hasil penelitiannya lebih baik lagi , lengkap dan berkualitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirudin, *metode-metode mengajar persepektif al-qur'an hadist dan aplikasinya dalam pembelajaran PAI*. Yogyakarta : Deepublish, 2012.
- Ahmad,Izzan. *Hadis Pendidikan, konsep pendidikan berbasis hadis* : penyuting, Usin S.Humaniora, Bandung.
- Kahamddin,Andi. *Pembelajaran Inovatif & Variatif*, Sulawesi : Pustaka Almaida, 2020
- Hawi, Akmal. *kompetensi guru pendidikan agama islam*, (Jakarta : Rajawali Pers), 2014
- Fatoni,Abdurrahman. *metodologi penelitian dan teknik penyusun skripsi* (Jakarta : Rineka Cipta), 2011
- Majid, Abdul. *Belajar dan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Bandung : Rosda Karya, 2014
- Arni, Agustin. *Penerapan Metode Ice Breaking Dalam Meningkatkan Tradisional*, Jakarta : Javalitar, 2012
- Alawiyah, R. *Pemanfaatan Ice Breaking Untuk Peningkatan Kemampuan Sosial Anak Autis*, Study di Autis Center Kota Bengkulu, 2019
- Setiawan,Arief .*Tafsir Ayat-ayat Al-Qur'an Tentang Konsep Metode Pembelajaran*, Magister Pendidikan Islam Universitas. Bandung, 2020
- Darmadi, *Pengembangan Metode Pembelajaran dan Dinamika Belajar Siswa*. Jakarta : Republish, 2017
- Qusti, Fila Milati. *Implementasi Pendidikan Agama Islam pada 6 Aspek Perkembangan Anak Usia Dini RA An Naaf'Mijen Kota Semarang*, Skripsi, FTIK, UIN Walisongo, 2018
- Hamruni, *Pembelajaran Berbasis Edutainment*, Yogyakarta : Investidaya, 2014
- Maftuh, Hasan. *Implementasi Konsep Edutainment Pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di SMP Negeri I Bolali*, *Jurnal Inspirasi*, (Jurnal Inspirasi-Vol.I No.1, 2017
- Rahmatullah, Ibnu Husen. *Sekuntum Essay Pendidikan Dasar*, Jawa Tengah : Nasya Expanding Management
- Kementerian Agama RI. *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta : Fokus Media, 2011

- Sa'dah, Lailatus. *Pendekatan Humanistik Dalam Proses Pendidikan Agama Islam*, Yogyakarta, 2013
- Hamid, Moh. Sholeh. *Metode Edutainment*, (Yogyakarta : Dwa Press, 2014)
- Mattweh B. Miles, A. Michale Huberman, and Johny Saidana. *Qualitative Data Alaysis*, Usa : SAGE Publishing, 2014
- Agustriana, Nesna. Pengaruh Metode Edutainment dan Konsep Diri Terhadap Keterampilan Sosial Anaka, *Jurnal Pendidikan Usia Dini* Vol.7, Edisi 2, 2013
- Peraturan Pemerintah 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas PP 74 Tahun 2008 Tentang Guru
- Rahman,A, Pendidikan Agama Islam dan Pendidikan Islam-Tinjauan Epistemologi dan Isi-Materi *Jurnal Eksis*, 2012
- Shodiqin, Rahmat. Pembelajaran Berbasis Edutainment *Jurnal Al-Maqoyis* Vol. IV edisi Januari, Juni 2016
- Aida, Siti Nur. *Pembelajaran Pendidikan Karakter*, Jakarta : KBM Indonesia, 2021
- Sunarto, *Ice Breaking Dalam Pembelajaran Aktif*, Surakarta : Yunan Persindo, 2012
- Novita, Sari. *Penerapan Ice Breaking Senam Otak Untuk Peningkatan Konsentrasi*
- Tim Penyusun, *Pedoman Karya Ilmiah*, Jember : UIN KHAS Jember Press, 2021.
- Wingston Leornard Sihombing, Dionisius Sihombing. Dan Nurlani Manurung. *Supervisi Akademik Pendidikan*, Yayasan Kita Menulis, 2021

Lampiran 1**PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN**

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Putri Ayu Sholiha
NIM : T20191034
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Instansi : UIN KH. Achmad Siddiq Jember

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa dalam hasil penelitian ini tidak dapat unsur penjiplakan karya penelitian atau karya ilmiah yang pernah dilakukan dan dibuat oleh orang lain, kecuali yang secara dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata hasil peneliti ini terbukti terdapat unsur-unsur penjiplakan dan ada klaim dari pihak lain, maka saya bersedia untuk diproses sesuai dengan peraturan undang-undang yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan tanpa paksaan dari siapapun.

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E

Jember, 12 Desember 2023
Saya yang menyatakan



Putri Ayu Sholiha
NIM. T201910134

LAMPIRAN 2

MATRIX PENELITIAN

Judul	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian	Fokus Penelitian
<i>Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Edutainment Melalui Metode Ice Breaking Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Jember Tahun 2023/2024</i>	1. Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Berbasis Edutainment	a. Inovasi Pembelajaran b. Pendidikan Agama Islam c. Berbasis Edutainment	a. Pengertian Inovasi Pembelajaran b. Tujuan Inovasi Pembelajaran c. Ciri-ciri Inovasi Pembelajaran d. Ruang Lingkup Inovasi Pembelajaran a. Pengertian Pendidikan Agama Islam b. Tujuan Pendidikan Agama Islam c. Fungsi Pendidikan Agama Islam a. Pengertian Edutainment b. Konsep Dasar Edutainment c. Karakteristik Edutainment d. Ragam Edutainment Kelebihan dan kekurangan Edutainment	1. Primer a. Kepala Sekolah b. Waka Kurikulum c. Guru Pendidikan Agama Islam d. Siswa 2. Sekunder a. Pra Observasi b. Observasi c. Wawancara d. Dokumentasi	1. Pendekatan dan jenis penelitian :Kualitatif deskriptif 2. Lokasi penelitian : SMP Negeri 14 Jember 3. Subyek Penelitian : a. Kepala sekolah b. Waka kurikulum c. Guru PAI d. Peserta didik 4. Teknik Pengumpulan data : a. Observasi b. Wawancara c. Dokumentasi 5. Analisis data : a. Reduksidata b. Penyajian data c. Penarikan kesimpulan	1. Bagaimana Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Edutainment Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Jember Tahun 2023/2024? 2. Bagaimana Teknik Penggunaan Ice Breaking Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Jember Tahun 2023/2024?

	<p>2. Metode <i>Ice Breaking</i></p>	<p>a. Metode <i>Ice Breaking</i></p>	<p>a. Pengertian metode <i>Ice Breaking</i> b. Tujuan <i>Ice Breaking</i> c. Kelebihan Dan Kekurangan <i>Ice Breaking</i> d. Teknik Penerapan <i>Ice Breaking</i> e. Manfaat <i>Ice Breaking</i> f. Jenis-jenis <i>Ice Breaking</i></p>	<p>6. Uji Keabsahan data : a. Triangulasi Sumber b. Triangulasi Teknik 7. Tahap-tahap penelitian : a. Pra Lapangan b. Tahap Pelaksanaan c. Tahap Laporan</p>	
--	--------------------------------------	--------------------------------------	--	--	--

Lampiran 3

PEDOMAN PENELITIAN

- a. Pedoman Pra Observasi
 1. Silaturahmi dengan kepala sekolah beserta dewan guru SMP Negeri 14 Jember
 2. Memastikan objek penelitian di SMP Negeri 14 Jember
 3. Mengkonsultasikan secara bertahap mengenai inovasi pembelajaran guru pendidikan agama islam berbasis *edutainment* melalui *ice breaking*
 4. Menemui waka kurikulum SMP Negeri 14 Jember
 5. Silaturahmi kepada Guru Pendidikan Agama Islam kelas VIII SMP Negeri 14 Jember
- b. Pedoman Observasi
 1. Observasi tentang kondisi obyektif siswa SMP Negeri 14 Jember
 2. Observasi situasi dan kondisi siswa kelas VIII dalam mengikuti kegiatan pembelajaran berbasis *edutainment* melalui metode *ice breaking* SMP Negeri 14 Jember
 3. Inovasi pembelajaran guru pendidikan agama islam berbasis *edutainment* melalui metode *ice breaking* siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024
- c. Pedoman Wawancara
 1. Bagaimana sejarah berdirinya SMP Negeri 14 Jember ?
 2. Bagaimana inovasi pembelajaran guru pendidikan agama Islam berbasis *edutainment* siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Jember
 3. Bagaimana teknik penggunaan *ice breaking* dalam pembelajaran siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Jember ?
- d. Pedoman Dokumentasi
 1. Sejarah Berdirinya SMP Negeri 14 Jember
 2. Profil SMP Negeri 14 Jember
 3. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Jember
 4. Data Guru SMP Negeri 14 Jember
 5. Data siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Jember
 6. Sarana dan Prasarana SMP Negeri 14 Jember
 7. Dokumen serta kegiatan yang berkaitan dengan penelitian

Lampiran 4

INSTRUMEN OBSERVASI

No	Data yang diperlukan	Obyek yang diamati	Keterangan
1.	Kondisi obyektif siswa SMP Negeri 14 Jember	Siswa-siwi kelas VIII SMP Negeri 14 Jember	Siswa kelas VIII
2.	Situasi dan kondisi Siswa SMP Negeri 14 Jember	Kondisi siswa dalam mengikuti pembelajaran berbasis <i>edutainment</i> melalui metode <i>ice breaking</i>	Kondisi siswa kelas VIII pada saat kegiatan belajar berlangsung
3.	Inovasi pembelajaran guru Pendidikan Agama Islam berbasis <i>edutainment</i> melalui metode <i>ice breaking</i> siswa kelas VIII SMP Negeri 14 Jember	Pembelajaran <i>Edutainment</i> Melalui metode <i>Ice Breaking</i>	Mengamati dan memahami guru pai selama kegiatan belajar mengajar berbasis <i>edutainment</i> dengan melalui metode <i>ice breaking</i>
4	Guru pai dalam menerapkan pembelajaran <i>edutainment</i> melalui metode <i>ice breaking</i>	Pembelajaran <i>edutainment</i> melalui metode <i>ice breaking</i>	Menggunakan perangkat pembelajaran seperti silabus dan RPP kegiatan pembelajaran <i>edutainment</i> melalui metode <i>ice breaking</i>
5.	Pelaksanaan pembelajaran guru pai menggunakan pembelajaran berbasis <i>edutainment</i> melalui metode <i>ice breaking</i>	Guru pendidikan agama Islam	Menggunakan berbasis <i>edutainment</i> : menyisipkan yel-yel disaat siswa mulai merasa jenuh/ ngantuk saat belajar, <i>quiz game</i> materi pada saat diskusi kelompok

Lampiran 5

INSTRUMEN WAWANCARA

No	Indikator	Data yang diperlukan	Sumber data
1.	SMP Negeri 14 Jember	1) Sejarah berdirinya SMP Negeri 14 Jember	Komite sekolah, guru senior/ yang sudah pensiun, kepala sekolah
2.	Guru pendidikan agama islam	Kinerja guru pendidikan agama Islam	Kepala sekolah dan waka kurikulum
3.	Prosedur pembelajaran <i>edutainment</i> menggunakan metode <i>ice breaking</i>	1) Proses pembelajaran <i>edutainment</i> menggunakan metode <i>ice breaking</i> 2) Jadwal pembelajaran berbasis <i>edutainment</i> menggunakan metode <i>ice breaking</i>	Guru pendidikan agama Islam
4.	Peran guru pendidikan agama islam dalam menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran	Peran guru pendidikan agama islam dalam menjadikan suasana belajar yang menyenangkan dan memotivasi siswa dalam proses pembelajaran	Guru pendidikan agama islam
5.	Stimulus respon dan manfaat setelah pembelajaran berbasis <i>edutainment</i> menggunakan metode <i>ice breaking</i>	1) Pendapat dan respon siswa setelah pembelajaran <i>edutainment</i> menggunakan metode <i>ice breaking</i> 2) perasaan siswa ketika dan selama pembelajaran <i>edutainment</i> menggunakan <i>ice breaking</i>	Siswa kelas VIII
6.	Pengembangan kurikulum 2013 sesuai atau tidak dengan program yang disusun	1) penggunaan kurikulum 2) kalender pendidikan 3) silabus 4) rencana program pembelajaran (RPP)	Waka kurikulum, guru pendidikan agama islam
7.	Pencapaian hasil belajar siswa	Perkembangan siswa	Wali kelas VIII

Lampiran 6

TRASKRIP WAWANCARA

1. Bapak Rokhim M.Pd selaku kepala sekolah

- a. Apakah guru pendidikan agama Islam ketika mengajar menggunakan pembelajaran berbasis *edutainment* melalui metode *ice breaking* ?

Iyah mbak, kalau guru pendidikan agama Islam ini ketika mengajar itu menggunakan *ice breaking* agar pembelajaran menjadi, menurut saya, pembelajaran dengan menggunakan *ice breaking* ini penting dapat menghibur dan menyenangkan peserta didik agar tidak bosan dalam pembelajaran sehingga lebih mudah menerima materi pelajaran, namun yang terpenting seorang guru harus menyiapkan RPP.

- b. Apakah guru selama belajar mengajar menyisipkan silabus ?

Himbauan dari saya bahwa guru pendidikan agama Islam SMP Negeri 14 Jember wajib menyusun perangkat pembelajaran yang meliputi silabus, RPP, Prota, Promes, Media Pembelajaran dan lain sebagainya.

- c. Apakah guru pendidikan agama Islam sebelum mengajar menyisipkan RPP ?

Setiap guru sebelum melakukan kegiatan pembelajaran memang wajib menyusun perangkat pembelajaran yakni Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) agar tujuan pembelajaran menjadi terarah dengan baik.

- d. Bagaimana guru pendidikan agama Islam memiliki inovasi dalam pembelajaran ?

Menurut saya itu sangat luar biasa kalau seorang guru pendidikan agama Islam mempunyai inovasi pembelajaran

- e. Apakah aspek *Humanizing The Classroom*, *Active Learning* dan *Quantum Teaching* sudah diterapkan secara bersama-sama ?

Iyah mbak, ketiga aspek sudah diterapkan meskipun kadang tidak secara bersamaan mbak, seperti *humanizing the classroom* atau memanusiakan ruang kelas seperti kerapian tempat duduk kebersihan yang ada di dalam

kelas, dan seorang guru harus bisa memperlakukan peserta didik sesuai dengan kondisi mereka masing-masing. Kemudian *active learning* atau pembelajaran aktif ini juga diterapkan oleh guru PAI dengan baik yaitu dengan menggunakan media ataupun tidak menggunakan media begitu juga aspek *quantum teaching*.

2. Ibu Ellyzabeth selaku waka kurikulum SMPN 14 Jember

- a. Apakah guru pendidikan agama Islam ketika mengajar menggunakan silabus ?

Iyah mbak, guru PAI sebelum pembelajaran dilakukan terlebih dahulu harus menyisipkan silabus karena silabus ini meliputi kompetensi dasar, kompetensi inti, materi pokok, kegiatan pembelajaran, indikator, penilaian, alokasi waktu dan sumber belajar.

- b. Apakah guru pendidikan agama islam ketika mengajar menggunakan RPP ?

Iyah mbak, guru pendidikan agama Islam sebelum melakukan kegiatan pembelajaran menyiapkan RPP, yang nantinya sangat membantu guru, jadi rencana pelaksanaan pembelajaran ini memang sangat penting untuk guru.

- c. Program kegiatan inovasi seperti apa yang dilakukan oleh guru pendidikan agama islam ?

Memberi rangsangan terlebih dahulu kepada peserta didik agar pembelajaran menjadi kondusif

3. Ibu Endah selaku wali kelas VIII SMPN 14 Jember

- a. Selaku wali kelas bertanggung jawab dan mengamati tumbuh kembang siswa kelas VIII saat pembelajaran ?

Peserta didik sering memberikan keluhan-keluhan tentang temanya disekolah, terkadang pembelajaran juga

- b. Adakah siswa yang mengalami suasana jenuh dan bosan dalam proses pembelajaran ?

Ada mbak, sering sekali saya itu mendengar peserta didik mengeluh ke saya ketika pembelajaran itu cepat bosan dan jenuh

- c. Selaku wali kelas bagaimana mencari solusi dan mengevaluasi supaya lebih kondusif dalam pembelajaran ?

Memberi pelajaran dengan *Ice Breaking* (penyegaran) agar peserta didik ini tidak jenuh dan bisa fokus kembali ke pembelajaran.

4. Umi Kulsum selaku Guru Pendidikan Agama Islam SMPN 14 Jember

a. Metode apa yang digunakan ibu ketika mengajar ?

Saya ketika mengajar itu dengan pembelajaran yang menyenangkan dengan cara mengajak peserta didik *ice breaking* ketika sudah mulai bosan, saya tidak hanya berceramah saja, bagi saya *ice breaking* ini cocok diberikan kepada peserta didik karena dapat mengasyikan dan menghibur, hal ini juga dapat mengembalikan konsentrasi peserta didik, sehingga mereka nyaman, dan belajar dalam menjadikan suasana yang menghibur, menyenangkan dan peserta didik ini tidak terasa bahwa sebenarnya mereka sedang belajar.

b. Sebelum pembelajaran dilaksanakan apa ibu menggunakan silabus yang sudah di persiapkan sesuai kurikulum 2013 ?

Iyah mbak, saya sebelum membuat RPP menyiapkan silabus terlebih dahulu sebelum pembelajaran dilaksanakan karena itu memang kewajiban bagi guru agar runtut ketika mengajar.

c. Apakah sebelum mengajar ibu membuat RPP ?

Benar mbak, saya sebelum mengajar menyiapkan RPP terlebih dahulu karena RPP ini bagi saya sangat penting sekali digunakan untuk rencana pelaksanaan pembelajaran, tidak boleh tertinggal.

d. Pada kegiatan pembiasaan seperti apa sebelum mengawali pembelajaran ?

Peserta didik saya bariskan dan salaman terlebih dahulu sebelum masuk kelas, selanjutnya saya membuka dengan mengawali salam setelah itu memberikan *ice breaking* terlebih dahulu kepada anak-anak supaya mereka semangat dalam belajar setelah itu saya menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa bersama, lalu menanyakan kabar kepada anak-anak, setelah itu mengabsensi, lalu memberikan pertanyaan terkait materi pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya, setelah itu baru menyampaikan tujuan pembelajaran.

e. Pada kegiatan pembelajaran inti materi apa yang ibu lakukan ketika pembelajaran ?

Mengajak peserta didik *ice breaking* tepuk konsentrasi, kemudian saya menjelaskan materi setelah itu saya ajak *ice breaking* bernyanyi yang berkaitan dengan materinya, setelah itu saya bentuk kelompok 1 bangku 2 orang setiap kelompok untuk berdiskusi mencari kata tentang sholat sunnah yang sudah tertera dikertas *quiz game*, dan ketika anak-anak sedang berdiskusi saya dari situ melihat mana anak yang aktif dan tidak saya bilang ke anak-anak siapa yang paling cepat mengerjakan lalu mengumpulkan ke depan itulah yang menang, setelah selesai semua saya membagikan hadiah ke kelompok yang menang.

- f. Pada kegiatan pembelajaran penutup materi apa yang ibu lakukan ketika pembelajaran ?

Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan materi yang belum dipahami, menyimpulkan materi, menginformasikan materi selanjutnya, menutup pembelajaran dengan berdoa serta salam.

- g. Apa kelebihan dan kekurangan dari pembelajaran berbasis *edutainment* melalui metode *ice breaking* siswa kelas VIII ?

Kelebihannya banyak waktu belajar tidak merasa lama atau tidak jenuh karena mengajak anak sambil bermain ini dapat memberikan motivasi dan dapat meningkatkan daya fikir anak lewat permainan sedangkan kekurangannya anak-anak cenderung rame di dalam kelas

- h. Menurut pendapat ibu dari ketiga aspek *edutainment* mana yang paling berperan penting dalam penerapan pembelajaran PAI ?

Kalau menurut saya ketiga aspek tersebut semuanya berperan penting, ketiga aspek tersebut bisa diterapkan tergantung guru bisa menyusun metode apa yang akan dipakai sebelum mengajar atau menyusun rancangan pembelajaran.

- i. Apakah guru pendidikan agama islam menerapkan *edutainment* dalam aspek *Humanizing The Classroom* ?

Setiap kelas itu tidak sama, berbeda-beda karakteristiknya mereka, terkadang kalau di dalam kelas sedang berdiskusi, maka meja dan kursi

dibuat kelompok, jika belajarnya diluar kelas maka duduknya lesehan di dalam masjid menyesuaikan dengan metode yang digunakan saja.

- j. Bagaimana pendapat ibu ketika sudah melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan edutainment dalam aspek pembelajaran aktif ?

Alhamdulillah mbak, belajar mereka bertambah semangat dan aktif karena kami sebagai guru pendidikan agama islam mengajak peserta didik belajar sambil bermain seperti *ice breaking* bertepuk tangan, menyanyikan yel-yel dan *quiz game* cari kata.

- k. Apakah guru pendidikan agama Islam menerapkan *edutainment* dalam aspek *quantum teaching* ?

Saya mengajak *ice breaking* kepada peserta didik itu juga termasuk mengubah suasana belajar yang monoton yang cenderung para peserta didik ini merasa bosan jika hanya mendengarkan penjelasan dari saya

5. Siswa Kelas VIII SMPN 14 Jember

- a. Apakah bu umi ketika mengajar menggunakan pembelajaran yang menyenangkan yaitu dengan mengajak *ice breaking* ?

Hikmah : iyah mbak, bu umi ketika mengajar menggunakan *icee breaking*, aku suka mbak dengan pembelajaran PAI yang menggunakan *ice breaking*, dan guru PAI ini juga kreatif dan aktif dalam mengajar kenapa saya bilang gitu mbak, karena guru PAI mengajak kami belajar sambil bermain sehingga kami itu bersemangat dalam belajar dan tidak mudah bosan.

Komaruddin : iyah, saya suka aja mbak dengan pembelajaran PAI, teman-teman juga karena ketika diajak *ice breaking* menjadi senang dan juga guru PAI ini tidak hanya memberi tugas saja tetapi suka memberikan *ice breaking* entah itu bertepuk , bernyanyi atau *quiz game*, jadi kita itu semangat waktu pembelajaran PAI

Aprilia : iyah, kalau mengajar bu umi selalu mengajak anak-anak *ice breaking* pada waktu pembelajaran agar tidak bosan

Azriel : iyah kak, bu umi tidak pernah lupa memberikan *ice breaking* setiap pembelajaran.

b. Bagaimana bu umi ketika mengatur kelas ketika dalam pembelajaran ?

Hikmah : Biasanya kalau dikelas meja dan kursi itu sejajar, tetapi kalau pembelajaran bu umi biasanya diatur lagi mbak terkadang jadi bentuk U, kadang yah di musholah karena kata bu umi kalau pembelajaran di dalam kelas terus bosan jadi yah dibawah kemushola itu duduknya lesehan.

Komarruddin : terkadang mejanya sejajar kadang yah bentuk U, biasanya juga diajak ke musholah

Aprilia : terkadang sebelum memulai pembelajaran bu umi menyuruh anak-anak untuk membuang sampah yang ada di bawah meja dan kusi, terkadang menyuruh untuk mengubah meja dan kursi untuk merapikan.

Azriel : sebelum memulai pembelajaran meja dan kursi harus rapi terlebih dahulu, terkadang kalau mau dibuatkelompok untuk berdiskusi dibentuk huruf U atau gak sejajar kadang yah pernah diajak ke musholah.

c. Menurut kalian apakah metode *ice breaking* ini dapat menyenangkan ?

Hikmah : ya, menurut saya pembelajaran menggunakan pembelajaran yang menyenangkan dengan mengajak peserta didik *ice breaking* ini sangat senang dan asyik mbak, seperti yang diterapkan oleh bu umi kulsum selaku guru PAI mengajak peserta didik *ice breaking* bertepuk tangan, menyanyikan yel-yel, dan *quiz game*.

Komaruddin : ya mbak, pembelajaran yang sudah diterapkan oleh bu umi ini lumayan asyik karena dengan memberikan pembelajaran seperti ini suasana kelas menjadi nyaman untuk belajar.

Aprilia :iya menyenangkan agar tidak bosan dalam pembelajaran dan menjadikan semangat untuk saya dan teman-teman.

Azriel : ya mbak, menurut saya menyenangkan ketika saya diajak *ice breaking* bersama bu umi agar pada waktu pembelajaran tidak cepat mengantuk.

- d. Bagaimana kegiatan awal pembelajaran yang dilakukan oleh bu umi ketika pembelajaran ?

Komarruddin : sebelum pembelajaran dimulai bu umi mengajak anak-anak tepuk semangat dan menyanyikan yel-yel terlebih dahulu, selanjutnya saya disuruh untuk memimpin doa bersama setelah itu bu umi mengabsen anak-anak juga menanyakan kabar selanjutnya diberi pertanyaan terkait pembelajaran minggu lalu.

Hikmah : bu umi sebelum memulai pembelajaran mengawali salam, setelah itu memberikan *ice breaking* tepuk semangat dan menyanyikan 1 jari kanan, setelah itu menyuruh ketua kelas untuk memimpin doa , terus mengabsensi sekaligus menanyakan kabar , setelah itu anak-anak diberi pertanyaan materi minggu lalu dan materi pelajaran hari ini juga.

Aprilia : berdoa terlebih dahulu setelah itu di ajak *ice breaking* , setelah itu ketua kelas memimpin doa, mengabsen anak-anak dan diberi pertanyaan seputar pembelajaran pada minggu lalu.

Azriel : bu umi sebelum memulai pembelajaran memberikan yel-yel, habis itu ketua kelas memimpin doa, ngabsensi anak-anak serta menanyakan kabar, kemudian dikasih pertanyaan sedikit mengenai pembelajaran minggu lalu.

- e. Bagaimana kegiatan pembelajaran inti yang dilakukan oleh bu umi ketika pembelajaran ?

Komaruddin : pelajaran bu umi biasanya menjelaskan terlebih dahulu, setelah itu anak-anak ditanya sudah faham apa belum, lalu itu bu umi membentuk kelompok untuk berdiskusi, anak-anak disuruh mengerjakan dengan kelompok masing-masing, ketika mengerjakan dikasih waktu, setelah itu nanti siapa

yang selesai duluan dan itu benar mengumpulkan ke bu umi akan dikasih hadiah.

Hikmah : bu umi tidak lepas dengan memberikan ice breaking, setiap pembelajaran apapun dikasih *ice breaking*, setelah itu baru menjelaskan materi, lalu bu umi membentuk kelompok 1 bangku 2-3 orang karena kata bu umi kalau banyak-banyak yang mikir sama mengerjakan hanya satu orang saja, selanjutnya kelompok yang menyerah pekerjaan dengan cepat dan benar kelompok itulah yang dikasih pujian dan reward.

Aprilia : biasanya bu umi menjelaskan materi terlebih dahulu kemudian anak-anak diajak untuk bernyanyi, setelah itu dibentuk kelompok untuk berdiskusi, nanti siapa yang sudah selesai di kumpulkan ke bu umi, nanti habis dikoreksi, bu umi mengumumkan siapa yang mendapatkan pujian atau reward maju kedepan.

Azriel : bu umi menanyakan pembelajaran minggu lalu kepada anak-anak masih ingat apa tidak, setelah itu bu umi menjelaskan tentang materi yang baru, lalu anak-anak dibentuk kelompok 2-3 orang untuk berdiskusi untuk mengerjakan *quis game* dan diberi waktu, siapa yang sudah selesai duluan dikumpulkan ke bu umi.

f. Bagaimana kegiatan pembelajaran penutup yang dilakukan oleh bu umi ketika pembelajaran ?

Hikmah : itu mbak diakhir pembelajaran bu umi memberikan materi yang belum difahami setelah itu menyimpulkan, lalu memberi informasi materi yang akan disampaikan pada pertemuan selanjutnya, habis itu membaca doa bersama-sama, salam.

Komaruddin : iyah mbak, bu umi pada kegiatan akhir pembelajaran menyimpulkan materi terlebih dahulu, setelah itu memberi tahu kepada anak-anak materi yang akan datang, setelah itu berdoa bersama, salam.

Aprilia : pada kegiatan akhir bu umi menanyakan kepada anak-anak terkait materi yang belum difahami, lalu terkadang menunjuk anak-anak untuk menyimpulkan materi pada hari ini, dan bu umi menyampaikan terkait informasi selanjutnya setelah itu berdoa serta salam.

Azriel : kalau kegiatan akhir bu umi itu menyimpulkan materi dan memberikan sedikit pertanyaan kepada anak-anak untuk materi yang sudah diajarkan, setelah itu berdoa bersama-sama.



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 7

INSTRUMEN DOKUMENTASI

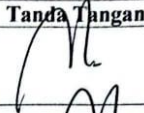


No.	Dokumen yang diperlukan	Sumber dokumen
1.	Sejarah berdirinya SMP Negeri 14 Jember	Guru yang ikut mendirikan SMP
2.	Profil SMP Negeri 14 Jember	Kepala Tata Usaha
3.	Visi dan Misi SMP Negeri 14 Jember	Kepala Tata Usaha
4.	Data Guru SMP Negeri 14 Jember	Kepala Tata Usaha
5.	Data Siswa kelas VIII C	Wali Kelas
6.	Sarana dan prasarana SMP Negeri 14 Jember	Kepala Tata Usaha
7.	Kalender Pendidikan	Waka Kurikulum
8.	Silabus, RPP	Guru Pendidikan Agama Islam
9.	Dokumen serta kegiatan yang berkaitan dengan penelitian	Guru Pendidikan Agama Islam

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

Lampiran 8

JURNAL KEGIATAN PENELITIAN
SMP N 14 Jember

Jln. Koptu Berlian No. 14, Jambutan, Antirogo Kecamatan Sumbersari, Kabupaten Jember

No	Hari, Tanggal	Kegiatan	Informan	Tanda Tangan
1.	15 Agustus 2023	Silaturahmi & meminta izin penelitian Kepala Sekolah	Bpak Moh. Rokhim	
2.	09 September 2023	Wawancara Kepala Sekolah	Bpak Moh. Rokhim	
3.	12 September 2023	Observasi guru pendidikan agama islam serta meminta perangkat pembelajaran	Ibu Umi Kulsum	
4.	14 September 2023	Wawancara Waka Kurikulum seklaigus meminta kalender	Ibu Ellyzabeth Reni	
5.	19 September 2023	Observasi guru Pendidikan agama islam serta wawancara	Ibu Umi Kulsum	
6.	21 September 2023	Wawancara Wali Kelas VIII	Ibu Andin Astarina	
7.	22 September 2023	Wawancara peserta didik Kelas VIII	Ahmad Komarruddin Hikmatul Hasanah Azzila Azzil	
8.	23 September 2023	Meminta data dan sejarah sekolah	Bpak Kusnadi Bpak Maryanta	
9.	28 September 2023	Melengkapi data wawancara	Ibu Umi Kulsum	
10.	4 Oktober 2023	Penelitian Selesai	Bapak Moh. Rokhim	

Jember, 4 Oktober 2023

Kepala Sekolah SMP Negeri 14 Jember




Moh. Rokhim, M.Pd

NIP. 19680113 198901 1 001


LAMPIRAN 10

JADWAL MENGAJAR



PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 14 JEMBER

Alamat: Jl. Koptu Berlin No.14 Telp. 081211181414 Sumbersari - Jember 68125
 Email : smpn14jbr@gmail.com/web.uptdsmpn14jember.sch.id



Jadwal Pelajaran Semester Ganjil Tahun Pelajaran 2023/2024

HARI	SENIN										KODE	NAMA	MAPEL	JML				
WAKTU	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	8E	9A	9B	9C	9D	9E				
07.00 - 07.40	UPACARA										2	Wiwik Nurwidayati,SE,M.Pd.	IIS	28				
07.40 - 08.20	4	7	24b	5	6	9	23a	12	3	20a	8	10	16b	17	3	Maryanta, S.Pd.	IPA	30
08.20 - 09.00	14b	7	24b	11b	6	9	23a	12	2	20a	8	10	16b	17	4	Dewi Retno Pribawati, S.Pd.	B. Indo	18
09.00 - 09.40	14b	4	5	11b	6	24a	21a	17	2	20a	13	3	17	7	5	Nur Aini, S.Pd.	IIS	24
09.40 - 09.55	ISTIRAHAT										6	Dra. Siti Nihayah	MTK	30				
09.55 - 10.35	18a	16a	14b	22b	11b	6	5	9	23a	3	10	2	17	8	7	Muhammad Qodrri, S.Pd.	PJOK	24
10.35 - 11.15	18a	16a	14b	22b	11b	6	5	9	23a	3	10	2	17	8	8	Ellyzabeth Reny D, S.Pd.	B. Inggris	24
11.15 - 11.55	SHOLAT DHUHR BERJAMAAH KELAS VII										9	Elly Hindariyanti, S.Pd., M.Pd.	B. Inggris	24				
11.55 - 12.35	16a	22a	8	14a	24a	5	9	11b	6	10	2	12	13	3	10	Endah Sariswati, S.Pd.	B. Indo	30
12.35 - 13.15	16a	22a	4	14a	24a	5	9	11b	6	10	2	12	13	3	11a	Harmik Astik, S.Pd.	IPS	4
13.15 - 13.30	PIKET, DO'A PULANG DAN MARS JEMBER										11b	Harmik Astik, S.Pd.	Badar	24				
HARI	SELASA										KODE	NAMA	MAPEL	JML				
WAKTU	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	8E	9A	9B	9C	9D	9E				
06.55 - 07.00	DOA PAGI DAN INDONESIA RAYA										13	Nurul Munifah, S.Pd.	PPKN	30				
07.00 - 07.40	13	5	7	16a	12	6	11b	9	20a	2	18b	17	8	10	13	Nur Ari Junaidah, S.Pd.	MTK	25
07.40 - 08.20	13	5	7	16a	12	6	11b	9	20a	2	18b	17	8	10	14a	Arsy Lihervinna, S.T	MTK	15
08.20 - 09.00	7	24b	16a	18a	20a	22b	21a	19b	3	12	17	13	10	8	14b	Arsy Lihervinna, S.T	TIK	12
09.00 - 09.40	7	24b	16a	18a	20a	22b	21a	19b	3	6	17	13	10	8	15	Dian Susiloningtyas, S.Pd	BK	KLS 7,9
09.40 - 09.55	ISTIRAHAT										16a	Pramudya Catur N., S.Pd.	IPA	20				
09.55 - 10.35	24c	4	14a	22b	21b	12	17	23a	9	6	3	16b	13	19b	16b	Pramudya Catur N., S.Pd.	Prakarya	10
10.35 - 11.15	24c	4	14a	22b	21b	12	17	23a	9	6	3	16b	13	19b	17	Umi Kulsum	PAI	30
11.15 - 11.55	SHOLAT DHUHR BERJAMAAH KELAS VIII										18a	Fajriatul Munawaroh, S.Thl	PAI	12				
11.55 - 12.35	4	14a	8	24b	6	9	23a	21a	17	3	10	19b	13	12	18b	Fajriatul Munawaroh, S.Thl	BTA	10
12.35 - 13.15	4	14a	8	24b	6	9	23a	21a	17	3	10	19b	13	12	19a	Kiki Heniati, S.Pd	PPKN	12
13.15 - 13.30	PIKET, DO'A PULANG DAN MARS JEMBER										19b	Kiki Heniati, S.Pd	SBK	14				
HARI	RABU										KODE	NAMA	MAPEL	JML				
WAKTU	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	8E	9A	9B	9C	9D	9E				
06.55 - 07.00	DOA PAGI DAN INDONESIA RAYA										20a	ZainurRofik,S.Pd	PJOK	18				
07.00 - 07.40	19a	7p	19ap	8p	22b	11b	6	17	2	16b	3	13	7	18b	20b	ZainurRofik,S.Pd	BTA	4
07.40 - 08.20	13	14ap	8p	5p	22b	11b	6	17	2	16b	3	12	7	18b	21a	Wiwik Fatmawati,S.Pd.	SBK	6
08.20 - 09.00	7p	5p	14ap	22bp	23b	17	6	2	9	12	19b	8	10	7	21c	Wiwik Fatmawati,S.Pd.	BTA	6
09.00 - 09.40	11ap	4p	5p	14ap	23b	6	20a	2	9	12	19b	8	10	7	22a	Aradea Bramadinda,S.Pd	B. Inggris	8
09.40 - 09.55	ISTIRAHAT										22b	Aradea Bramadinda,S.Pd	B. Indo	18				
09.55 - 10.35	11a	4	14a	19a	24a	22b	5	23b	20b	9	12	13	8	10	23a	Andin Astarina Septianti, S.Pd	B. Indo	18
10.35 - 11.15	11a	4	14a	19a	24a	22b	5	23b	20b	9	12	13	8	10	23b	Andin Astarina Septianti, S.Pd	TIK	10
11.15 - 11.55	SHOLAT DHUHR BERJAMAAH KELAS IX										24a	Eka Rahmawati,S.Pd	IPA	10				
11.55 - 12.35	4	22a	11b	8	9	22b	21a	20b	6	19b	2	10	12	13	24b	Eka Rahmawati,S.Pd	Prakarya	12
12.35 - 13.15	4	5	11b	22b	9	23b	21a	20b	6	19b	2	10	12	13	24c	Eka Rahmawati,S.Pd	Badar	4
13.15 - 13.30	PIKET, DO'A PULANG DAN MARS JEMBER										25a	Achmad Efendi	BK	KLS 8				
25b	Achmad Efendi	BTA	8															
HARI	KAMIS										KODE	NAMA	MAPEL	JML				
WAKTU	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	8E	9A	9B	9C	9D	9E				
06.55 - 07.00	DOA PAGI DAN INDONESIA RAYA										21a	Wiwik Fatmawati,S.Pd.	SBK	6				
07.00 - 07.40	16ap	18ap	4p	7p	9	21b	20a	23a	19b	6	13	7	2	3	21c	Wiwik Fatmawati,S.Pd.	BTA	6
07.40 - 08.20	4p	16ap	7p	18ap	9	21b	20a	23a	19b	6	13	7	2	3	22a	Aradea Bramadinda,S.Pd	B. Inggris	8
08.20 - 09.00	22ap	19ap	18ap	16ap	21c	17	12	20a	3	10	7	8	11b	2	22b	Aradea Bramadinda,S.Pd	B. Indo	18
09.00 - 09.40	18ap	22ap	16ap	19ap	21c	17	12	20a	3	10	7	8	11b	2	23a	Andin Astarina Septianti, S.Pd	B. Indo	18
09.40 - 09.55	ISTIRAHAT										23b	Andin Astarina Septianti, S.Pd	TIK	10				
09.55 - 10.35	25b	19a	5	8	17	24a	23b	21a	12	9	11b	3	10	16b	24a	Eka Rahmawati,S.Pd	IPA	10
10.35 - 11.15	25b	19a	5	8	17	24a	23b	21a	12	9	11b	3	10	16b	24b	Eka Rahmawati,S.Pd	Prakarya	12
11.15 - 11.55	SHOLAT DHUHR BERJAMAAH KELAS VII										24c	Eka Rahmawati,S.Pd	Badar	4				
11.55 - 12.35	16a	25b	19a	5	22b	17	21c	2	23b	18b	12	10	3	11b	25a	Achmad Efendi	BK	KLS 8
12.35 - 13.15	16a	25b	19a	5	22b	17	21c	2	23b	18b	12	10	3	11b	25b	Achmad Efendi	BTA	8
13.15 - 13.30	PIKET, DO'A PULANG DAN MARS JEMBER																	
HARI	JUM'AT										KODE	NAMA	MAPEL	JML				
WAKTU	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	8E	9A	9B	9C	9D	9E				
06.55 - 07.40	ISTIGHOSAH										21a	Wiwik Fatmawati,S.Pd.	SBK	6				
07.40 - 08.10	13	14a	4	16a	12	22b	17	20a	23a	3	7	2	19b	10	22a	Aradea Bramadinda,S.Pd	B. Inggris	8
08.10 - 08.40	13	14a	4	16a	20a	22b	12	21a	23a	17	3	2	19b	10	22b	Aradea Bramadinda,S.Pd	B. Indo	18
08.40 - 08.55	ISTIRAHAT										22a	Aradea Bramadinda,S.Pd	B. Indo	18				
08.55 - 09.35	11a	16a	18a	14a	5	24a	21b	6	20a	2	10	7	3	17	23a	Andin Astarina Septianti, S.Pd	B. Indo	18
09.35 - 10.05	22a	16a	18a	14a	5	24a	21b	6	12	2	10	17	7	3	23b	Andin Astarina Septianti, S.Pd	TIK	10
10.05 - 10.20	PIKET, DO'A PULANG DAN MARS JEMBER																	
HARI	SABTU										KODE	NAMA	MAPEL	JML				
WAKTU	7A	7B	7C	7D	8A	8B	8C	8D	8E	9A	9B	9C	9D	9E				
06.55 - 07.00	DOA PAGI DAN INDONESIA RAYA										21a	Wiwik Fatmawati,S.Pd.	SBK	6				
07.00 - 07.40	LITERASI/PEMBA BERSIH										22a	Aradea Bramadinda,S.Pd	B. Inggris	8				
07.40 - 08.20	19a	18a	16a	7	24a	20a	9	6	23a	10	8	11b	2	12	22b	Aradea Bramadinda,S.Pd	B. Indo	18
08.20 - 09.00	19a	18a	16a	7	17	20a	9	6	23a	10	8	11b	2	12	23a	Andin Astarina Septianti, S.Pd	B. Indo	18
09.00 - 09.40	24b	14b	4	25b	22b	5	23a	6	17	11b	13	3	18b	2	23b	Andin Astarina Septianti, S.Pd	TIK	10
09.40 - 10.20	24b	14b	4	25b	22b	5	23a	17	6	11b	13	3	18b	2	24a	Eka Rahmawati,S.Pd	IPA	10
10.20 - 10.35	ISTIRAHAT										24b	Eka Rahmawati,S.Pd	Prakarya	12				
10.35 - 11.15	22a	24c	25b	14b	5	21c	6	23a	11b	17	16b	18b	3	13	24c	Eka Rahmawati,S.Pd	Badar	4
11.15 - 11.55	22a	24c	25b	14b	5	21c	6	23a	11b	17	16b	18b	3	13	25a	Achmad Efendi	BK	KLS 8
11.55 - 12.10	DO'A PULANG DAN MARS JEMBER										25b	Achmad Efendi	BTA	8				
WALI KELAS	24	22	19	14	9	12	23	21	6	10	13	11	18	17				

NB.

a. Doa (5 Menit)

b. Indonesia Raya (5 menit)

c. Piket (5 menit) kecuali hari Sabtu

d. Mars Jember/Lagu Nasional (2 - 5 menit) (Kecuali Hari Jum'at)

e. Doa (5 menit)

Jember, 04 September 2023

Pit. Kepala UPTD Satuan Pendidikan
SMP Negeri 14 Jember

MOH. ROKHIM, M.Pd
NIP. 19680113 198901 1 001

Lampiran 11

Silabus

Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
 Satuan Pendidikan : SMPN 14 JEMBER
 Kelas / Semester : VIII / Ganjil
 Tahun Pelajaran : 2023/2024

Kompetensi Inti:

- KI1 dan KI2:** Menghargai dan menghayati ajaran agama yang diaminya serta Menghargai dan menghayati perilaku jujur, disiplin, santun, percaya diri, peduli, dan bertanggung jawab dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, dan kawasan regional.
- KI3:** Memahami dan menerapkan pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif pada tingkat teknis dan spesifik sederhana berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, dan kenegaraan terkait fenomena dan kejadian tampak mata.
- KI4:** Menunjukkan keterampilan menalar, mengolah, dan menyaji secara kreatif, produktif, kritis, mandiri, kolaboratif, dan komunikatif, dalam ranah konkret dan ranah abstrak sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber lain yang sama dalam sudut pandang teori.

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.3. Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt.	• Iman Kepada Kitab-kitab Allah	• Beriman kepada kitab-kitab suci yang diturunkan Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan iman kepada kitab-kitab Allah. • Menyimak dan membaca penjelasan iman kepada kitab-kitab Allah. • Membaca <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya. • Peserta didik mengajukan pertanyaan mengenai perbedaan/persamaan kitab-kitab Allah yang diturunkan kepada para nabi dan rasul-Nya. • Menggali pengetahuan tentang kitab-kitab Allah melalui berbagai media yang ada. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2018 • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD • Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadis • Kitab asbabunnuzul 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio
2.3. Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah swt.		• Menunjukkan perilaku toleran sebagai implementasi beriman kepada kitab-kitab Allah swt.					
3.3. Memahami makna beriman kepada kitab-kitab Allah swt.		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> tentang iman kepada kitab-kitab Allah beserta artinya. • Menelaah <i>dalil naqli</i> tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain <i>al-Qur'an</i>. • Mengidentifikasi bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. 					

Silabus PAI & PB / SMPN 14 Jember/VIII/Ganjil/ 2023/2024

1

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah. • Menghubungkan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah dengan bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. • Merumuskan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah. • Menyajikan rumusan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah disertai bukti-bukti lain yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah mulai <i>Tauat, Zabar, Huj, dan al-Qur'an</i>. • Menaparkan rumusan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah. 		<ul style="list-style-type: none"> • Mencari dan membaca <i>dalil naqli</i> tentang keberadaan kitab-kitab Allah selain <i>al-Qur'an</i>. • Mengumpulkan informasi dari media mengenai bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. • Mengumpulkan contoh-contoh nyata perilaku yang mencerminkan beriman kepada kitab-kitab Allah. • Menghubungkan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah dengan bukti-bukti yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah. • Merumuskan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah. • Menyajikan rumusan makna <i>dalil naqli</i> tentang kitab-kitab Allah disertai bukti-bukti lain yang relevan terkait dengan keberadaan kitab-kitab Allah mulai <i>Tauat, Zabar, Huj, dan al-Qur'an</i>. • Menaparkan rumusan ciri-ciri orang yang beriman kepada kitab-kitab Allah. 		<ul style="list-style-type: none"> • ttd dan abahul ward • Lingkungan setempat 	

Silabus PAI & PB / SMPN 14 Jember/VIII/Ganjil/ 2023/2024

2

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.5. Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah swt.	• Bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran	• Meyakini bahwa minuman keras, judi, dan pertengkaran adalah dilarang oleh Allah swt.	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengamati dan memberi komentar gambar atau tayangan yang terkait dengan bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. • Menyimak dan membaca penjelasan mengenai bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. • Membaca <i>Q.S. al-Maidah/5: 90-91 dan 32</i> serta Hadis terkait beserta artinya. • Mengajukan pertanyaan tentang bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. • Mendiskusikan makna <i>Q.S. al-Maidah/5: 90-91 dan 32</i> serta Hadis terkait. • Secara berkelompok mencari contoh-contoh nyata bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Merumuskan makna <i>Q.S. al-Maidah/5: 90-91 dan 32</i> serta Hadis terkait. • Menghubungkan bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna <i>Q.S. al-Maidah/5: 90-91 dan 32</i> serta Hadis terkait. • Menyajikan rumusan makna <i>Q.S. al-Maidah/5: 90-91 dan 32</i> serta hadis terkait. 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2018 • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD • Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadis • Kitab asbabunnuzul dan abahul ward • Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio
2.5. Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari		• Menunjukkan perilaku menghindari minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari					
3.5. Memahami bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran. • Mengidentifikasi arti <i>Q.S. al-Maidah/5: 90-91 dan 32</i> serta Hadis terkait. • Mengidentifikasi bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran atau pertanyaan lain yang relevan dan aktual. • Memahami makna <i>Q.S. al-Maidah/5: 90-91 dan 32</i> serta Hadis terkait. • Mengidentifikasi contoh-contoh nyata bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dalam kehidupan sehari-hari melalui berbagai sumber. • Merumuskan makna <i>Q.S. al-Maidah/5: 90-91 dan 32</i> serta Hadis terkait. • Menghubungkan bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna <i>Q.S. al-Maidah/5: 90-91 dan 32</i> serta Hadis terkait. 					
4.5. Menyajikan dampak bahaya mengonsumsi							

Silabus PAI & PB / SMPN 14 Jember/VIII/Ganjil/ 2023/2024

3

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
minuman keras, judi, dan pertengkaran		<ul style="list-style-type: none"> Memaparkan hubungan antara bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna Q.S. al-Maidah 5: 90-91 dan 32 serta Hadis terkait. 		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan rumusan makna Q.S. al-Maidah: 90-91 dan 32 serta hadis terkait. Memaparkan hubungan antara bahaya mengonsumsi minuman keras, judi, dan pertengkaran dengan makna Q.S. al-Maidah: 90-91 dan 32 serta Hadis terkait. Menanggapi pertanyaan dan memperbaiki paparan. Menyusun kesimpulan. 			
1.6 Meyakini bahwa perilaku jujur dan adil adalah ajaran pokok agama	<ul style="list-style-type: none"> Manfaat perilaku jujur dan adil 	<ul style="list-style-type: none"> Mendeskripsikan pengertian jujur dengan benar. Mendeskripsikan pengertian adil dengan benar 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Setelah menerima penjelasan materi, Peserta didik melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Manfaat perilaku jujur dan adil</i>. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Manfaat perilaku jujur dan adil</i>. Peserta didik mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2018 e-dukasi.net Buku referensi yang relevan. LCD Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
2.6 Menghayati perilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari		<ul style="list-style-type: none"> Menyebutkan dalil naqli tentang jujur dan adil dengan benar 					
3.6 Memahami cara menerapkan perilaku jujur dan adil		<ul style="list-style-type: none"> Menyajikan contoh perilaku jujur dan adil dengan benar 					
4.6 Menyajikan cara menerapkan jujur dan adil		<ul style="list-style-type: none"> Berperilaku jujur dan adil dalam kehidupan sehari-hari di rumah, di sekolah dan di masyarakat dengan benar 					

Silabus PAI & PB / SMPN 14 Jember/VIII/Ganjil/ 2023/2024

4

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
				<ul style="list-style-type: none"> <i>Manfaat perilaku jujur dan adil</i> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan. Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Manfaat perilaku jujur dan adil</i>. Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami 			
1.9 Melaksanakan salat sunah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> Lebih dekat kepada Allah SWT. Dengan mengamalkan salat sunah 	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan diri melaksanakan salat sunah 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> Setelah menerima penjelasan materi, Peserta didik melihat, mengamati, membaca dan menuliskannya kembali. Mereka diberi tayangan dan bahan bacaan terkait materi <i>Dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan munfarid</i>. Guru memberikan kesempatan untuk mengidentifikasi sebanyak mungkin hal yang belum dipahami, dimulai dari 	3 JP	<ul style="list-style-type: none"> Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2018 e-dukasi.net Buku referensi yang relevan. LCD Proyektor 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
2.9 Menghayati perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman salat sunah berjamaah dan munfarid 					
3.9 Memahami tata cara		<ul style="list-style-type: none"> Menjelaskan pengertian tentang 					

Silabus PAI & PB / SMPN 14 Jember/VIII/Ganjil/ 2023/2024

5

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
salat sunah berjamaah dan munfarid		<ul style="list-style-type: none"> shalat sunah Menunjukkan dalil-dalil naqli tentang salat sunah Menunjukkan macam-macam salat sunah berjamaah dan munfarid dan tata cara ketentuannya Memahami hikmah salat sunah berjamaah dan munfarid 		<ul style="list-style-type: none"> pertanyaan faktual sampai ke pertanyaan yang bersifat hipotetik. Pertanyaan ini harus tetap berkaitan dengan materi <i>Dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan munfarid</i> Peserta didik mengumpulkan informasi, mempresentasikan ulang, dan saling bertukar informasi mengenai <i>Dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan munfarid</i> Peserta didik mempresentasikan hasil kerja kelompok atau individu secara klasikal, mengemukakan pendapat atas presentasi yang dilakukan kemudian ditanggapi kembali oleh kelompok atau individu yang mempresentasikan Guru dan peserta didik membuat kesimpulan tentang hal-hal yang telah dipelajari terkait <i>Dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat salat sunah berjamaah dan munfarid</i> Peserta didik kemudian diberi kesempatan untuk menanyakan kembali hal-hal yang belum dipahami 			
4.9 Mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid		<ul style="list-style-type: none"> Mempraktikkan salat sunah berjamaah dan munfarid Membiasakan salat sunah munfarid dalam kehidupan sehari-hari 					

Silabus PAI & PB / SMPN 14 Jember/VIII/Ganjil/ 2023/2024

6

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.10. Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah sebagai perintah agama	• Macam-macam Sujud	• Melaksanakan sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Menonton dan mencermati gambar atau tayangan yang terkait dengan tatacara <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Mengamati secara langsung praktik tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Mencermati, menyimak, dan membaca kembali penjelasan tentang tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Mencermati dan membaca <i>dalil naqli</i> mengenai <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Mengajukan pertanyaan tentang <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Mengajukan pertanyaan terkait dengan tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Secara berkelompok menggali informasi tentang tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i> berbagai sumber. • Mendiskusikan <i>dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Berlatih mempraktikkan 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2018 • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, • LCD • Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asabunnuzul dan asbab wurud • Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio
2.10. Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah		• Menunjukkan perilaku tertib sebagai implementasi dari sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah					
3.10. Memahami tata cara sujud syukur, sujud sahwah, dan sujud tilawah		<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi tatacara <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Mengidentifikasi <i>dalil naqli</i> mengenai <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Mengidentifikasi informasi tentang tatacara pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i> berbagai sumber. • Menjelaskan <i>dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Merumuskan prosedur praktik pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. 					
4.10. Mempraktikkan sujud syukur, sujud sahwah, dan sujud tilawah		<ul style="list-style-type: none"> • Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. 					

Silabus PAI & PB / SMPN 14 Jember/VIII/Ganjil/ 2023/2024

7

Dipindai dengan CamScanner

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.13. Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar	• Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah	• Meyakini bahwa pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah sebagai bukti nyata agama islam dilaksanakan dengan benar	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengolah informasi mengenai <i>dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Merumuskan prosedur praktik pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Menyajikan paparan mengenai <i>dalil naqli, ketentuan, tata cara, dan manfaat sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Mendemonstrasikan praktik pelaksanaan <i>sujud syukur, sujud tilawah, dan sujud sahwah</i>. • Menanggapi pertanyaan dalam diskusi. • Merumuskan kesimpulan. 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2018 • e-dukasi.net • Buku referensi yang relevan, 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio
2.13. Menunjukkan perilaku tekun		• Menunjukkan perilaku tekun sebagai implementasi dalam meneladani ilmuwan pada masa bani umayyah					

Silabus PAI & PB / SMPN 14 Jember/VIII/Ganjil/ 2023/2024

8

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
3.13. Memahami sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah	• Sejarah Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada masa Umayyah	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Memahami karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Menjelaskan bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. 	<ul style="list-style-type: none"> • Religius • Mandiri • Gotong royong • Kejujuran • Kerja keras • Percaya diri • Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> • Mengajukan pertanyaan tentang sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Mengajukan pertanyaan tentang faktor-faktor yang mendukung terjadinya pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Secara berkelompok mengumpulkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Mendiskusikan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Mengolah data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah menjadi paparan yang menarik. • Merumuskan karyadan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Memaparkan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. 	4 JP	<ul style="list-style-type: none"> • LCD • Proyektor • Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits • Kitab asabunnuzul dan asbab wurud • Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> • Lisan • Tertulis • Penugasan • Unjukkerja • Portofolio
4.13. Menyajikan rangkain sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa bani umayyah		<ul style="list-style-type: none"> • Memaparkan data dan informasi mengenai bukti-bukti sejarah pertumbuhan ilmu pengetahuan pada masa Umayyah. • Memaparkan karya dan kiprah tokoh-tokoh ilmuwan muslim pada masa Umayyah. 					

Silabus PAI & PB / SMPN 14 Jember/VIII/Ganjil/ 2023/2024

9

Dipindai dengan CamScanner

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
1.1. Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 dan Hadis tentang rendah hati, hemat dan hidup sederhana 	<ul style="list-style-type: none"> Terbiasa membaca al-qur'an dengan meyakini bahwa rendah hati, hemat, dan hidup sederhana adalah perintah agama 	<ul style="list-style-type: none"> Religius Mandiri Gotong royong Kejujuran Kerja keras Percaya diri Kerja sama 	<ul style="list-style-type: none"> muslim pada masa Umayyah. Menanggapi pertanyaan dalam diskusi Merumuskan kesimpulan. Menyimak bacaan Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 Mencerermati arti Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. Menyimak penjelasan tentang lauk bacaan mad. Mengajukan pertanyaan tentang pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid, atau pertanyaan lain yang relevan. Mengajukan pertanyaan mengenai hukum bacaan mad. Secara berkelompok mencari dan mengumpulkan lafal yang mengandung hukum bacaan mad di dalam mushaf al-Qur'an. Diksi menyusun arti kata Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 menjadi terjemah secara utuh. Secara berpasangan membaca dan menghafalkan Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang 	6 JP	<ul style="list-style-type: none"> Buku Pendidikan Agama Islam Siswa Kelas VIII, Kemendikbud, Tahun 2018 e-dukasi.net Buku referensi yang relevan. LCD Projektor Tafsir al-Qur'an dan kitab hadits Kitab asbabunnuzul dan asbabul wurud Lingkungan setempat 	<ul style="list-style-type: none"> Lisan Tertulis Penugasan Unjukkerja Portofolio
2.1. Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-Isra'/17: 26-27 dan hadis terkait		<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku rendah hati, hemat, dan hidup sederhana sebagai implementasi pemahaman q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-Isra'/17: 26-27 dan hadis terkait 					
3.1. Memahami q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-Isra'/17: 26-27 dan hadis terkait tentang rendah hati, hemat, dan hidup sederhana		<ul style="list-style-type: none"> Memahami tentang hukum bacaan mad. Memahami pentingnya belajar al-Qur'an, apa manfaat belajar ilmu tajwid Memahami arti Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. Memahami makna Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. 					
4.1.1. Membaca q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-Isra'/17: 26-27 dengan tartil		<ul style="list-style-type: none"> Mengumpulkan lafal yang mengandung hukum bacaan mad di dalam mushaf al-Qur'an. Menyusun arti kata Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27 menjadi terjemah secara utuh. 					
4.1.2. Menunjukkan hafalan q.s. al-		<ul style="list-style-type: none"> Membaca dan menghafalkan Q.S. al- 					

Silabus PAI & PB / SMPN 14 Jember/VIII/Ganjil/ 2023/2024

10

Kompetensi Dasar	Materi Pembelajaran	Indikator	Nilai Karakter	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Sumber Belajar	Penilaian
4.1.3. Menyajikan keterampilan rendah hati, hemat, dan hidup sederhana dengan pesan q.s. al-furqan/25: 63, q.s. al-Isra'/17: 26-27		<ul style="list-style-type: none"> Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. Melakukan koreksi secara berkelompok terhadap hasil pengumpulan lafal yang mengandung bacaan mad. Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan. Mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan mad yang terdapat pada Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. Memdemonstrasikan hafalan Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan mad dalam Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. Menanggapi paparan makna Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. 		<ul style="list-style-type: none"> mengandung bacaan mad. Merumuskan, mengoreksi, dan memperbaiki hasil penterjemahan. Mengidentifikasi dan mengklasifikasi lafal yang mengandung hukum bacaan mad yang terdapat pada Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. Memdemonstrasikan hafalan Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. Menyajikan paparan hasil pencarian hukum bacaan mad dalam Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. Menunjukkan / memaparkan hasil diskusi makna Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. Menanggapi paparan makna Q.S. al-Furqan/25: 63, Q.S. al-Isra'/17: 26-27. Menyusun kesimpulan makna syair dengan bimbingan guru. 			

Jember, 15 Agustus 2023

Guru Mata Pelajaran,



Moh. Ridwan M.Pd
NIP. 131989011001

Umi Kulsum S.Ag
NIP.-

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KHAJACHMAD SIDDIQ
JEMBER

Silabus PAI & PB / SMPN 14 Jember/VIII/Ganjil/ 2023/2024

11

LAMPIRAN 12

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Nama Sekolah : SMP NEGERI 14 JEMBER
Mata Pelajaran : Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
Kelas : VIII / Ganjil
Materi Pokok : Lebih Dekat Kepada Allah SWT. Dengan Mengamalkan Shalat Sunnah
Alokasi Waktu : 2 X 40 menit

A. Kompetensi Inti

No	Kompetensi Inti
1.	Menghargai dan menghayati ajaran agama yang dianutnya
2.	Menghargai dan menerapkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (toleransi, gotong royong), santun, percaya diri dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam dalam jangkauan pergaulan dan keberadaanya.
3.	Memahami dan menerapkan pengetahuan (faktual, konseptual, dan prosedural) berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya terkait fenomena dan kejadian yang tampak mata.
4.	Mencoba mengolah dan menyaji dalam ranah konkret (menggunakan, mengurai, merangkai, memodifikasi, dan membuat) dan ranah abstrak (menulis, membaca, menghitung, menggambar dan mengarang) sesuai dengan yang dipelajari di sekolah dan sumber yang lain yang sama dalam sudut pandang teori.

B. Kompetensi Dasar

Kompetensi Dasar	Indikator
1.9 Melaksanakan salat sunnah berjamaah dan munfarid sebagai perintah agama	<ul style="list-style-type: none"> Membiasakan diri melaksanakan shalat sunnah
2.9 Menghayati perilaku peduli dan gotong royong sebagai implementasi pemahaman salat sunnah berjamaah dan munfarid	<ul style="list-style-type: none"> Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi pemahaman salat sunnah

3.9 Memahami tata cara shalat sunnah berjamaah dan munfarid	berjamaah dan munfarid
4.9 Mempraktikkan shalat sunnah dan munfarid	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan pengertian shalat sunnah • Menunjukkan dalil-dalil naqli tentang shalat sunnah • Mengkategorikan macam-macam shalat sunnah berjamaah dan munfarid beserta tata cara pelaksanaannya dengan lengkap dan tepat • Memahami hikmah shalat sunnah berjamaah dan munfarid • Mempraktikkan shalat sunnah berjamaah dan munfarid • Membiasakan shalat sunnah munfarid dalam kehidupan sehari-hari

C. Tujuan Pembelajaran

Tujuan Pembelajaran	Model/ Strategi Pembelajaran
Peserta didik mampu : <ul style="list-style-type: none"> • Membiasakan diri melaksanakan shalat sunnah • Menunjukkan perilaku peduli dan gotong royong dalam kehidupan sehari-hari sebagai implementasi dari pemahaman shalat sunnah berjamaah dan munfarid • Mengkategorikan macam-macam shalat sunnah yang dilaksanakan secara 	<ul style="list-style-type: none"> - <i>Ice breaking</i> - Ceramah - Tanyak jawab - <i>Quiz game</i>

berjamaah dan munfarid beserta tata cara pelaksanaanya dengan lengkap dan tepat <ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan hikmah shalat sunnah • mempraktikkan salat sunnah berjamaah dan munfarid 	
--	--

D. Tahap Pembelajaran

1. Pendahuluan (10 menit)

- a. Peserta didik berbaris dan bersalaman bersama guru sebelum masuk kelas
- b. Guru membuka pelajaran dengan mengawali salam
- c. Guru mengajak peserta didik *Ice breaking* sebelum berdoa
- d. Guru menunjuk ketua kelas untuk memimpin doa terlebih dahulu
- e. Guru mengecek kehadiran peserta didik dengan mengabsensi dan menanyakan kabar
- f. Memberikan pertanyaan sekilas terkait materi pembelajaran yang dilakukan pada pertemuan sebelumnya
- g. Memberikan motivasi
- h. Menyampaikan tujuan pembelajaran

2. Kegiatan Inti (100 menit)

- a. Sebelum guru menjelaskan materi siswa diajak untuk *Ice breaking* tepuk konsentrasi
- b. Guru menjelaskan materi tentang sholat sunnah
- c. Guru mengajak *Ice breaking* nyanyian kepada peserta didik yang berkaitan dengan sholat sunnah
- d. Peserta didik dibentuk menjadi beberapa kelompok oleh guru untuk bermain *quiz game*
- e. Masing-masing kelompok mengerjakan kertas *quiz game* yang sudah diberi oleh guru
- f. Kelompok yang mengumpulkan dengan cepat akan di beri pujian/*Reward*
- g. Guru memberikan *Reward* kepada siswa

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

3. Kegiatan Penutup (10 menit)

- Peserta didik diberi kesempatan untuk menanyakan hal-hal yang belum dipahami.
- Guru menyimpulkan materi
- Guru menginformasikan materi selanjutnya
- Guru dan siswa bersama-sama menutup pembelajaran dengan berdo'a
- Guru menyampaikan salam kepada peserta didik, dan peserta didik menjawab salam yang diucapkan oleh guru.

E. Media, Alat Dan Sumber Belajar

- Papan Tulis
- Spidol
- Kertas *Quis Game*
- Bolpoin

F. Sumber Belajar

- Buku guru Pendidikan Agama Islam Kelas VIII
- Buku siswa Pendidikan Agama Islam Kelas VIII
- LKPD

G. PENILAIAN

1. Penilaian Sikap

- Kolom "Sholat Sunnah"
Cara penilaiannya sebagai berikut.

a. Aspek Sikap

No	Nama Siswa	Tanggung Jawab	Kerja Sama	Teliti	Kreatif	Saling peduli	Disiplin	Ket.

Keterangan aspek penilaian sikap diisi dengan angka yang sesuai dengan kriteria sebagai berikut :

- Sangat Baik : Skor 4
 Baik : Skor 3
 Cukup : Skor 2
 Kurang : Skor 1

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 J E M B E R

b. Aspek Pengetahuan

No	Nama	Aspek Pengetahuan				Skor
		Lisan	Penugasan	Tertulis	Portofolio	
1.	Hikmah					
2.	Elycia					
3.	Kiran					

Keterangan :

Menjawab benar dan lengkap : Skor 5

Menjawab Benar tapi kurang lengkap : Skor 4

Menjawab sebagian benar dan kurang lengkap : Skor 3

Menjawab sebagian benar tapi tidak lengkap : Skor 2

Menjawab tapi tidak benar : Skor 1

c. Aspek Keterampilan

No	Nama	Aspek Keterampilan Yang Ditargetkan				Skor
		Proyek	Produk	Praktis	Praktek	
1.	Ayyubi					
2.	Melisa					
3.	Riska					

Mengetahui

Jember, 19 September 2023

Kepala Sekolah

Guru PAI



Wahid Rokhim, M.Pd

Umi Kulsum, S.Ag

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KHAJAHACHMAD SIDDIQ
JEMBER

LEMBAR KERJA PESERTA DIDIK

NAMA :

KELAS :

NO.ABSEN :

A. Berilah tanda silang (X) pada huruf a,b,c atau d pada jawaban yang paling tepat !

1. Pelaksanaan shalat sunnah terbagi menjadi dua. Yaitu....dan....
 - a. Bergantian dan berjamaah
 - b. Munfarid (sendiri) dan bergantian
 - c. Bergantian dan bersatu
 - d. Munfarid (sendiri) dan berjamaah
2. Shalat sunnah istisqa adalah shalat sunnah yang ditujukan untuk.....
 - a. Memohon diturunkan hujan
 - b. Memperbanyak membaca tasbih
 - c. Memohon petunjuk Allah Swt
 - d. Memohon terjadinya gerhana matahari
3. Shalat Istikharah adalah shalat yang bertujuan untuk.....
 - a. Menghormati masjid
 - b. Memohon hujan
 - c. Memohon petunjuk terbaik diantara dua pilihan
 - d. Memperbanyak tasbih
4. Shalat witir adalah.....
 - a. Shalat yang dilaksanakan dengan bilangan ganjil
 - b. Shalat yang dilaksanakan dengan bilangan genap
 - c. Shalat yang dilaksanakan dengan keterpaksaan
 - d. Shalat yang dilaksanakan dengan bilangan prima
5. Shalat yang dikerjakan sendiri disebut....
 - a. Shalat sunnah
 - b. Shalat nawafil
 - c. Shalat berjama'ah
 - d. Shalat munfarid
6. Shalat tahiyatul masjid dilaksanakan secara....
 - a. Berjamaah lebih utama

- b. Munfarid lebih utama
 - c. Munfarid atau sendiri
 - d. Berjamaah atau munfarid
7. Shalat Kusuf dilaksanakan ketika terjadi.....
- a. Gerhana bulan
 - b. Gerhana matahari
 - c. Kemarau panjang
 - d. Bencana dimana-mana
8. Berikut ini bukan merupakan contoh-contoh shalat sunnah berjamaah yaitu.....
- a. Shalat kusuf
 - b. Shalat idul fitri
 - c. Shalat istikharah
 - d. Shalat istisqa
9. Shalat yang dikerjakan pada waktu matahari sudah menaik sekitar satu tombak hingga menjelang shalat zuhur adalah shalat.....
- a. Dhuha
 - b. Tarawih
 - c. Tahajjud
 - d. witr
10. Sikap manusia yang tak mau peduli dan tidak ramah pada lingkungan merupakan salah satu penyebab terjadinya.....
- a. Gunung meletus
 - b. Kekeringan
 - c. Tsunami
 - d. Musim gugur

B. Kerjakan soal-soal berikut ini !

1. Sebutkan tiga macam Shalat sunnah yang dilaksanakan secara berjamaah ?
2. Jelaskan pengertian shalat sunnah munfarid ?
3. Jelaskan pengertian shalat sunnah berjama'ah ?
4. Jelaskan pengertian shalat kusuf dan khusuf ?
5. Sebutkan hikmah melaksanakan shalat sunnah ?

Lampiran 13

Kertas Quiz Game

simpole = Rima
 gata = Farida
 Hikma

Teka-teki Pencarian Kata Sholat Sunnah

Kata-kata berjalan secara horizontal, vertikal, diagonal & bahkan mundur
 Temukan kata-kata secepat mungkin untuk menang.

Handwritten solutions found in the grid:

- WITIR (vertical, column 1)
- KUSUF (horizontal, row 6)
- TAHAJJUD (horizontal, row 7)
- TAUBAT (horizontal, row 8)
- DHUHA (horizontal, row 9)
- TASBIH (horizontal, row 10)
- RAWATIB (horizontal, row 11)
- ISTISQA (horizontal, row 12)
- IDULADHA (horizontal, row 13)
- KHUSUF (horizontal, row 14)
- IDUL FITRI (horizontal, row 15)
- ISTIKHARAH (horizontal, row 16)

WITIR KUSUF TAHAJJUD TAUBAT DHUHA TASBIH RAWATIB ISTISQA
 IDULADHA KHUSUF IDUL FITRI ISTIKHARAH

<https://www.proprofsgames.com/word-search/>

LAMPIRAN 15**FOTO DEPAN SEKOLAH**

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
J E M B E R

LAMPIRAN 16

DENAH



LAMPIRAN 17

FOTO KEGIATAN PENELITIAN

NO.	Foto	Deskripsi
1.		Foto depan SMPN 14 Jember
2.		Wawancara dengan Bapak Moh. Rokhim (Kepala Sekolah SMPN 14 Jember)
3.		Wawancara dengan Ibu Ellyzabeth (Waka Kurikulum)
4.		Wawancara dengan Ibu Endah (Wali Kelas VIII C)
5.		Wawancara dengan Bapak Maryanta (Guru Senior SMPN 14 Jember)
6.		Wawancara dengan Ahmad

		Komarruddin (siswa kelas VIII C SMPN 14 Jember)
7.		Wawancara dengan Hikmatul Hasanah (siswa kelas VIII C SMPN 14 Jember)
8.		Wawancara dengan Aprilia Kartini (Siswa kelas VIII C SMPN 14 Jember)
9.		Wawancara dengan Mohammad Azriel (Siswa kelas VIII C SMPN 14 Jember)
10.		Peserta didik Sholat Dhuha
11.		Sebelum masuk kelas peserta didik baris dan bersalaman dengan guru
12.		Guru menjelaskan pelajaran

13.		Guru membagikan kertas <i>quiz game</i>
14.	 	Kegiatan yang dilakukan siswa untuk berdiskusi mengerjakan <i>quiz game</i>
15.	 	Kegiatan peserta didik yang sudah selesai mengerjakan <i>quiz game</i>

16.		Kegiatan guru mengoreksi hasil kerjaan peserta didik
17.		Kegiatan guru memberikan <i>Reward</i> kepada peserta didik
18.		Kegiatan <i>Ice Breaking</i>

LAMPIRAN 18

SURAT IZIN PENELITIAN



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ JEMBER
FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN

Jl. Mataram No. 01 Mangli. Telp. (0331) 428104 Fax. (0331) 427005 Kode Pos 68136
 Website: [www.http://ftik.uinkhas-jember.ac.id](http://ftik.uinkhas-jember.ac.id) Email: tarbiyah.iainjember@gmail.com

Nomor : B-3190/In.20/3.a/PP.009/08/2023

Sifat : Biasa

Perihal : **Permohonan Ijin Penelitian**

Yth. Kepala SMP Negeri 14 Jember
 Jl.Koptu Berlian No.14, Jambutan, Antirogo, Kecamatan Sumbersari,Kabupaten Jember,Jawa

Dalam rangka menyelesaikan tugas Skripsi pada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, maka mohon diijinkan mahasiswa berikut :

NIM : T20191034
 Nama : PUTRI AYU SHOLIHA
 Semester : Semester sembilan
 Program Studi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

untuk mengadakan Penelitian/Riset mengenai "Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Edutainment Melalui Ice Breaking Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024.

" selama 60 (enam puluh) hari di lingkungan lembaga wewenang Bapak/Ibu MOH.ROKHIM,M.Pd

Demikian atas perkenan dan kerjasamanya disampaikan terima kasih.

Jember, 14 Agustus 2023

Dekan,
 Wakil Dekan Bidang Akademik,



MASHUDI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
 KIAI HAJI ACHMAD SIDDIQ
 JEMBER

LAMPIRAN 19

SURAT SELESAI PENELITIAN



**PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
UPTD SATUAN PENDIDIKAN
SMP NEGERI 14 JEMBER**



Alamat : Jl. Koptu Berlian 14 Telp. 0812 1118 1414 Sumbersari Jember 68125
email : smpn14jbr@gmail.com / web.uptdsmpn14jember.sch.id

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

NOMOR : 421.3/225/310.03.20548797/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : MOH. ROKHIM, M.Pd
NIP : 19680113 199901 1 001
Golongan/Ruang : Pembina Tk. I/IV/b
Jabatan : Plt. Kepala Sekolah
Unit Kerja : UPTD Satuan Pendidikan SMPN 14 Jember

Menerangkan bahwa :

Nama : PUTRI AYU SHOLIHA
NIM : T20191034
Semester : Semester sembilan
Program Studi : Pendidikan Agama Islam
Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
Institusi : UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

Benar-benar sudah melaksanakan penelitian dengan judul "*Inovasi Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam Berbasis Eduainment Melalui Ice Breaking Siswa Kelas VIII SMP Negeri 14 Jember Tahun Pelajaran 2023/2024*".

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jember, 03 Oktober 2023
Plt Kepala Sekolah,


MOH. ROKHIM, M.Pd.
 NIP. 19680113 199901 1 001

LAMPIRAN 20

BIODATA PENULIS



A. Biodata Diri

Nama : Putri Ayu Sholiha
 NIM : T20191034
 Tempat Tanggal Lahir : Banyuwangi, 07 Januari 2001
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan
 Program Studi : Pendidikan Agama Islam
 Alamat : Dusun Gurit Barat (Busek) RT 01, RW
 03, Kecamatan Rogojampi, Kabupaten
 Banyuwangi
 Nomor Telepon : 089502782665
 E-mail : putriayusholiha660@gmail.com

B. Riwayat Pendidikan Formal

1. TK Cangkring
2. MI Islamiyah Pengatigan
3. MTSN Rogojampi
4. MAN 1 Banyuwangi
5. UIN Kiai Haji Achmad Siddiq Jember

C. Riwayat Pendidikan Non Formal

1. Ma'had Darul Muta'alimin